

**PENGARUH PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN
HIPNOSIS TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VII SEMESTER I
SMP JOANNES BOSCO**

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika



Oleh:

Seravina Maretina F.W. Servin Ngao

NIM: 091414058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2014

**PENGARUH PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN
HIPNOSIS TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VII SEMESTER I
SMP JOANNES BOSCO**

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika



Oleh:

Seravina Maretina F.W.Servin Ngao

NIM: 091414058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2014

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN
HIPNOSIS TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VII SEMESTER I
SMP JOANNES BOSCO**

Oleh:

Seravina Maretina F.W. Servin Ngao

NIM: 091414058

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing



Veronika Fitri Rianasari, M.Sc.

Tanggal: 19 Maret 2014

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN
HIPNOSIS TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VII SEMESTER I
SMP JOANNES BOSCO**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Seravina Maretina F.W. Servin Ngao
NIM : 091414058

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 30 April 2014
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Marcellinus Andy Rudhito, S.Pd.
Sekretaris	Ch.Enny Murwaningtyas, M.Si.
Anggota	Veronika Fitri Rianasari, M.Sc.
Anggota	Dr. Marcellinus Andy Rudhito, S.Pd.
Anggota	Sutrisno, M.Sc.

Yogyakarta, 30 April 2014

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma

Dekan,

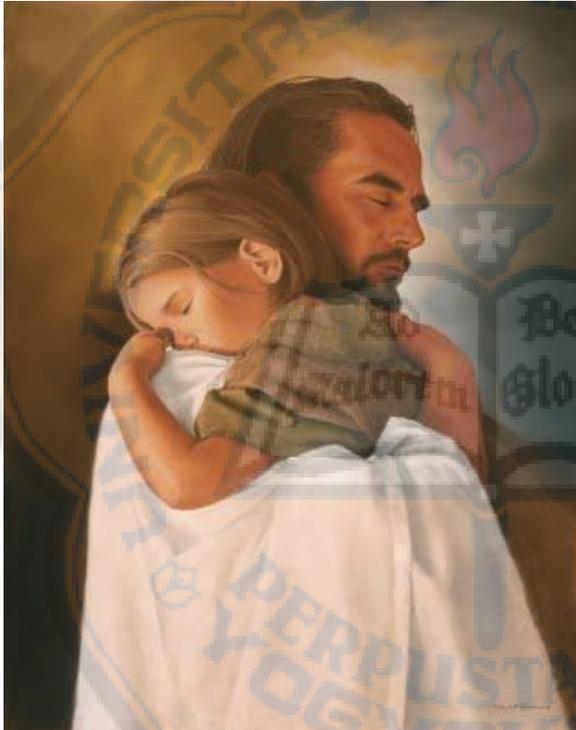


Rohandi, Ph.D.

MOTTO

Tuhan membuat segala sesuatu *indah* pada waktunya

Pengkhotbah 3:11



Kupersembahkan untuk:

Bapa Surgawiku YESUS

Bapak dan Ibu

Kakak-kakakku dan adik-adikku

Teman-temanku

Terimakasih untuk semangat dan senyumannya.

Berkat Tuhan beserta kita. Amin

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

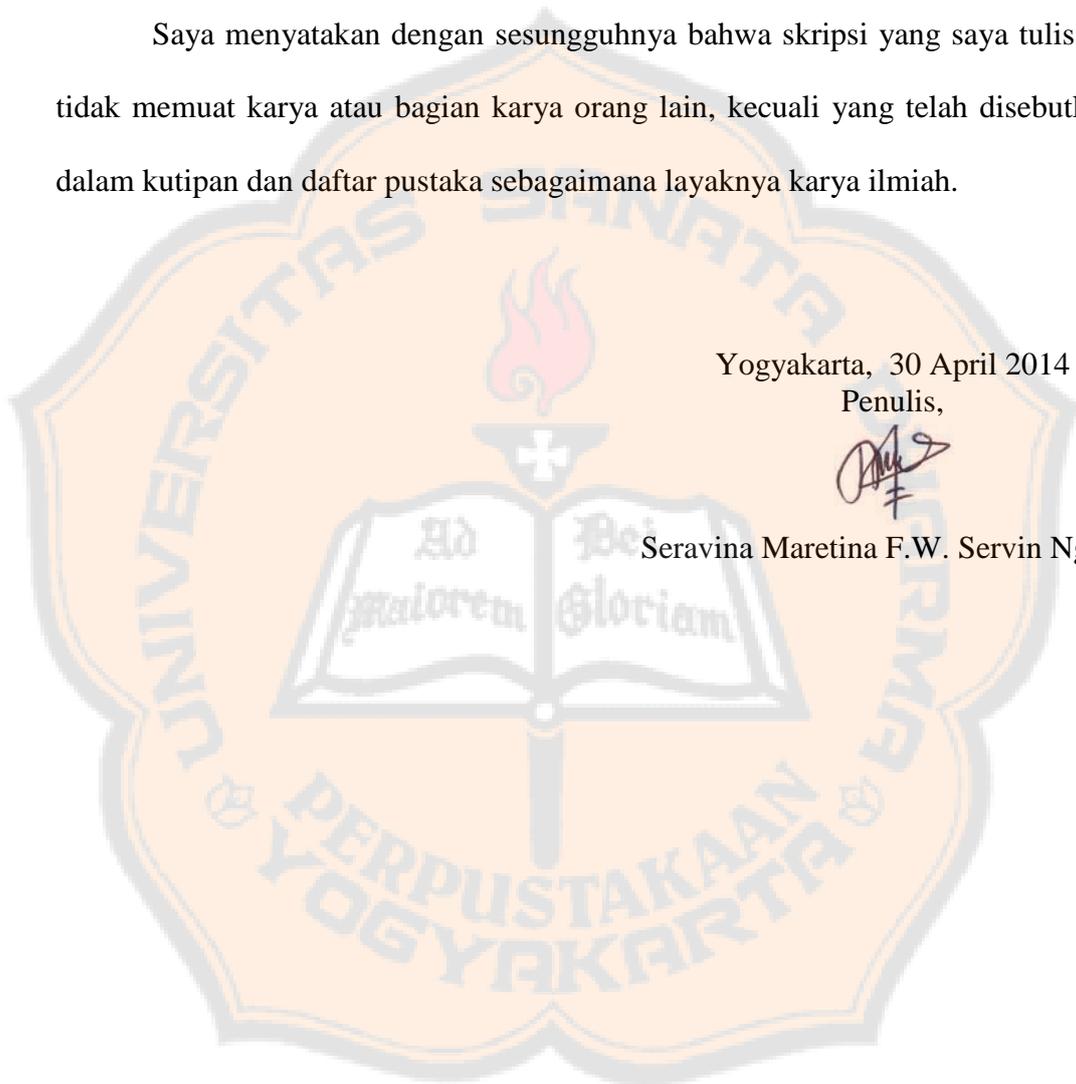
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 30 April 2014

Penulis,



Seravina Maretina F.W. Servin Ngao



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Seravina Maretina Fendo Wea Servin Ngao

No. Mahasiswa : 091414058

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGARUH PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN
HIPNOSIS TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VII SEMESTER I
SMP JOANNES BOSCO**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Dengan demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 30 April 2014
Yang menyatakan



Seravina Maretina Fendo Wae Servin Ngao

ABSTRAK

Seravina Maretina Fendo Wea Servin Ngao, 2014. Pengaruh Penerapan Teknik Pembelajaran Hipnosis Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Joannes Bosco. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuam Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik pembelajaran hipnosis terhadap motivasi belajar matematika dan hasil belajar matematika siswa kelas VII *Peace* SMP Joannes Bosco pada pembelajaran menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear satu variabel.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi experimental design*. Populasi penelitiannya adalah siswa kelas VII SMP Joannes Bosco dan sampel penelitiannya adalah siswa kelas VII *Peace* sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 29 orang dan siswa kelas VII *Appreciation* sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 30 orang. Penelitian dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2013/2014 pada pokok bahasan menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear satu variabel. Penelitian diawali dengan observasi kegiatan pembelajaran siswa. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan 2 kali pertemuan dan pada pertemuan yang ketiga digunakan untuk tes hasil belajar. Pengambilan data motivasi belajar dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pengambilan data hasil belajar dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar. Tes hasil belajaryang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dan memperoleh hasil yang valid dan reliabel. Nilai rata-rata hasil tes diuji normalitasnya dan diuji homogenitas varian kemudian diuji t-test *independent* dengan menggunakan SPSS

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah: (1) nilai rata-rata tes kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama. Dari perhitungan dengan rumus t-test maupun dengan menggunakan SPSS diperoleh $t_{hit} = 2,320$ dan $t_{tabel} = 2,002$. Karena $t_{hit} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau ada perbedaan nilai rata-rata tes kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa penerapan teknik pembelajaran hipnosis mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas VII *Peace* SMP Joannes Bosco. (2) motivasi yang dimiliki siswa secara keseluruhan dalam mengikuti pembelajaran dapat digolongkan ke dalam motivasi yang cukup. Hal ini terbukti dari persentase rata-rata skor yang didapatkan adalah 71,46% dan persentase tersebut tergolong ke dalam kategori motivasi yang cukup. Selain itu berdasarkan hasil analisis kuesioner dari setiap aspeknya, maka diperoleh skor untuk aspek dorongan dan kebutuhan dalam belajar dan pembelajaran adalah 74,14% (kategori cukup), skor untuk aspek penghargaan dalam belajar dan pembelajaran adalah 71,92% (kategori cukup), skor untuk aspek kegiatan yang menarik dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

belajar dan pembelajaran adalah 64,36% (karegori cukup), dan skor untuk aspek lingkungan yang kondusif dalam belajar dan pembelajaran adalah 81,93% (ketegori baik). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII *Peace* cukup termotivasi dengan penerapan teknik pembelajaran hipnosis dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: teknik pembelajaran hipnosis, motivasi belajar dan hasil belajar.



ABSTRACT

Seravina Maretina Fendo Wea Servin Ngao, 2014. The Effectiveness of the Implementation of Hypnosis Learning Technique Towards Mathematic Motivation and Learning Result of Class VII in Joannes Bosco Junior High School. Undergraduate Thesis. Mathematics Education Program, Department of Mathematics and Science Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This observation has the aim to know the effect of study method applying of hypnosis on the mathematic study motivation and the result of studying mathematic of students class VII Peace SMP Joannes Bosco especially in the solving problems.

The kind of this research is *Quasi experimental design*. The population of research is taken from students class VII in Joannes Bosco Junior High School and the sample of this research are the students of class VII Peace as the experiment class which is consisted of 29 people and the students of class VII Appreciation as the control class which is consisted of 30 people. The research is implemented on the first term in 2013/2014 on the study basic in solving the problems of system of linear inequation one variable. The research first begins with the activity observation of students study. The study implementation is done in two meetings and in the third meeting; it focuses to test the study result. The data of study motivation are taken by using questionnaires. The data of the study result is taken by using the test of study result. In this case, the test of study result that is used has been verified its validity and reliability, and it gets the valid and reliable result. The average of the test result is verified its normality and varian homogeneity. Then, t-test independent is verified by using SPSS.

The result of this research indicates: (1) the remark of the class experiment and class control test result is normal and each of them has same variant. Based on the calculation of using the formula *t-test* and SPSS obtained $t_{hit} = 2,320$ and $t_{tabel} = 2,002$. Due to $t_{hit} < t_{tabel}$ is rejected or there is difference of the result of the average between class experiment class and class control test, so it can be concluded that the applying of hypnosis learning technique can affect to the result of studying mathematic of students in class VII Peace SMP Joannes Bosco. (2) All the students have good enough motivation in joining the study. This thing can be proved by the percentage of the average; 71,46% and that percentage can be divided to the good motivation group. Based on the percentage above can be concluded that the class VII students Peace are motivated by applying of hypnosis learning technique in the study process. Furthermore, based on the result of questionnaire analisis from every aspect, the score for motivation aspect and the need in studying and learning is 74,14% (the enough category), the score for the appreciation in studying and learning is 71,92% (the enough category), the score for the aspect of the interesting activity in studying and learning is 64,36% (the enough category), and the score for the aspect of the good situation in studying and learning is 81,93% (the good category). Therefore, the conclusion is that the students from class VII Peace are enough motivated with the application of the hipnosis learning technique in learning process.

Key words: hypnosis learning technique, learning motivation and result of learning.



KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat dan kasih karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **PENGARUH PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN HIPNOSIS TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SEMESTER I SMA JOANNES BOSCO**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Johanes Eka Priyatma, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Rohandi, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Marcellinus Andy Rudhito, S.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Bapak Dominikus Arif Budi Prasetyo, S.Si., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Matematika Angkatan 2009.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Ibu Veronika Fitri Rianasari, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberi arahan, masukan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, karyawan sekretariat Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam dan staf perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang telah membantu penulis.
7. Ibu Ag. Nuranisah Safriatun, S.Ag., selaku Kepala Sekolah SMP Joannes, telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Bapak Ibnu Sundaru S.Pd., selaku guru pembimbing penulis yang telah memberikan waktunya kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
9. Para siswa kelas VII *Peace* dan kelas VII *Appreciation* SMP Joannes Bosco yang telah antusias dalam penelitian.
10. Orangtuaku Bapak Marsianus Ngao dan Ibu Philomena Bule yang telah memberikan segala hal yang terbaik di kehidupanku.
11. Kakak-kakaku Meinardus Dedy Goa, Walterius Djago Sanda, Maria Selvy Toyo, dan Florentina Viktoria Yanti Ito, atas motivasinya.
12. Teman-temanku Pendidikan Matematika 2009 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma terima kasih untuk kebersamaan, dukungan, saran dan kritiknya.
13. Ortolana Yosefina Rensa, Agustina Purgo Artonia, Fransisca Romana Andriyati, Catharina Niken Putri A., Angelica Nur Putri W., Ari Nugroho, Sangkin Mundi Asri, Rufina Makrina W. Lalu, Selestina K. Jua, Yasinta

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Monica Bhiju Dapa,Valentinus W. D. M. Sugi terima kasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan selama ini.

14. Dan kepada seluruh pihak yang belum sempat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis baik selama menempuh studi maupun selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,30 April 2014


Seravina Maretina F. W. S. Ngao

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKDEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Pembatasan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Batasan Istilah	5
G. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II	KAJIAN TEORI.....	7
A.	Teknik Hipnosis.....	7
1.	Hipnosis secara umum	7
2.	Hipnosis dalam pembelajaran	8
3.	Langkah-langkah Penerapan Teknik Hipnosis dalam Pembelajaran	9
4.	Manfaat Teknik Hipnosis.....	15
5.	Kelebihan dan kekurangan Teknik Hipnosis	16
B.	Motivasi Belajar	18
1.	Definisi Motivasi.....	18
2.	Definisi Motivasi Belajar	18
3.	Jenis-jenis Motivasi.....	19
4.	Motivasi sebagai Penunjang Proses Belajar Mengajar.....	20
5.	Fungsi Motivasi	21
6.	Bentuk-bentuk Motivasi Belajar.....	22
7.	Hal-hal yang Mempengaruhi Motivasi.....	24
C.	Hasil Belajar	25
1.	Definisi Hasil Belajar	25
2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
D.	Pertidaksamaan Linear Satu Variabel	29
1.	Pengertian.....	29
2.	Keequivalenan pada Pertidaksamaan Linear Satu Variabel.....	30
3.	Penyelesaian Pertidaksamaan Linear Satu Variabel	31

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

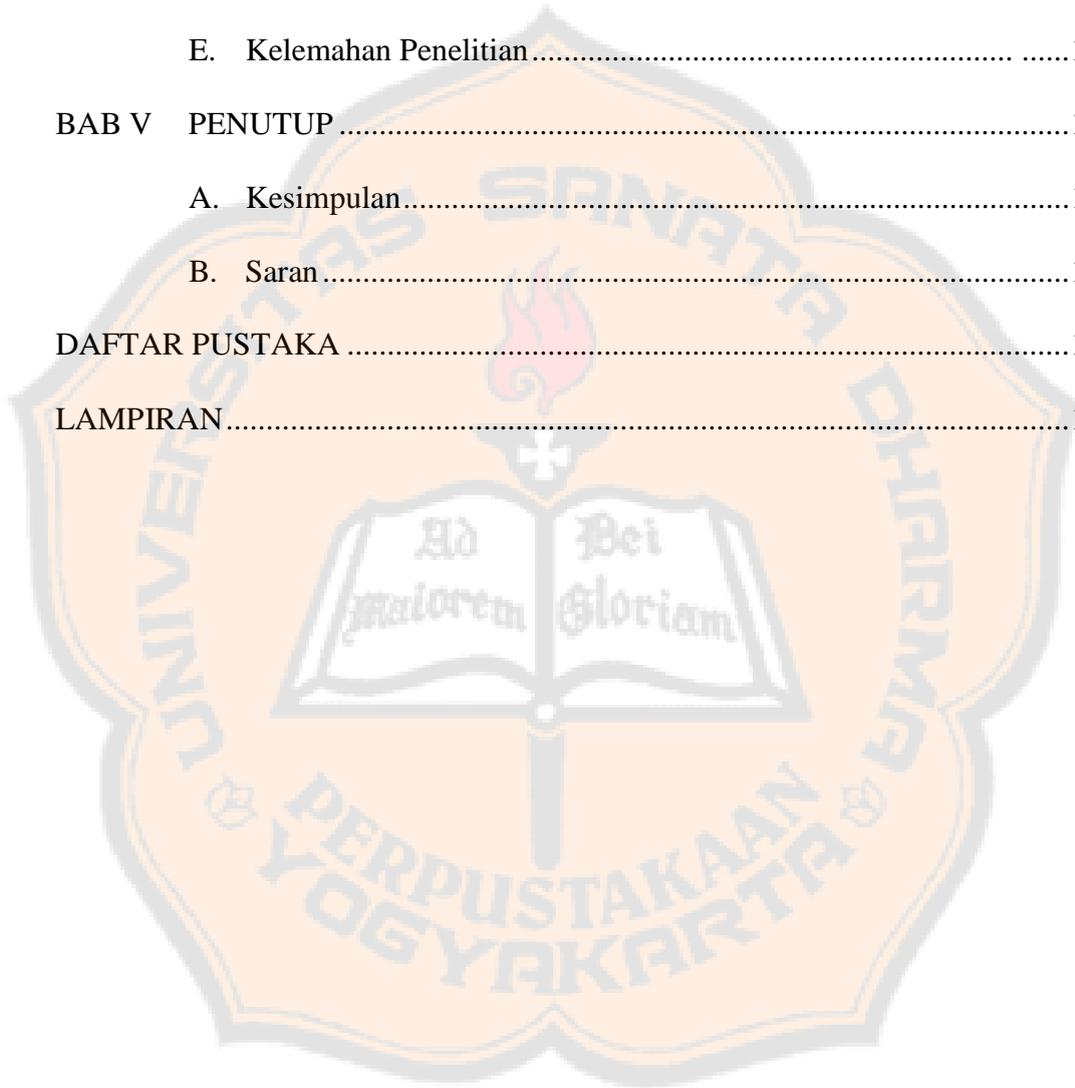
E. Kerangka Berpikir	34
F. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan sampel Penelitian	35
D. Variabel Penelitian	36
1. Variabel Bebas.....	36
2. Variabel Terikat.....	36
E. Bentuk Data	37
F. Metode Pengumpulan Data	37
1. Observasi.....	37
2. Tes.....	37
3. Pengumpulan Kuesioner	38
G. Instrumen Penelitian.....	38
1. Observasi	38
2. Soal Tes Hasil Belajar	38
3. Kuesioner.....	39
H. Teknik Keabsahan Instrumen.....	40
1. Mengukur Validitas Instrumen.....	40
2. Mengukur Reliabilitas Instrumen.....	41
I. Prosedur Pelaksanaan Penelitian di Lapangan	42
1. Tahap Sebelum Penelitian	42

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Tahap Selama Penelitian	42
3. Tahap Sesudah Penelitian.....	43
J. Metode Analisis Data.....	44
1. Hasil Belajar.....	44
2. Kuesioner	48
BAB IV HASIL PENELITIAN, ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Tahapan Penelitian	50
1. Persiapan Penelitian	50
2. Pelaksanaan Penelitian	55
3. Sesudah Penelitian	61
B. Hasil Penelitian.....	62
1. Hasil Ulangan Harian sebelum diadakan Penelitian	62
2. Hasil Tes	63
3. Hasil Pengumpulan Kuesioner	65
C. Analisis Data	68
1. Data Analissi hasil Tes Ulangan sebelum Penelitian.....	68
2. Analisis Data Hasil Tes	71
a. Analisis Hasil Tes Berdasarkan KKM	71
b. Analisis Hasil Tes Berdasarkan Skala Likert.....	73
c. Analisis Hasil Tes Berdasarkan Uji Statistik	77
d. Analisis Hasil Tes Berdasarkan Ketercapaian Indikator.	80
3. Data Hasil Analisis Kuesioner Motivasi	106
a. Hasil Analisis Kuesioner Berdasarkan Tiap Aspek	106

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Hasil Analisis Kuesioner Motivasi Tiap Siswa.....	108
D. Pembahasan	110
1. Hasil Belajar.....	110
2. Motivasi Belajar Siswa	111
E. Kelemahan Penelitian.....	113
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	119

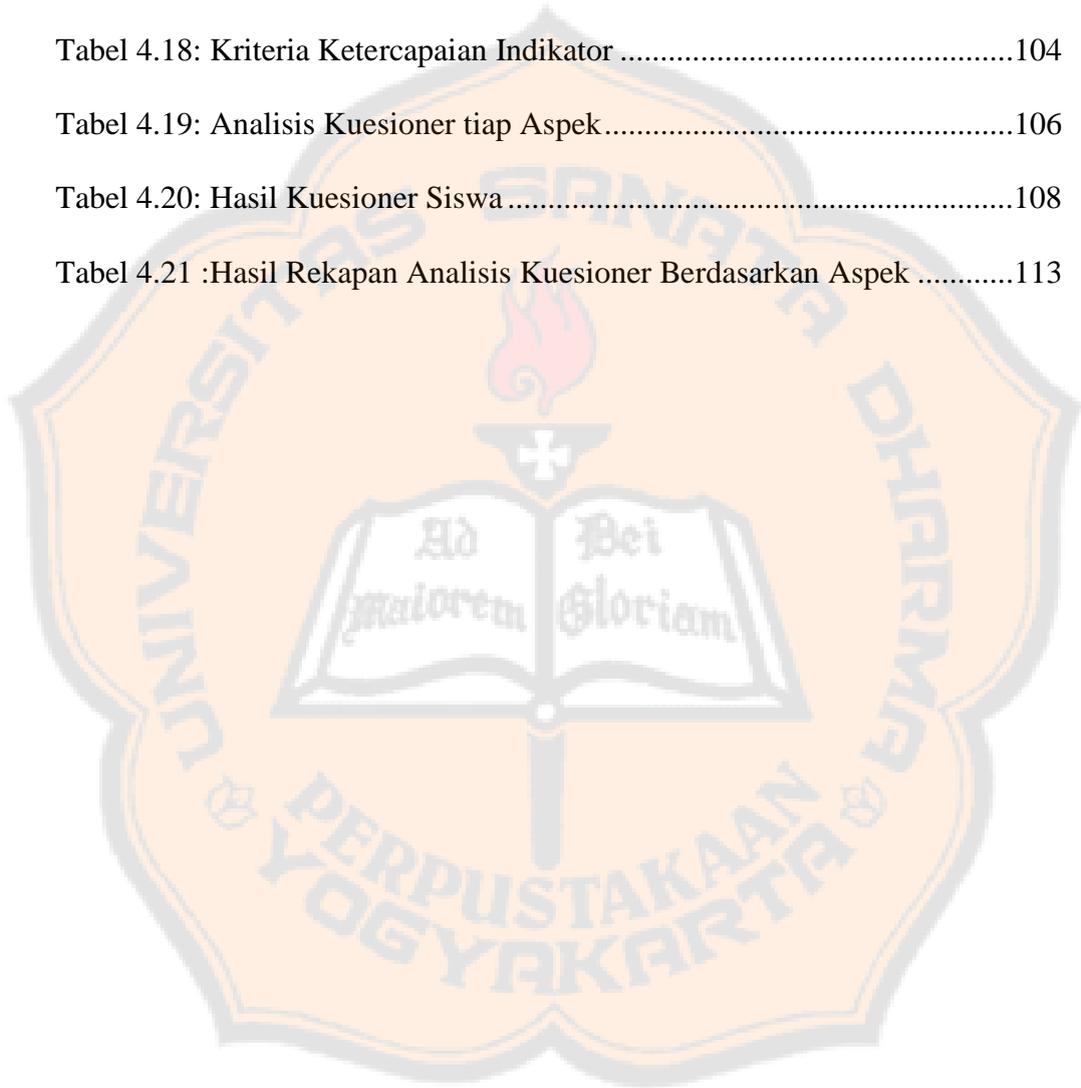


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1: Rancangan Penelitian.....	35
Tabel 3.2: Kisi-kisi Tes	39
Tabel 3.3: Kisi-kisi Kuesioner	40
Tabel 3.4: Nilai Pernyataan	40
Tabel 3.5: Kriteria Koefisien	41
Tabel 3.6: Kategori Persentase.....	48
Tabel 3.7: Kategori Kuesioner	49
Tabel 4.1: Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 4.2: Hasil Perhitungan Varian	53
Tabel 4.3: Nilai Ulangan Kelas <i>Peace</i>	62
Tabel 4.4: Nilai Ulangan Kelas <i>Appretiation</i>	62
Tabel 4.5: Hasil Tes Kelas Eksperimen	63
Tabel 4.6: Hasil Tes Kelas Kontrol	64
Tabel 4.7: Hasil Kuesioner Motivasi	66
Tabel 4.8: Analisis Nilai Tes Kelas Eksperimen	71
Tabel 4.9: Analisis Nilai Tes Kelas Kontrol	72
Tabel 4.10: Kriteria Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	74
Tabel 4.11: Persentase Hasil Belajar Kelas Ekdsperimen	75
Tabel 4.12: Kriteria Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	75
Tabel 4.13: Persentase Hasil Belajar Kelas Kontrol	76

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.14: Ketercapaian Indikator Kelas Eksperimen.....	82
Tabel 4.15: Ketercapaian Indikator Kelas Kontrol	93
Tabel 4.16: Persentase Ketercapaian Indikator Kelas Eksperimen.....	104
Tabel 4.17: Persentase Ketercapaian Indikator Kelas Kontrol	104
Tabel 4.18: Kriteria Ketercapaian Indikator	104
Tabel 4.19: Analisis Kuesioner tiap Aspek.....	106
Tabel 4.20: Hasil Kuesioner Siswa	108
Tabel 4.21 :Hasil Rekap Analisis Kuesioner Berdasarkan Aspek	113



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: RPP Pertemuan Pertama.....	110
Lampiran 2:RPP Pertemuan Kedua	127
Lampiran 3:Soal Tes Dan Kunci Jawaban	132
Lampiran 4:Kuesioner Motivasi Belajar	135
Lampiran 5:Latihan Soal dan Kunci Jawaban Pertemuan Pertama	137
Lampiran 6:Latihan Soal Dan Kunci Jawaban Pertemuan Kedua	140
Lampiran 7:Hasil Pengisian Keusioner.....	144
Lampiran 8:Hasil Tes Siswa	150
Lampiran 9:Validitas Butir Soal	163
Lampiran 10:Modul Teknik Pembelajaran Hipnosis	173
Lampiran 11:Dokumentasi.....	198
Lampiran 12:Surat Ijin Penelitian Universitas	201
Lampiran 13:Surat Keterangan Penelitian Sekolah	202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks (Dimiyati dan Mudjiono, 2009:7). Dalam proses belajar, hal yang harus diutamakan adalah bagaimana siswa dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan rangsangan yang ada, sehingga terdapat reaksi yang muncul dari siswa. Masalah belajar siswa di kelas untuk pelajaran matematika menjadi sorotan penting karena matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi penentu kelulusan, dan masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memecahkan masalah-masalah matematika, seperti dalam memahami soal, memilih pendekatan atau strategi pemecahan, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat PPL, peneliti mengamati dalam proses pembelajaran matematika metode belajar yang digunakan guru masih kurang variatif, selain itu dari sikap guru terlihat masih kurang membangkitkan minat siswa dan siswa merasa kurang termotivasi untuk belajar matematika. Hal ini mungkin disebabkan guru ingin mengejar materi agar selesai sesuai target, sehingga kurang memperhatikan hal-hal yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan adalah kemampuan guru dalam menyiapkan siswa

untuk melalui proses pembelajaran yang berlangsung. Melalui komunikasi yang baik, guru dapat membimbing dan mengajak siswa dalam menjalani proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Selain itu penerapan teknik pembelajaran yang tepat juga akan membantu siswa untuk lebih mudah dalam menerima informasi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian proses pembelajaran dikatakan berhasil ketika siswa dapat menguasai materi yang guru sampaikan .

Untuk membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, seorang guru memang perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Dengan kondisi yang menyenangkan siswa akan lebih mudah dalam menerima dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu guru perlu memilih teknik pembelajaran yang tepat untuk diterapkan bersama siswa. Salah satu teknik yang menarik dan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah teknik hipnosis.

Hipnosis merupakan teknik yang memudahkan untuk memotivasi siswa secara cepat dan efisien (Andri, 2010:13). Menurut Heriyanto Nurcahyo dalam buku *Hypnoteaching*(Ibnu H, 2011:75), secara harafiah *hypnoteaching* berasal dari kata *hypnosis* dan *teaching*. Dari sini bisa diartikan bahwa *hypnoteaching* adalah seni berkomunikasi dengan jalan memberikan sugesti agar para siswa menjadi lebih cerdas. Teknik hipnosis juga bisa dilakukan dengan mengubah persepsi guru terhadap siswa. Sebab, melalui persepsi yang positif dari siswa, guru pasti akan lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan usaha-usaha yang dilakukan melalui teknik hipnosis, diharapkan bisa

meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa khususnya dalam pelajaran matematika.

Dalam setiap pembelajaran, motivasi merupakan faktor yang sangat penting guna mencapai hasil belajar yang diharapkan. Ini dikarenakan motivasi merupakan pendorong yang dapat memberikan arah bagi siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuannya. Apabila motivasi untuk belajar sudah ada dalam diri siswa, maka siswa tersebut dapat dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Sebaliknya bila siswa tidak memiliki motivasi maka akan sulit untuk memahami pelajaran-pelajaran yang disampaikan di kelas, terutama pelajaran matematika.

Mengingat pentingnya motivasi dalam mempengaruhi hasil belajar setiap siswa, peneliti mencoba menerapkan teknik hipnosis dalam pembelajaran. Dengan penerapan teknik hipnosis ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa terhadap pelajaran matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang kesulitan menyelesaikan soal matematika.
2. Masih kurangnya variasi teknik pembelajaran yang diterapkan sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar matematika.

3. Untuk membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, seorang guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik.
4. Hipnosis merupakan teknik pembelajaran yang memudahkan memotivasi siswa secara cepat dan efisien dengan jalan memberikan sugesti positif agar para siswa menjadi lebih cerdas.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penerapan teknik hipnosis dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas VII *Peace* SMP Joannes Bosco Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh penerapan teknik hipnosis dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswakeselas VII *Peace* SMP Joannes Bosco Yogyakarta?

D. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah difokuskan pada penerapan teknik pembelajaran hipnosis dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika pada materi pertidaksamaan linear satu variabel dengan kompetensi dasarnya menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel di kelas VII *Peace* dan kelas VII *Appreciation* SMP Joannes Bosco Yogyakarta.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik pembelajaran hipnosis terhadap motivasi belajar siswakeselas VII *Peace* SMP Joannes Bosco Yogyakarta
2. untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik pembelajaran hipnosis terhadap hasil belajar siswa kelas VII *Peace* SMP Joannes Bosco Yogyakarta

F. Batasan Istilah

1. Hipnosis merupakan teknik yang memudahkan untuk memotivasi seseorang secara cepat dan efisien.
2. Teknik pembelajaran adalah cara yang dilakukan oleh seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.
3. Teknik pembelajaran hipnosis adalah seni berkomunikasi dengan jalan memberikan sugesti agar para siswa menjadi lebih cerdas. Dalam *hypnoteaching* sebagaimana yang terjadi pada hipnosis umumnya, penyajian materi pelajarannya menggunakan bahasa-bahasa bawah sadar yang menimbulkan sugesti siswa untuk berkonsentrasi secara penuh pada ilmu yang disampaikan oleh guru.
4. Motivasi merupakan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan.

5. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi guru matematika

Teknik yang diterapkan dalam penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif dalam proses pembelajaran khususnya matematika dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar terhadap pelajaran matematika.

2. Bagi siswa

Membangkitkan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran matematika, serta meningkatkan hasil belajar mereka.

3. Bagi peneliti

- a. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam menerapkan teknik pembelajaran hipnosis serta pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

- b. Sebagai wahana pelatihan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan peneliti mewujudkan suatu karya ilmiah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Teknik Hipnosis

1. Hipnosis secara umum

Kata “hipnosis” sudah lama digunakan, yaitu sebelum tahun 1900-an, oleh James Braid seorang ahli bedah asal Skotlandia. Hipnosis menjelaskan bahwa adanya fenomena trans akibat adanya “tidur saraf” yang muncul karena perhatian terfokus pada suatu objek tertentu. Hipnosis dipercaya bisa mengubah mekanisme otak manusia dalam menginterpretasikan pengalaman dan menghasilkan perubahan pada persepsi dan perilaku.

Secara umum, hipnosis diartikan sebagai sebuah kondisi rileks, fokus, atau konsentrasi. Kondisi hipnosis adalah kondisi atau keadaan saat manusia cenderung lebih sugestif. Yang menjadi ciri khas dari kondisi tersebut adalah sensor-sensor pancaindera manusia menjadi jauh lebih aktif. Itulah rahasia mengapa dalam kondisi hipnosis sering kali terjadi fenomena di luar nalar manusia (Andri, 2010:1-3).

Adapun beberapa definisi tentang hipnosis yang diungkapkan oleh Indra Majid dalam buku *Hypnoteaching* (Ibnu H, 2011:33) adalah sebagai berikut:

- a. Hipnosis adalah suatu kondisi menyerupai tidur yang dapat secara sengaja dilakukan pada seseorang, dimana orang yang dihipnosis bisa

menjawab pertanyaan yang diajukan dan lebih mudah menerima sugesti.

- b. Hipnosis adalah praktik mempengaruhi orang lain agar mengikuti apa yang diperintahkan oleh ahli hipnosis.
- c. Hipnosis adalah suatu kondisi pikiran yang terpusat, sehingga tingkat sugestibilitas (daya terima saran) meningkat sangat tinggi.
- d. Hipnosis adalah seni berkomunikasi untuk mempengaruhi seseorang, sehingga mengubah tingkat kesadarannya yang dicapai dengan cara menurunkan gelombang otak dari beta menjadi alpha atau theta.
- e. Hipnosis adalah seni eksplorasi alam bawah sadar.

Hipnosis merupakan teknik yang memudahkan untuk memotivasi seseorang secara cepat dan efisien. Dalam kondisi hipnosis, ada sebuah “kondisi” pada saat seseorang mudah menyerap informasi secara cepat tanpa adanya tekanan, ego, dan kecemasan. Penerapan hipnosis yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan persepsi dan perilaku dikenal dengan istilah *hypnotherapy* (Yustisia, 2012:69-70).

2. Hipnosis dalam pembelajaran

Dalam bidang pendidikan *hypnotherapy* juga bisa digunakan untuk meningkatkan optimalisasi pembelajaran. Jika diterapkan dalam pembelajaran, *hypnotherapy* bisa meningkatkan daya ingat, fokus, dan

kreatifitas. Tentu hal-hal tersebut sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal (Yustisia, 2012:70).

Dalam pembelajaran di kelas, teknik hipnosis dikenal dengan istilah *hypnoteaching*. Menurut Heriyanto Nurcahyo dalam buku *Hypnoteaching* (Ibnu H, 2011:75), secara harafiah *hypnoteaching* berasal dari kata *hypnosis* dan *teaching*. Dari sini bisa diartikan bahwa *hypnoteaching* adalah seni berkomunikasi dengan jalan memberikan sugesti agar para siswa menjadi lebih cerdas. Dalam *hypnoteaching* sebagaimana yang terjadi pada hipnosis umumnya, penyajian materi pelajarannya menggunakan bahasa-bahasa bawah sadar yang menimbulkan sugesti siswa untuk berkonsentrasi secara penuh pada ilmu yang disampaikan oleh guru. Dalam teknik ini, guru melakukan suatu usaha tertentu untuk menghipnosis para siswa supaya merasa senang dan selalu bersemangat dalam menerima pelajaran darinya. Melalui cara-cara dan trik tertentu, guru bisa membuat kondisi otak siswa tetap merasa antusias dan gembira selama pembelajaran.

3. Langkah-langkah penerapan teknik hipnosis dalam pembelajaran

Dalam penerapan teknik hipnosis haruslah menggunakan bahasa-bahasa bawah sadar. Hal ini dilakukan agar perhatian siswa tersedot secara penuh terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian, siswa akan senantiasa memperhatikan, bahkan tidak akan berpaling dari hal-hal di luar pelajaran (Ibnu H, 2011:99).

Adapun beberapa peraturan yang perlu diterapkan dalam teknik hipnosis antara lain semua siswa harus terlibat aktif di kelas, melakukan semua perintah dengan cepat dan membuat mereka dalam suasana yang menyenangkan. Suasana kelas yang menyenangkan dan siswa mampu memahami pelajaran dengan maksimal merupakan tolak ukur efektivitas dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Di sisi lain, kompetensi dan komunikasi guru merupakan salah satu penentu terciptanya pengajaran yang efektif di kelas. (Ibnu H, 2011:78)

Menurut Muhammad Noer dalam buku *Hypnoteaching* (Yustisia, 2012:85) dalam teknik hipnosis ada beberapa langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh guru. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

a. Niat dan motivasi dalam diri sendiri

Niat yang besar dan tekad yang kuat akan menumbuhkan motivasi dan komitmen yang tinggi pada bidang yang tengah ditekuninya. Dalam hal ini, niat dan motivasi dari guru untuk mengajarkan materi secara maksimal kepada siswa harus didukung pula oleh niat dan motivasi dari tiap siswa yang diajarnya.

b. *Pacing*

Menyamakan posisi, gerak tubuh, bahasa, serta gelombang otak dengan siswa. Dalam hal ini guru harus mampu membuat siswa merasa nyaman ketika berada di dalam kelas. Melalui rasa nyaman yang bersumber dari kesamaan gelombang otak tersebut, setiap pesan yang disampaikan guru akan bisa diterima dan diterima dengan sangat baik.

c. *Leading*

Leading berarti memimpin atau mengarahkan. Setelah guru melakukan *pacing*, siswa akan merasa nyaman dengan suasana pembelajaran yang berlangsung. Ketika itulah setiap apa pun yang diucapkan oleh guru kepada siswa maka siswa akan melakukan dengan sukarela dan senang hati. Meskipun materi yang dihadapi sulit, pikiran bawah sadar siswa akan menangkap materi pelajaran yang disampaikan guru menjadi hal yang mudah.

d. Menggunakan kata-kata positif

Penggunaan kata-kata positif sesuai dengan cara kerja pikiran bawah sadar yang tidak mau menerima kata-kata negatif. Kata-kata yang diberikan oleh guru, entah langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi kondisi psikis siswa. Kata-kata positif tersebut berupa ajakan atau himbauan. Dengan demikian, jika terjadi hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh siswa, guru hendaknya menggunakan kata-kata positif untuk mengganti kata-kata yang negatif. Misalnya, ketika siswa di kelas ramai dan gaduh, guru jangan mengatakan “Jangan ramai” , tetapi diganti dengan mengatakan “Mohon tenang”.

e. Memberikan pujian

Pujian adalah *reward* peningkatan harga diri siswa. Pujian merupakan salah satu cara untuk membentuk konsep diri seseorang. Pemberian *reward* sangat berpengaruh bagi siswa. Melalui *reward* siswa akan terdorong untuk melakukan yang lebih baik dari sebelumnya.

f. Modeling

Modeling merupakan proses pemberian teladan atau contoh melalui ucapan dan perilaku yang konsisten. Hal ini merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu kunci berhasil atau tidaknya teknik hipnosis. Setelah siswa merasa nyaman dengan guru dan suasana pembelajaran, diperlukan pula kepercayaan siswa pada guru yang dimantapkan melalui perilaku dan ucapan yang konsisten dari guru. Hal ini akan membuat guru menjadi sosok yang bisa dipercaya di mata siswa.

g. Untuk mendukung serta memaksimalkan sebuah pembelajaran *hypnoteaching*, sebaiknya guru juga menguasai materi pembelajaran secara komprehensif. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya sebisa mungkin menyampaikan materi secara kontekstual, memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan secara kolaboratif, memberi umpan balik secara langsung kepada siswa, dan sebagainya.

Menurut Novian Triwidia Jaya dalam buku *Hypnoteaching* (Yustisia, 2012:89), penerapan teknik hipnosis di sekolah dapat dilakukan melalui beberapa cara sebagai berikut:

a. *Yelling*

Yelling atau berteriak dipake untuk mengembalikan konsentrasi siswa ke materi pelajaran dengan meneriakkan sesuatu bersama-sama. Sebaiknya tata cara berteriak atau menyahut secara bersamaan tersebut telah disepakati sejak awal pembelajaran. Hal ini akan mempermudah

guru untuk mengoordinasi siswa ketika melakukan yelling. Ketika guru melihat konsentrasi siswa mulai terpecah, ia bisa menggunakan teknik ini untuk mengembalikan konsentrasi siswa.

b. Jam emosi

Jam emosi merupakan jam untuk mengatur emosi. Pada hakekatnya emosi tiap orang bisa berubah-ubah setiap detiknya, demikian halnya dengan siswa di sekolah. Jam emosi dibagi menjadi 3 bagian :

1) Jam tenang

Jam tenang dapat ditandai dengan warna hijau atau tulisan “tenang”.

Jam ini menunjukkan bahwa para siswa diminta untuk tenang dan berkonsentrasi karena ada materi penting yang akan disampaikan oleh guru.

2) Jam diskusi

Jam diskusi dapat ditandai dengan warna biru atau tulisan “diskusi”.

Hal ini menunjukkan bahwa pada waktu tersebut siswa diminta untuk mendiskusikan suatu topik yang baru saja dibahas.

3) Jam lepas

Jam lepas dapat ditandai dengan warna kuning atau tulisan “lepas”.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa diminta untuk melepaskan emosinya. Siswa dapat tertawa, berbicara sebentar dengan temannya, atau menghela napas dengan batas waktu tertentu.

4) Jam tombol

Jam tombol dapat ditandai dengan warna merah atau tulisan “tombol”.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengaktifkan kondisi aktif belajar siswa.

c. Ajarkan dan puji

Dalam skala rata-rata, proses pembelajaran menunjukkan bahwa anak mengingat 20% dari apa yang mereka baca, anak mengingat 30% dari apa yang mereka dengar, anak mengingat 40% dari apa yang mereka lihat, anak mengingat 50% dari apa yang mereka katakan, anak mengingat 50% dari apa yang mereka lakukan, dan Anak mengingat 90% dari apa yang mereka lihat, dengar, dan katakan. Melihat skala belajar di atas perlu bagi guru untuk melakukan suatu cara yang membuat siswa dapat mencapai persentase 90% dalam proses pembelajaran. Cara tersebut adalah dengan membuat siswa dapat melihat, mendengar, mengatakan dan melakukan. Sebab dengan saling mengajarkan kembali materi kepada teman yang lain, siswa akan dapat memahami materi pembelajaran yang mereka terima sebelumnya.

Setelah itu, ketika siswa sudah berusaha untuk saling mengajarkan kepada temannya yang lain, guru harus memberikan apresiasi kepada siswa dengan memujinya. Hal ini karena pujian bisa menambah rasa percaya diri dan keyakinan siswa bahwa mereka telah mampu mengajarkan materi yang disampaikan guru.

d. Pertanyaan ajaib

Dalam membentuk sebuah pertanyaan yang bisa meningkatkan prestasi belajar siswa, diperlukan suatu pertanyaan khusus yang bisa membangun proses pembelajaran, memberikan solusi, meningkatkan potensi, dan mengarahkan siswa. Usaha tersebut untuk membuat siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Pertanyaan yang diajukan oleh guru disebut sebagai pertanyaan ajaib.

4. Manfaat teknik hipnosis

Diketahui bahwa teknik hipnosis hanya bermain pada kekuatan pikiran alam bawah sadar saja. Melalui penguasaan teknik hipnosis, para guru akan menjadi lebih memahami pola kerja pikiran siswa yang sebenarnya. Adapun beberapa manfaat yang bisa dicapai melalui penerapan teknik hipnosis dalam pembelajaran di kelas (Yustisia, 2012:80) adalah sebagai berikut :

- a. Pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih mengasyikan bagi siswa maupun guru
- b. Pembelajaran dapat menarik perhatian siswa melalui berbagai kreasi permainan yang diterapkan oleh guru
- c. Guru menjadi lebih mampu dalam mengolah emosinya
- d. Pembelajaran dapat menumbuhkan hubungan yang harmonis antara guru dan anak didik

- e. Guru dapat mengatasi anak-anak yang mempunyai kesulitan belajar melalui pendekatan personal
- f. Guru dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar melalui permainan hipnosis
- g. Guru ikut membantu siswa dalam menghilangkan kebiasaan-kebiasaan buruk yang mereka miliki

5. Kelebihan dan kekurangan teknik hipnosis

Pada hakekatnya, teknik hipnosis merupakan suatu usaha bagaimana seorang guru dapat menghipnosis para siswa supaya merasa senang dan selalu bersemangat dalam menerima pelajaran darinya. Melalui cara-cara dan trik tertentu, guru bisa membuat kondisi otak siswa tetap merasa antusias dan gembira selama pembelajaran. Agar guru bisa memasukkan sugesti positif ke dalam alam bawah sadar siswa, maka guru harus merasa yakin dan percaya bahwa ia bisa melakukan teknik tersebut dengan baik.

Adapun kelebihan yang dimiliki oleh teknik hipnosis (Yustisia, 2012:81) adalah sebagai berikut :

- a. Siswa bisa berkembang sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya
- b. Guru bisa menciptakan proses pembelajaran yang beragam sehingga tidak membosankan bagi siswa
- c. Proses pembelajaran akan lebih dinamis
- d. Tercipta interaksi yang baik antara guru dan siswa

- e. Materi yang disampaikan mampu memusatkan perhatian siswa
- f. Materi mudah dikuasai siswa sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar
- g. Banyak terdapat proses pemberian keterampilan selama pembelajaran
- h. Proses pembelajaran bersifat aktif
- i. Siswa lebih bisa berimajinasi dan berpikir secara kreatif
- j. Disebabkan tidak menghafal, daya serap siswa akan lebih cepat dan bertahan lama
- k. Pemantauan guru akan siswa menjadi lebih intensif
- l. Disebabkan suasana pembelajaran rileks dan menyenangkan, hal ini membuat siswa merasa senang dan bersemangat ketika mengikuti pembelajaran

Adapun kekurangan teknik pembelajaran hipnosis (Yustisia, 2012:82) adalah sebagai berikut :

- a. Banyaknya siswa yang berada di dalam satu kelas mengakibatkan para guru merasa kesulitan untuk memberikan perhatian satu per satu kepada siswa
- b. Para guru perlu belajar dan berlatih untuk menerapkan teknik hipnosis
- c. Kurang tersedianya sarana dan prasarana di sekolah yang bisa mendukung penerapan teknik pembelajaran hipnosis

B. Motivasi Belajar

1. Definisi motivasi

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang bermakna bergerak, istilah ini bermakna mendorong, mengarahkan tingkah laku manusia (Iskandar, 2012:180). Berikut ini beberapa definisi motivasi menurut para ahli:

- a. Menurut Alisuf Sabri dalam buku *Gaya Belajar yang Menyenangkan Siswa* (Suparman, 2010:50), motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi sesuatu kebutuhan.
- b. Menurut Mc. Donald dalam buku *Belajar dan Pembelajaran* (Sobry, 2013:69), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan dengan adanya tujuan.

2. Definisi motivasi belajar

Dalam proses pembelajaran dikenal adanya motivasi belajar. Menurut Iskandar dalam bukunya *Psikologi Pendidikan* (2012:180-183), ada beberapa pengertian motivasi belajar antara lain:

- a. Menurut Winkels, motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam menjamin suatu tujuan.

Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam memberi rangsangan, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga mempunyai energi untuk melaksanakan proses pembelajaran.

- b. Motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.
- c. Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku pada umumnya dan semangat atau keinginan untuk belajar lebih semangat lagi.

3. Jenis – jenis motivasi

Menurut Sudjana S. dalam buku *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa* (Suparman, 2010:51), motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri setiap individu seperti kebutuhan, bakat, kemauan, minat dan harapan. Jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain (Sobry, 2013:70).

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar diri seseorang, timbul karena adanya stimulus (rangsangan) dari luar dirinya

atau lingkungannya. Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu.

Motivasi ekstrinsik diperlukan di sekolah sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Jika keadaannya demikian, maka siswa yang bersangkutan perlu dimotivasi agar belajar dan guru harus berusaha membangkitkan motivasi belajar siswa sesuai dengan keadaan siswa itu sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik (Iskandar, 2012:188) adalah:

- 1) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 2) Adanya penghargaan dalam belajar
- 3) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 4) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien

4. Motivasi sebagai penunjang proses belajar mengajar

Zakiah Daradjat dkk. dalam buku *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa* (Suparman, 2010:51) mengatakan bahwa motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri murid yang menunjang ke arah tujuan-tujuan belajar. Dengan

adanya motivasi dalam belajar, maka diharapkan siswa menjadi tekun dan rajin belajar.

Ada beberapa peran motivasi dalam belajar dan pembelajaran (Iskandar, 2012:182) diantaranya adalah :

- a. Peran motivasi dalam penguatan belajar. Peran motivasi dalam hal ini dihadapkan pada suatu kasus yang memerlukan pemecahan masalah.
- b. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar. Peran ini berkaitan dengan kemaknaan belajar jika yang dipelajarinya sedikit sudah bisa diketahui manfaat bagi anak.
- c. Peran motivasi menentukan ketekunan dalam belajar. Seseorang yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajari sesuatu dengan baik dan tekun, dan berharap memperoleh hasil yang baik.

5. Fungsi motivasi

Secara garis besar Oemar Hamalik menjelaskan ada tiga fungsi motivasi (Sobry, 2013:71), yaitu :

- a. Mendorong siswa untuk berbuat. Motivasi ini sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan langkah penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

6. Bentuk-bentuk motivasi belajar

Menurut Sardiman dalam buku *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa* (Suparman, 2010:52-54) ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, yaitu :

- a. Memberi angka

Pemberian angka atau nilai (apalagi angka yang bagus) akan menjadi motivasi tersendiri bagi siswa. Ia bisa memilih untuk untuk mendapatkan angka yang lebih tinggi lagi atau minimal mempertahankan angka yang telah didapatnya.

- b. Hadiah

Hadiah bisa menjadi motivasi tersendiri bagi siswa. Misalnya guru menjanjikan hadiah bagi siswa yang berhasil mencapai angka standar, atau berhasil menjawab pertanyaan. Akan tetapi pemberian hadiah harus dibatasi juga, karena jangan sampai hal ini terbawa-bawa dan menjadi kebiasaan buruk. Dimana siswa hanya akan mau mendapatkan nilai tinggi atau menjawab pertanyaan guru jikalau hanya diberi hadiah.

- c. Saingan kompetisi

Cara ini bisa memotivasi siswa, yang penting siswa diarahkan untuk bersaing secara sehat dan positif dengan teman-temannya.

d. *Ego-involement*

Siswa akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik untuk menjaga harga dirinya. Guru harus menumbuhkan kesadaran pada siswa akan merasakan dan menyadari betapa pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan yang harus diselesaikan.

e. Memberi ulangan

Memberi ulangan bisa memacu siswa untuk belajar lebih giat. Akan tetapi guru jangan terlalu memberi ulangan karena akan menimbulkan kebosanan dan kejenuhan dalam diri siswa.

f. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaannya, akan mendorong siswa agar lebih giat lagi dalam belajar.

g. Pujian

Pujian yang baik dan positif akan memupuk suasana yang menyenangkan dan meningkatkan gairah belajar. Yang perlu diperhatikan guru adalah ketepatan dalam memberi pujian, karena pujian bisa juga berdampak negatif dimana bisa menjadikan siswa sombong dan angkuh.

h. Hukuman

Hukuman tidak selamanya berdampak negatif jika diberikan pada saat yang tepat dengan alasan yang jelas, dan dengan jenis hukuman yang logis sesuai dengan kesalahannya. Hal ini akan menjadikan siswa menyadari kesalahannya dan memunculkan gairah untuk mengubahnya dan meningkatkan prestasi belajar.

i. Minat

Minat adalah instrumen motivasi yang kedua setelah kebutuhan. Proses belajar akan berjalan dengan baik jika dilandasi minat untuk belajar.

j. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar merupakan suatu yang muncul dalam diri siswa, yang mengakibatkan siswa mau belajar lebih giat lagi.

k. Tujuan yang diakui

Jika siswa memahami tujuan yang harus dicapai, maka timbul gairah untuk terus belajar dengan giat dan sungguh-sungguh.

Dari sebelas bentuk motivasi belajar menurut Sadirman diatas, diambil beberapa bentuk motivasi belajar untuk diterapkan dalam teknik pembelajaran hipnosis yaitu : memberi angka, saingan kompetisi, *ego-involement*, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, minat, hasrat untuk belajar, dan tujuan yang diakui.

7. Hal-hal yang mempengaruhi motivasi

Hal-hal yang mempengaruhi motivasi menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam buku *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa* (Suparman, 2010:54) adalah sebagai berikut:

a. Cita-cita dan aspirasi siswa

Cita-cita akan dapat memperkuat motivasi siswa untuk belajar.

b. Kemampuan siswa

Kemauan harus senantiasa dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya.

c. Kondisi siswa

Kondisi jasmani dan rohani sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa. Anak yang sakit dan anak yang sehat dalam hal jasmani dan rohani tentu saja sangat berbeda ketika sedang melakukan proses pembelajaran.

d. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa berupa lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan alam sekitar. Siswa yang hidup di daerah kumuh dengan tingkat kriminalitas yang tinggi, tentunya akan sangat berbeda dengan anak yang hidup di lingkungan yang bersih dan sehat, dengan kehidupan yang harmonis. Begitu juga ketersediaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.

e. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Guru adalah seorang pendidik, pengajar, fasilitator, dan mediator bagi siswa. Interaksi yang sehat, positif, efektif, dan efisien antara siswa dan guru akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa.

C. Hasil Belajar

1. Definisi hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Nawawi dalam buku Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Ahmad, 2013:5), hasil belajar

adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam buku Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Ahmad, 2013:12) adalah sebagai berikut:

a) Menurut Wasliman

1) Faktor internal

Faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2) Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar, meliputi: keluarga, sekolah, dan masyarakat.

b) Menurut Sudjana

1) Kecerdasan siswa

Kemampuan intelegensi seseorang sangat berpengaruh terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecahkan atau tidaknya suatu permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk memprediksikan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran tersebut.

2) Kesiapan atau kematangan

Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan sangat menentukan keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu, setiap upaya belajar akan lebih berhasil jika dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu, karena kematangan ini erat hubungannya dengan masalah minat dan kebutuhan siswa.

3) Bakat siswa

Menurut Chaplin, yang dimaksudkan bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu.

4) Kemauan belajar

Kemauan belajar yang tinggi disertai rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihinya. Oleh karena itu, salah satu tugas guru ialah membuat siswa menjadi mau belajar atau menjadi giat untuk belajar.

5) Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi

untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

6) Model penyajian materi pelajaran

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pula pada model penyajian materi. Model penyajian materi yang menyenangkan, menarik, dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.

7) Pribadi dan sikap guru

Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif dalam perilakunya, maka siswa akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif ini. Pribadi dan sikap guru yang baik ini tercermin dari sikapnya yang ramah, lemah lembut, penuh kasih sayang, membimbing dengan penuh perhatian, tanggap terhadap keluhan atau kesulitan siswa, antusias dan semangat dalam mengajar, serta bekerja penuh dedikasi dan bertanggung jawab dalam segala tindakan yang ia lakukan.

8) Suasana pengajaran

Suasana pengajaran yang tenang akan menumbuhkan suasana yang aktif diantara siswa, sehingga keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkat secara maksimal.

9) Kompetensi guru

Keberhasilan siswa belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang profesional. Guru yang profesional adalah guru yang

kompeten dalam bidangnya dan menguasai dengan baik bahan yang akan diajarkan serta mampu memilih metode belajar mengajar yang tepat sehingga pendekatan itu bisa berjalan dengan baik.

10) Masyarakat

Dalam dunia pendidikan, lingkungan masyarakat mempengaruhi kepribadian siswa. Kehidupan modern dengan keterbukaan serta kondisi yang luas banyak dipengaruhi dan dibentuk oleh kondisi masyarakat dibanding oleh keluarga dan sekolah.

D. Pertidaksamaan Linear Satu Variabel

1. Pengertian

Pernyataan adalah kalimat yang dapat ditentukan nilai kebenarannya.

Ketidaksamaan adalah suatu pernyataan yang dihubungkan oleh tanda $>$, $<$, \geq , dan \leq (Marsigit, 2009:116).

Contoh:

- $6 + 8 \geq 18$ (Bernilai salah)
- $12 - 3 \leq 10$ (Bernilai benar)
- $7 + 3 > 5 - 1$ (Bernilai benar)
- $5^2 < 6^2$ (Bernilai benar)

Kalimat terbuka adalah kalimat yang memuat variabel dan belum diketahui nilai kebenarannya.

Pertidaksamaan adalah suatu kalimat terbuka yang dihubungkan oleh tanda $>$, $<$, \geq , dan \leq pada kedua ruasnya (Marsigit, 2009:116).

Contoh:

- $4x < -16$
- $x - 5 \leq 8$
- $5y > 2y + 12$
- $9y + 7 \geq 8y - 6$

Pertidaksamaan linear adalah suatu pertidaksamaan yang hanya memiliki satu variabel dan variabelnya tersebut berpangkat satu (Marsigit, 2009:117).

Contoh:

- $x + 2 > 9$
- $6 + 2a \geq a$
- $y + 6 < 3y - 2$
- $\frac{2x+5}{3} \leq 7$

2. Keekuivalenan pada pertidaksamaan linear satu variabel

Suatu pertidaksamaan dapat dinyatakan ke dalam pertidaksamaan yang ekuivalen dengan cara sebagai berikut (Dewi dan Tri, 2008:127):

- a. Menambah atau mengurangi kedua ruas dengan bilangan yang sama tanpa mengubah tanda ketidaksamaan
- b. Mengalikan atau membagi kedua ruas dengan bilangan positif yang sama tanpa mengubah tanda ketidaksamaan

c. Mengalikan atau membagi kedua ruas dengan bilangan negatif yang sama, tetapi tanda ketidaksamaannya berubah dimana:

1) “>” menjadi “<”

2) “≥” menjadi “≤”

3) “<” menjadi “>”

4) “≤” menjadi “≥”

3. Penyelesaian pertidaksamaan linear satu variabel

Pengganti dari variabel sehingga suatu pertidaksamaan menjadi kalimat benar disebut penyelesaian dari pertidaksamaan tersebut.

a. Menyelesaikan pertidaksamaan dengan menambah atau mengurangi dengan bilangan yang sama.

Menambah atau mengurangi kedua ruas pertidaksamaan dengan bilangan tertentu yang sama bertujuan agar dalam satu ruas pertidaksamaan terdapat peubah saja atau bilangan konstan saja.

Cara menyelesaikan penyelesaian dari $x + 5 > 9$ untuk x variabel pada bilangan 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8 adalah :

$$x + 5 > 9$$

$$\Leftrightarrow x + 5 - 5 > 9 - 5 \quad \leftarrow \text{Kedua ruas dikurangi dengan 5 agar ruas kiri tidak lagi memuat 5}$$

$$\Leftrightarrow x > 4$$

Jadi, penyelesaiannya adalah 5, 6, 7, dan 8.

b. Menyelesaikan pertidaksamaan dengan mengalikan kedua ruas dengan bilangan positif yang sama.

Mengali atau membagi kedua ruas pertidaksamaan dengan bilangan positif tertentu yang sama bertujuan untuk mengubah koefisien dari variabel agar koefisiennya menjadi 1.

Cara mencari penyelesaian dari $2x < 8$ untuk x variabel pada bilangan 2,3, 4, 5, 6, dan 7 adalah :

$$2x < 8$$

$$\Leftrightarrow \frac{1}{2} \times 2x < \frac{1}{2} \times 8 \quad \leftarrow \text{kedua ruas dikali dengan } \frac{1}{2}$$

$$\Leftrightarrow x < 4$$

Jadi, penyelesaiannya adalah 2 dan 3.

c. Menyelesaikan pertidaksamaan dengan mengalikan kedua ruas dengan bilangan negatif yang sama.

Mengali atau membagi kedua ruas pertidaksamaan dengan bilangan negatif tertentu yang sama bertujuan untuk mengubah koefisien dari variabel agar koefisiennya menjadi 1 dan pertidaksamaan akan tetap ekuivalen apabila tanda ketidaksamaannya memenuhi syarat:

- Tanda $>$ diubah menjadi $<$
- Tanda $<$ diubah menjadi $>$
- Tanda \geq diubah menjadi \leq
- Tanda \leq diubah menjadi \geq

Cara mencari penyelesaian dari $-2y \geq -6$ adalah :

$$-2y \geq -6$$

$$\Leftrightarrow -\frac{1}{2}x(-2y) \leq -\frac{1}{2}x(-6) \quad \leftarrow \dots \dots \dots \text{kedua ruas dikalikan } -\frac{1}{2}, \text{ tanda } \geq$$

$$\Leftrightarrow y \leq 3 \quad \text{diubah menjadi } \leq$$

Jadi, penyelesaiannya adalah $y \leq 3$.

d. Menyelesaikan pertidaksamaan dengan koefisien bilangan pecahan.

Dalam menyelesaikan pertidaksamaan dalam bentuk pecahan, terlebih dahulu mengubah bentuknya sehingga tidak lagi memuat bentuk pecahan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengalikan kedua ruas pertidaksamaan dengan KPK dari penyebut-penyebutnya.

Cara mencari penyelesaian dari $-\frac{2}{3}y \geq -6$ adalah :

$$-\frac{2}{3}y \geq -6$$

$$\Leftrightarrow -\frac{3}{2}x\left(-\frac{2}{3}y\right) \leq -\frac{3}{2}x(-6) \quad \leftarrow \dots \dots \dots \text{kedua ruas dikalikan } -\frac{3}{2}, \text{ tanda } \geq$$

$$\Leftrightarrow y \leq 9$$

Jadi, penyelesaiannya adalah $y \leq 9$.

E. Kerangka berpikir

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan dari luar dari (eksternal). Dalam hal ini motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, motivasi dapat tumbuh dari

individu setiap siswa dan dari lingkungan sekitar misalnya dari orang tua, guru, dan teman-teman. Dalam belajar jika siswa mempunyai motivasi belajar yang baik dan kuat, maka akan memperbesar usaha dan kegiatannya untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru perlu menerapkan teknik pembelajaran hipnosis di dalamnya, dimana dengan teknik ini guru memberikan sugesti-sugesti positif kepada siswa, sehingga siswa merasa rileks dalam mengikuti pembelajaran dan lebih berkonsentrasi dan pada akhirnya tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan maksimal.

F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, dapat dirumuskan hipotesis yaitu bahwa teknik pembelajaran hipnosis berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel dan siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar matematika sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi lebih maksimal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian eksperimental semu jenis pertama yaitu penelitian pasca tes dengan kelompok yang tidak di acak. Penelitian eksperimental semu pasca tes dengan kelompok yang tidak di acak merupakan penelitian yang mempunyai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak diambil secara acak, kelompok eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan, namun keduanya diuji pada pasca tes saja. Jadi pengukuran hanya dilakukan pada akhir perlakuan saja. (Sandjaja dan Albertus, 2006:126).

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Subyek	Pra tes	Perlakuan	Pasca Tes
Kelas Eksperimen	-	√	diberikan tes
Kelas Kontrol	-	-	diberikan tes

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMP Joanes Bosco Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2013 tahun ajaran 2013/2014

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Joannes Bosco Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A (*Peace*) dan siswa kelas VII B (*Appreciation*) SMP Joannes Bosco Yogyakarta.

D. Varibel Penelitian

Menurut Zainal Arifin (2011: 187), variabel sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek penelitian dan memiliki peran tersendiri dalam menyelidiki suatu peristiwa atau fenomena yang akan diteliti. Iqbal Hasan (2004:13) menyatakan bahwa jenis variabel berdasarkan hubungannya dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel yang lain. Variabel bebas atau *independent* dalam penelitian ini adalah penerapan teknik pembelajaran hipnosis pada kelas VII PEACE SMP Joannes Bosco Yogyakarta.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Variabel terikatnya adalah motivasi dan hasil belajar pada siswa kelas VII PEACE dan kelas VII APPRECIATION SMP Joannes Bosco tahun ajaran 2013/2014.

E. Bentuk Data

Adapun bentuk data dalam penelitian ini antara lain:

1. Rekaman hasil observasi yang berupa *check list* pada lembar observasi tindakan pengajar dan siswa.
2. Penilaian hasil belajar siswa yang berupa hasil tes siswa.
3. Penilaian motivasi belajar siswa yang berupa hasil pengisian kuesioner motivasi belajar oleh siswa.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti (Anwar, 2012:84). Dalam melakukan observasi, observer tidak bisa melakukan hanya secara tiba-tiba dan tanpa perencanaan yang jelas, harus dilakukan secara sistematis dan bertujuan. Observasi digunakan sebagai alat pengumpul data dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang menggunakan teknik pembelajaran hipnosis.

2. Tes

Menurut Nawawi dalam buku Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Ahmad, 2013:5), hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Data hasil belajar siswa yang diambil melalui tes uraian yang dilaksanakan setelah penjelasan materi pada kelas eksperimen dan pada

kelas kontrol. Hasil dari Tes Hasil Belajar ini akan dijadikan data penelitian dan akan dibandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Pengumpulan kuesioner

Angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden (Anwar, 2012:189). Pemberian angket atau kuesioner bertujuan untuk melihat motivasi belajar siswa terhadap pelajaran matematika yang proses pembelajarannya menerapkan teknik hipnosis.

G. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Tujuan dari kegiatan observasi adalah untuk mengamati perilaku guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran hipnosis di kelas. Aspek – aspek yang akan diamati antara lain:

- a. Suasana kelas
- b. Penampilan Pengajar
- c. Cara pengajar dalam menerapkan teknik hipnosis selama proses pembelajaran.

2. Soal Tes hasil belajar

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai test. Test diberikan di kelas VII PEACE sebagai kelas eksperimen dan kelas VII APPRECIATION

sebagai kelas kontrol. Test dilaksanakan setelah materi penyelesaian sistem persamaan linear satu variabel selesai.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tes

No.	Aspek	Nomor Soal
1	Menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel dengan menambah atau mengurangi kedua ruas dengan bilangan yang sama	1a, 1b, 1c, 3a, 3b
2	Menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel dengan mengalikan atau membagi kedua ruas dengan bilangan yang sama	2a, 2b, 2c, 3a, 3b, 4b
3	Menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel bentuk pecahan	3a, 3b
4	Penerapan pertidaksamaan linear satu variabel	4a, 4b

3. Kuesioner

Kuesioner ini secara langsung diberikan kepada seluruh siswa di kelas eksperimen dan setelah diisi langsung dikembalikan kepada observer. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan bersifat tertutup (jawaban telah tersedia). Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah mendapat perlakuan. Dalam kuesioner ini terdapat 20 pernyataan yang terdiri dari 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Kuesioner menyediakan 4 pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai antara 1 sampai 4 berdasarkan bentuk pernyataan.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi Belajar

Indikator	No. Item		Jumlah
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6, 7	11, 12	4
Penghargaan dalam belajar	3, 4, 5, 8	13, 17, 20	7
Kegiatan yang menarik dalam pembelajaran	10	14, 15, 16, 18	5
Lingkungan yang kondusif dalam pembelajaran	1, 2	19	2

Tabel 3.4 Nilai Pernyataan

Pilihan Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

H. Teknik Keabsahan Instrumen

1. Mengukur validitas instrumen

Validitas mengandung arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Anwar, 2012:71). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas isi dan validitas butir soal.

Berikut ini adalah rumus untuk mengetahui validitas butir atau validitas item pada suatu tes :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{XY} = indeks korelasi

X = skor item soal
 Y = skor total
 N = banyaknya responden

Tabel 3.5 Kriteria Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$0.80 < r_{xy} \leq 1.00$	Sangat tinggi
$0.60 < r_{xy} \leq 0.80$	Tinggi
$0.40 < r_{xy} \leq 0.60$	Cukup
$0.20 < r_{xy} \leq 0.40$	Rendah
$0.00 \leq r_{xy} \leq 0.20$	Sangat rendah

(Surapranata, 2004:58)

2. Mengukur reliabilitas instrumen

Reliabilitas merujuk pada konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama ketika mereka diuji ulang dengan tes yang sama pada kesempatan yang berbeda atau dengan seperangkat butir-butir ekuivalen yang berbeda atau dalam kondisi pengujian yang berbeda (Anwar, 2012:64).

Teknik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas dengan metode Internal Konsistensi yaitu dengan teknik koefisien alpha (Sumarna Surapranata, 2004:114), sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Dengan :

r_{11} = reliabilitas tes

k = jumlah soal

S_i^2 = jumlah varian dari skor soal

S_t^2 = jumlah varian dari skor total

Menurut Remmers et.al (1960) yang dikutip oleh Surapranata (2004:114) menyatakan bahwa suatu instrumen dikatakan reliabilitas apabila koefisien reliabilitas $r_{11} > 0,5$.

I. Prosedur Pelaksanaan Penelitian di Lapangan

1. Tahap Sebelum Penelitian

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun rancangan penelitian beserta instrumen penelitian yang akan digunakan.

b. Menentukan Tempat dan Subjek Penelitian

Peneliti melakukan pemilihan tempat dan subjek penelitian sesuai rancangan penelitian.

c. Melakukan Perijinan

Perijinan dibuat untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan penelitian.

d. Mempersiapkan Perangkat Penelitian

Perangkat penelitian yang dipersiapkan antara lain proposal penelitian dan instrumen penelitian.

2. Tahap Selama Penelitian

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan tempat yang dipilih dan waktu yang sudah disepakati bersama.

Langkah – langkah yang akan dilakukan pada saat penelitian:

a. Observasi

Peneliti bersama seorang observer lain mengamati perilaku siswa (sampel) selama proses pembelajaran di kelas.

b. Evaluasi hasil belajar

Peneliti atau guru akan menggunakan teknik hipnosis dalam pembelajaran matematika pada kelas yang diberi perlakuan khusus (kelas VII PEACE). Kemudian kemampuan belajar siswa akan diukur lewat tes belajar dengan mengerjakan soal-soal latihan pada Lembar Kerja Siswa. Hasil tes siswa yang diberi perlakuan khusus (dengan teknik pembelajaran hipnosis) akan dibandingkan dengan kelas yang lainnya yang tidak diberi perlakuan khusus.

c. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan alat ukur motivasi belajar siswa. Setelah mereka mengalami pembelajaran yang diberikan dengan teknik hipnosis, siswa yang diberi perlakuan khusus (pembelajaran dengan teknik hipnosis) diminta untuk mengisi kuisisioner motivasi.

3. Tahap Sesudah Penelitian

Setelah melakukan penelitian, data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika jika menggunakan teknik pembelajaran hipnosis.

J. Metode Analisis Data

1. Hasil Belajar

Sebelum melakukan tes hipotesa, data harus diuji normalitasnya dan meannya.

a. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = mean atau rata-rata

$\sum xi$ = jumlah nilai semua siswa

N = jumlah siswa

b. Prosedur uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan formulasi hipotesis
- 2) Menentukan taraf nyata (α)
- 3) Menentukan kriteria pengujian: $D_{maks} > D_{tabel}$ (tabel Kolmogorov-Smirnov yang dua arah)
- 4) Menentukan nilai uji statistik:
 - a) Data disusun dari data yang terkecil sampai data yang terbesar
 - b) Menentukan frekuensi untuk setiap data dan menghitung frekuensi kumulatif untuk setiap data $[SN(X_i)]$
 - c) Menghitung \bar{x} dan S kemudian menentukan $Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{S}$
 - d) Menentukan nilai $F_o(X_i) = P(Z < Z_i)$ (dari table Z)
 - e) Menentukan $|SN(X_i) - f_o(X_i)|$
 - f) Menentukan $D_{hit} = maks|(SN(X_i) - f_o(X_i)|$

- 5) Kesimpulan: H_0 diterima bila nilai D_{hit} tidak masuk dalam daerah kritik dan disimpulkan bahwa populasi dari mana data sampel diambil berdistribusi normal

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variansi data yang akan dianalisis homogen atau tidak. Hipotesis statistik yang digunakan pada uji homogenitas adalah:

H_0 : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (data kelas eksperimen dan kontrol mempunyai variansi yang homogen).

H_1 : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (data kelas eksperimen dan kontrol tidak mempunyai variansi yang homogen).

Statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\sigma_1^2}{\sigma_2^2}$$

dengan:

σ_1^2 = nilai variansi yang lebih besar dari dua sampel yang dibandingkan

σ_2^2 = nilai variansi yang lebih kecil dari dua sampel yang dibandingkan.

σ_1^2 = variansi kelas eksperimen

σ_2^2 = variansi kelas kontrol

Kriteria keputusan jika nilai $F_{1 - \frac{\alpha}{2}, v_1, v_2} < F_{hitung} < F_{\frac{\alpha}{2}, v_1, v_2}$

dengan $\alpha = 0,10$ dan derajat kebebasan v_1 dan v_2 maka H_0 diterima

d. Analisis data hasil tes berdasarkan Skala Likert dan KKM

Perhitungan yang digunakan untuk menentukan kriteria hasil belajardengan menggunakan skala Likertadalah sebahgai berikut :

$$C = \frac{A-B}{5}$$

Keterangan :

C = rentang kelas

A =Nilai Tertinggi dari kedua kelas

B =Nilai Terendah dari kedua kelas

Setelah didapat rentang kelas, secara umum nilai tersebutdigolongkan pada lima kriteria hasil belajar sebagai berikut :

Tinggi Sekali (TS) : $B+4C \leq x < B+ 5C$

Tinggi (T) : $B+3C \leq x < B+ 4C$

Sedang (S) : $B+ 2C \leq x < B+ 3C$

Rendah (R) : $B+ C \leq x < B+ 2C$

Rendah Sekali (RS) : $B \leq x \leq B+ C$

Sistem penilaian yang digunakan untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa yang sesuai dengan ketentuan sekolah yakni SMP Joannes Bosco Yogyakarta adalah siswa yang memperoleh nilai lebih besar sama dengan 70 dinyatakan tuntas.

e. Tes hipotesa ini memakai uji T-Test untuk 2 kelompok yang independen (*independent sample*) artinya sampel dalam penelitian tidak

saling berhubungan. Tujuan T-Test *independent sample* adalah untuk mengetahui adanya perbedaan nilai rata-rata dari dua kelompok sampel yang independen atau saling bebas memiliki perbedaan yang signifikan. Dua kelompok sampel dikatakan independen atau saling bebas, syaratnya adalah dua kelompok yang berbeda dengan perlakuan yang berbeda (Purwanto, 2011:157).

Prosedur melakukan tes hipotesa sebagai berikut (Hasan, 2004:125):

- 1) Menentukan formulasi hipotesis
- 2) Menentukan taraf nyata (α)
- 3) Menentukan nilai kritis
- 4) Menentukan daerah penolakan
- 5) Menghitung nilai statistik dari sampel yang diamati

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{\sqrt{\left[\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2-2)} \right] \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata nilai kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata nilai kelas kontrol

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

s_1 = Simpangan baku kelas eksperimen

s_2 = Simpangan baku kelas kontrol

f. Analisis Hasil Tes berdasarkan ketercapain Indikator

Hasil tes siswa kelas ekperimen dan siswa kelas kontrol, dilihat jawabannya dari setiap soal apakah telah memenuhi indikator-indikator yang termuat dalam soal tes hasil belajar. Berikut kriteria ketercapaian Indikator (Masidjo, 1995 : 157)

Tabel 3.6 Kategori Persentase Ketercapain Indikator

Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat Maksimal
66% - 80%	Maksimal
56% - 65%	Cukup Maksimal
46% - 55%	Kurang Maksimal
< 45%	Tidak Maksimal

2. Kuisisioner

Mengumpulkan kuisisioner yang sudah diisi dan merekap hasil kuisisioner. Peneliti mengamati motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik pembelajaran hipnosis kemudian memasukkan ke dalam tabel kesimpulan kuisisioner sehingga dapat diketahui apakah siswa pada kelas eksperimen menjadi lebih termotivasi dalam belajar matematika setelah mengalami perlakuan. Untuk menghitung persentase skor, peneliti menggunakan sumber dari (Arikunto1998:246) Rekapitulasi hasil jawaban siswa dicari rata-ratanya dengan perhitungan sebagai berikut:

$$rata - rataskor = \frac{totalskor}{jumlahitem}$$

Kemudian ditentukan dalam bentuk persentase dengan perhitungan sebagai berikut:

$$persentasekor = \frac{skorrata - rata}{skorrata - rataideal} \times 100\%$$

Tabel 3.7 Kategori Persentase Kuisisioner

Persentase	Kategori
76% - 100%	Baik
56% - 75%	Cukup
40% - 55%	Kurang Baik
Kurang dari 40%	Tidak Baik



BAB IV
HASIL PENELITIAN, ANALISIS
DAN PEMBAHASAN

A. Tahapan Penelitian

1. Persiapan penelitian

a. Penyusunan Instrumen

Peneliti menyusun instrumen yang meliputi RPP, soal-soal yang akan diuji validitas dan reliabilitasnya yang berjumlah 5 butir soal dan setiap soal terdiri dari 2 poin, pedoman observasi dan kuisioner motivasi belajar. Sebelum digunakan, peneliti mengonsultasikan kepada guru pembimbing dan dosen pembimbing, dan pembuatan modul mengenai teknik pembelajaran hipnosis untuk dipelajari guru sebelum penelitian dimulai.

b. Observasi

Observasi dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu observasi pertama pada hari Kamis tanggal 24 Oktober 2013 pada pukul 11.45-13.05 di kelas VII *Freedom*. Peneliti mengamati proses belajar mengajar yang meliputi : metode pembelajaran apa yang digunakan guru dalam pembelajaran, suasana kelas, dan sudah sampai dimana materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. Materi yang dijelaskan ketika peneliti melakukan observasi adalah sistem persamaan linear satu variabel. Metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode ceramah dan tanya jawab. Suasana kelas cukup kondusif untuk 30 menit pertama, setelah itu

para siswa mulai ribut sendiri, untuk siswa yang duduk dideretan bagian depan dan bagian tengah masih memperhatikan penjelasan guru, tetapi siswa yang duduk di deretan paling belakang tidak memperhatikan penjelasan guru, ada yang asyik dengan urusannya sendiri. Setelah penjelasan materi guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan soal yang ada dalam buku paket, ketika siswa sedang sibuk mengerjakan soal, guru berkeliling kelas sambil memberikan penjelasan kepada beberapa siswa yang bertanya. Kemudian guru membahas latihan soal tersebut dan meminta siswa mengerjakan di papan tulis. Di akhir pelajaran guru memberikan tugas yang berkaitan dengan materi selanjutnya.

Observasi yang kedua dilakukan pada tanggal Jumat 25 Oktober 2013 pada pukul 07.30-08.50. Materi yang dibahas adalah sistem persamaan linear satu, masih melanjutkan materi kemarin. Di awal pembelajaran guru meminta siswa bertanya jika ada kesulitan dalam mengerjakan soal tugas, pada saat itu tidak ada yang bertanya, sehingga guru menganggap siswa sudah memahami materi sebelumnya. Metode pembelajaran yang digunakan masih sama yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Guru mulai menjelaskan materi setelah memastikan suasana kelas tenang. Kejadian nya hampir sama dengan pertemuan sebelumnya, untuk 30 menit pertama para siswa terlihat tenang dan berkonsentrasi dalam menerima pelajaran. Setelah itu kelas menjadi sedikit gaduh dan para siswa mulai kehilangan konsentrasi. Guru menyelesaikan penjelasannya kemudian memberikan beberapa soal sebagai latihan, lalu siswa disuruh maju untuk mengerjakan di

papan tulis. Di akhir pelajaran guru memberikan tugas yaitu siswa diminta mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku paket.

c. Validitas butir soal

Sebelum soal tes diujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas VII *Peace* dan kelas VII *Appreciation*, soal tes tersebut akan diujikan dahulu ke kelas lain yaitu kelas VIII. Hal ini bertujuan untuk menentukan validitas soal yang nantinya akan diujikan di kelas penelitian. Sehingga apabila ada soal yang tidak valid akan dilakukan perbaikan. Pada tanggal 24 oktober 2013 peneliti memberikan tes ujicoba kepada siswa kelas VIII SMP Joannes Bosco. Ujicoba tes ini memiliki soal yang berjumlah 5 dengan materi penyelesaian sistem pertidaksamaan linear satu variabel. Peneliti memberikan waktu untuk mengerjakan test uji coba tersebut selama 80 menit atau 2 jam mata pelajaran.

Rumus Validitas:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Berdasarkan kriteria koefisien korelasi, instrumen dapat dikatakan valid apabila $\geq 0,4$. Di bawah ini adalah perhitungan r_{xy} tiap butir soal beserta kesimpulannya.

N	= 29
$\sum Y$	=993
$N \cdot \sum Y_t^2 - (\sum Y_t)^2$	= 148750

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

No Soal	$N(\sum X_t Y)$	$\sum X_t$	$N \sum X_t^2$	$(\sum X_t)^2$	r_{xy}	Kesimpulan
1a	118716	118	14664	13924	0,32011	Rendah
1b	5070	117	14482	13689	0,315446	Rendah
2a	120120	118	14508	13924	0,688429	Tinggi
2b	95862	92	10088	8464	0,631438	Tinggi
3a	113282	111	12922	12321	0,704652	Tinggi
3b	109642	108	12376	11664	0,507507	Cukup
4a	210236	102	11232	10404	0,752044	Tinggi
4b	87880	84	8268	7058	0,724761	Tinggi
5a	102232	99	10998	9801	0,640657	Tinggi
5b	46800	44	3744	1936	0,412776	Cukup

Dari hasil perhitungan validitas butir soal terdapat 2 butir soal yaitu soal 1a dan 1b yang masuk dalam kategori rendah. Namun kedua soal tersebut tetap dipakai karena peneliti melihat kesalahan dari hasil pekerjaan siswa adalah kurangnya ketelitian pada perhitungan. Kemudian peneliti Cuma merevisi bilangan yang terdapat dalam kedua soal tersebut.

d. Reliabilitas

Rumus varian item/butir :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Tabel 4.2 Hasil perhitungan varian item

No. Soal	$\sum x_i^2$	$\frac{(\sum X_i)^2}{N}$	s_i^2
1a	564	535,5385	1,0947
1b	557	526,5	1,1730
2a	558	535,5385	0,8639
2b	388	325,5385	2,4023
3a	497	473,8846	0,889
3b	476	448,6154	1,0532

No. Soal	$\sum x_i^2$	$\frac{(\sum X_i)^2}{N}$	s_i^2
4a	432	400,1538	1,2248
4b	318	271,3846	1,7929
5a	423	376,9615	1,7707
5b	144	74,46154	2,6746
$\sum s_i^2$			14,939

Pehitungan varian total

$$\begin{aligned}
 S_t^2 &= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{39131 - \frac{(993)^2}{26}}{26} \\
 &= \frac{39131 - 37924,96}{26} \\
 &= \frac{1206,04}{26} = 46,3861
 \end{aligned}$$

Perhitungan Reliabilitas tes

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \\
 &= \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(1 - \frac{14,939}{46,3861} \right) \\
 &= 0,7532
 \end{aligned}$$

Berdasarkan Remmers et.al (1960), nilai reliabilitas $0,7532 > 0,5$. Dengan melihat nilai validitas dan nilai reliabilitas, soal tes hasil belajar siswa ini dapat digunakan di dalam penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian diadakan di SMP Joannes Bosco Yogyakarta. Penelitian diadakan di kelas VII *PEACE* sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 29 siswa dan kelas VII *APPRECIATION* sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 30 siswa. Pelaksanaan penelitian meliputi proses pembelajaran, tes hasil belajar, dan pemberian kuesioner. Berikut ini adalah deskripsinya:

a. Kelas eksperimen

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Sabtu tanggal 2 November 2013 pada pukul 10.10-11.30 (2 jam pelajaran) dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang pada kelas VII *PEACE* yaitu kelas eksperimen. Materi yang dibahas adalah menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel dengan cara menambah atau mengurangi kedua ruas dengan bilangan yang sama dan mengalikan atau membagi kedua ruas dengan bilangan yang sama. Pada pertemuan ini guru menggunakan metode diskusi dan menerapkan teknik pembelajaran hipnosis. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar siswa dapat memahami dan mampu menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel dengan cara-cara tersebut.

Kegiatan pendahuluan diisi dengan penyampaian rencana pembelajaran oleh guru yaitu dengan menggunakan teknik pembelajaran hipnosis dan membentuk siswa dalam beberapa kelompok. Setiap kelompoknya terdiri dari 5 sampai 6 orang. Guru melakukan *leading*, dimana guru mengarahkan siswa untuk tenang agar lebih siap dalam

menerima pelajaran dengan menggunakan kalimat *”perhatikan, kita akan memulai pelajaran bapak minta kita tenang”*. Kemudian guru meminta siswa untuk menutup mata dan membayangkan serta mengingat kembali materi pada pertemuan sebelumnya, jika ada siswa yang sudah bisa mengingat guru meminta siswa untuk mengacungkan tangannya. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa berkonsentrasi.

Kegiatan inti diawali dengan guru menerangkan konsep mengenai cara-cara menyelesaikan petidaksamaan linear satu variabel. Para siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tenang, terlihat beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan tentang materi terkait. Setelah selesai, guru memberi instruksi kepada siswa untuk bekerja dalam kelompok dilanjutkan dengan memberikan beberapa soal latihan yang harus didiskusikan dan diselesaikan secara berkelompok, kemudian guru memberikan kode dengan mengetuk papan menggunakan spidol sebanyak 3 kali yang artinya jam diskusi dimulai. Para siswa mulai bekerja dalam kelompok dan saling bertukar gagasan. Mereka terlihat sangat antusias dan saling menjelaskan ketika ada teman yang belum paham. Beberapa siswa juga ada yang hanya mengobrol dan tidak ikut berdiskusi dalam kelompoknya. Secara keseluruhan diskusi kelompok berjalan dengan lancar karena para siswa tidak takut ataupun malu bertanya kepada guru ketika mereka menemukan kesulitan. Sebelum mempresentasikan hasil kerja, guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa beristirahat, guru menyampaikan *”perhatikan anak-anak jam*

diskusi berakhir” dalam teknik hipnosis yang dinamakan jam lepas. Waktu istirahat berakhir dan siswa diminta untuk siap melanjutkan pelajaran yang dinamakan dengan jam tombol, sekaligus para siswa melakukan *yelling* secara bersama-sama dengan mengungkapkan kalimat “*kembali berkonsentrasi*” dengan sendiri para siswa langsung tenang.

Banyak siswa yang antusias ketika diberi kesempatan untuk menyelesaikan soal latihan tadi di papan tulis. Jadi perwakilan dari setiap kelompok menyelesaikan satu soal. Akhirnya karena keterbatasan waktu siswa hanya menuliskan jawaban di papan tulis.

Kegiatan akhir dari pertemuan pertama ini adalah guru memberikan refleksi dan motivasi-motivasi kepada siswa agar siswa menjadi lebih yakin dan semangat bahwa para siswa pasti mampu memahami materi matematika dengan baik. Kemudian guru mengajak siswa melakukan senam kecil untuk merilekskan kembali otot.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu tanggal 6 November 2013 pada pukul 10.10-11.30 (2 jam pelajaran) dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang pada kelas VII PEACE. Materi yang dibahas adalah menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear satu variabel bentuk pecahan dan penerapan sistem pertidaksamaan linear satu variabel. Tujuan dari pembelajaran ini adalah siswa dapat memahami dan mampu menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear satu variabel bentuk

pecahan dan mampu menyelesaikan soal penerapan sistem pertidaksamaan linear satu variabel.

Kegiatan pendahuluan diisi oleh guru dengan mengingatkan kembali materi yang dibahas pada pertemuan sebelumnya kemudian guru melakukan *leading* dan *yelling* cara-caranya, kalimat-kalimat yang dipakai guru dalam melakukan *leading*, *yelling*, jam tombol, jam diskusi, jam lepas, dan jam tenang kurang lebih sama dengan pertemuan pertama. Dalam kegiatan inti guru kembali meminta siswa membentuk kelompok yang seperti pertemuan pertama. Guru menerangkan materi terkait sebelum siswa mendiskusikan dan menyelesaikan soal-soal latihan dalam kelompok. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing dengan bertukar pendapat dengan temannya untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan. Jika ada hal-hal yang tidak dipahami siswa, siswa tidak malu ataupun takut untuk bertanya kepada guru. Guru dan peneliti sering melakukan pendekatan secara personal dengan siswa dengan mendatangi tiap meja yang digunakan untuk diskusi. Dalam proses berdiskusi guru memberikan pujian-pujian pada siswa yang sudah memahami materi dan siswa yang mampu menjelaskan kepada teman yang belum mengerti, tidak lupa pula guru memberikan dorongan dan motivasi pada siswa yang kurang memahami materi agar para siswa yakin bahwa mereka juga mampu dan bisa memahami materi tersebut. Setelah waktu yang diberikan untuk berdiskusi telah berakhir, guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Siswa terlihat

antisuas dan ada siswa yang mencoba bertanya kepada siswa yang sedang presentasi.

Setelah presentasi selesai guru dan para siswa menyimpulkan hasil presentasi tersebut dan mengulas sekilas materi yang dipelajari. Kegiatan akhir dari pertemuan kedua ini adalah guru memberikan refleksi dan motivasi-motivasi kepada siswa agar siswa menjadi lebih yakin dan semangat bahwa para siswa pasti bisa mampu memahami materi matematika dengan baik. Kemudian guru mengajak siswa melakukan senam kecil untuk merilekskan kembali otot-otot.

3) Pertemuan ketiga

Pada tanggal 8 November 2013 peneliti melakukan tes hasil belajar pada kelas VII *PEACE* selaku kelas eksperimen yang diikuti oleh 29 siswa. Ada 4 soal, untuk soal 1 dan 2 masing-masing terdiri dari 3 poin, untuk soal 3 dan 4 masing-masing terdiri dari 2 poin, dengan skor tiap soal adalah 5, sehingga skor maksimal untuk semua soal adalah 50. Guru memberikan waktu untuk mengerjakan soal selama 60 menit. Waktu 10 menit terakhir dipakai untuk pengisian kuesioner motivasi.

b. Kelas kontrol

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 6 November 2013 pada pukul 11.45-13.05 (2 jam pelajaran) dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Materi yang dibahas adalah menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear satu variabel dengan cara menambah atau mengurangi kedua ruas

dengan bilangan yang sama dan mengalikan atau membagi kedua ruas dengan bilangan yang sama. Guru menggunakan metode ceramah dan tanpa menerapkan teknik pembelajaran hipnosis. Banyak siswa yang mendengarkan penjelasan guru tetapi ada berapa siswa yang sibuk sendiri terutama siswa yang duduk di deretan bagian belakang. Setelah selesai penjelasan guru meminta siswa menyelesaikan soal latihan yang ada di buku paket kemudian jawaban hasil kerja siswa tidak di tulis di papan tetapi dibahas dengan cara mencongak. Siswa menjawab secara beramai-ramai akibatnya suasana kelas cukup gaduh, akhirnya guru meminta siswa untuk tenang dan menjawab satu per satu. Diakhir pelajaran guru memberikan tugas yaitu mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku paket yang belum sempat dibahas dalam pembelajaran tersebut.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 7 November 2013 pada pukul 08.35-09.55 (2 jam pelajaran). Materi yang dibahas adalah menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear satu variabel bentuk pecahan dan penerapan sistem pertidaksamaan linear satu variabel. Sebelum masuk dalam materi pokok, guru membahas soal tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta siswa untuk bertanya jika ada soal yang belum dipahami, terlihat beberapa siswa yang langsung bertanya berkaitan dengan beberapa soal yang tidak dapat dikerjakan. Tetapi ada siswa yang kelihatan tidak peduli dengan jawaban dari soal yang dibahas, ketika peneliti dekati secara personal, ternyata terdapat

beberapa konsep materi yang belum dipahami. Kemudian peneliti mencoba menjelaskan materi yang belum dipahami siswa tersebut. Setelah itu guru mulai menjelaskan materi pokok, masih dengan metode yang sama yaitu metode ceramah. 15 menit pertama para siswa begitu tenang dan memperhatikan penjelasan guru, selebihnya suasana kelas menjadi kurang kondusif karena ada siswa yang masih memperhatikan dan sebagian besar siswa yang sibuk sendiri, ada yang bercerita dengan teman disamping dan lain sebagainya. Setelah guru menyelesaikan penjelasannya, guru meminta siswa mengerjakan latihan soal yang ada dalam buku paket dan kemudian dan membahas secara bersama-sama di depan kelas. Di akhir guru memberikan tugas.

3) Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga, hari kamis tanggal 21 November 2013 pukul 08.35-09.55 peneliti melakukan tes hasil belajar pada kelas VII *APPRECIATION* selaku kelas kontrol yang diikuti oleh 30 siswa. Soal yang diujikan pada kelas kontrol sama dengan dengan soal yang diujikan pada kelas eksperimen, dengan lama waktu tes nya 80 menit.

3. Sesudah penelitian

Setelah penelitian ini selesai, peneliti memeriksa hasil pekerjaan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian melakukan uji normalitas dan uji t-tes dilanjutkan dengan menganalisis hasil pengisian kuisioner motivasi dari siswa kelas ekperimen.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil ulangan harian sebelum diadakan penelitian

Peneliti meminta data hasil tes ulangan dalam materi sistem persamaan linear satu variabel kelas *peace* dan kelas *appreciation* ini kepada guru pembimbing, dengan tujuan untuk melihat apakah kedua kelas tersebut memiliki kemampuan prestasi yang hampir sama.

Tabel 4.3 nilai ulangan kelas *Peace*

Siswa ke-	Nilai	Siswa ke-	Nilai
1	73	16	72
2	86	17	74
3	70	18	70
4	71	19	73
5	73	20	74
6	73	21	71
7	70	22	71
8	76	23	73
9	84	24	80
10	71	25	70
11	71	26	78
12	70	27	74
13	79	28	73
14	70	29	73
15	73		

Tabel 4.4 nilai ulangan kelas *Appreciation*

Siswa ke-	Nilai	Siswa ke-	Nilai
1	74	16	69
2	87	17	72
3	70	18	77
4	69	19	74
5	70	20	79
6	70	21	73
7	72	22	70
8	73	23	76
9	77	24	75
10	71	25	70

Siswa	1a	1b	1c	2a	2b	2c	3a	3b	4a	4b	Skor total	Nilai
13	5	5	4	5	3	5	3	3	2	2	37	74
14	5	5	3	5	3	5	3	3	5	5	42	84
15	5	5	4	5	5	5	3	2	5	5	44	88
16	5	5	3	5	3	5	3	3	3	2	37	74
17	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48	96
18	5	5	5	2	3	5	2	2	5	5	39	78
19	5	5	5	5	5	5	4	5	2	2	43	86
20	5	5	4	5	3	5	3	3	2	2	37	74
21	5	5	5	5	2	5	2	3	5	5	42	84
22	5	5	4	5	4	5	3	3	5	3	42	84
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
24	5	5	4	5	5	5	0	3	2	0	34	68
25	5	5	3	3	5	5	3	3	0	0	32	64
26	5	5	3	5	5	5	0	0	2	2	32	64
27	5	5	4	5	3	2	2	2	2	2	32	64
28	3	5	3	2	3	3	3	3	2	3	30	60
29	5	5	5	2	3	5	4	3	5	5	42	84

Tabel 4.6 Hasil tes kelas kontrol

Siswa	1a	1b	1c	2a	2b	2c	3a	3b	4a	4b	Skor total	Nilai
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	20
2	5	5	5	5	2	3	2	2	2	2	33	66
3	5	5	3	3	2	2	2	2	5	5	34	68
4	5	5	3	4	3	3	2	2	2	2	31	62
5	5	5	3	3	2	2	2	2	5	5	34	68
6	5	5	2	2	2	2	2	2	5	5	32	64
7	2	5	2	3	0	2	3	2	0	2	21	42
8	5	5	2	5	2	5	3	2	5	0	34	68
9	5	5	5	5	2	3	2	2	2	2	33	66
10	5	5	3	3	2	3	4	3	2	2	32	64
11	3	3	2	3	2	3	2	2	5	5	30	60
12	2	2	2	2	2	2	2	0	5	3	22	44
13	5	5	5	5	5	3	4	2	4	2	40	80
14	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48	96
15	5	5	4	5	5	3	3	2	2	2	36	72
16	5	5	2	4	2	4	3	3	5	5	38	76

Siswa	1a	1b	1c	2a	2b	2c	3a	3b	4a	4b	Skor total	Nilai
17	5	5	5	5	5	3	2	2	5	5	42	84
18	5	5	3	5	5	4	2	2	5	5	41	82
19	5	5	3	5	4	5	2	2	5	5	41	82
20	5	5	3	5	5	3	2	2	5	5	40	80
21	5	5	3	5	5	3	3	3	2	3	37	74
22	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	45	90
23	5	5	5	5	2	5	2	3	4	3	39	78
24	5	5	2	3	5	4	3	3	5	5	40	80
25	5	5	3	5	3	4	3	1	5	4	38	76
26	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	40	80
27	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48	96
28	5	5	5	5	5	4	2	2	2	1	36	72
29	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	98
30	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48	96

3. Hasil pengumpulan kuesioner

Kuesioner motivasi siswa yang diberikan berjumlah 20 pernyataan. Pernyataan tersebut meliputi indikator-indikator yaitu : dorongan dan kebutuhan dalam belajar, penghargaan dalam belajar, lingkungan yang kondusif dalam pembelajaran, dan kegiatan yang menarik dalam pembelajaran. Berikut ini adalah hasil kuesioner motivasi siswa.

Tabel 4.7 Hasil kuesioner motivasi

Siswa	Pernyataan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	64
2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	1	4	3	2	3	4	4	4	4	60
3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	63
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	69
5	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	57
6	2	4	3	2	1	3	4	3	3	2	1	1	4	2	2	1	3	1	2	1	45
7	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	52
8	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	1	2	4	3	4	2	55
9	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	48
10	4	3	4	2	1	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	68
11	2	3	3	2	1	3	2	3	1	1	2	3	1	4	1	1	1	1	4	4	43
12	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	4	1	1	1	4	2	4	4	54
13	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	58
14	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	4	4	57
15	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
16	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
17	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	58
18	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	2	4	2	2	2	4	4	3	3	56
19	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	3	63
20	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	66
21	3	4	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	58
22	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	1	1	1	3	1	1	2	2	4	3	51

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Siswa	Pernyataan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
23	2	3	3	2	1	3	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	45
24	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	1	4	3	51
25	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	1	1	2	1	1	2	1	4	3	50
26	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	58
27	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	65
28	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	1	2	3	4	59
29	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	69



C. Analisis Data

1. Data hasil tes ulangan sebelum penelitian

a. Uji normalitas nilai ulangan Kelas *Peace*

Hipotesis :

H_0 : rata-rata nilai ulangan kelas *Peace* berdistribusi normal

H_1 : rata-rata nilai ulangan kelas *Peace* tidak berdistribusi normal

Wilayah kritik :

H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$

		NilaiKelas Peace
N		29
Normal Parameters ^a	Mean	73.66
	Std. Deviation	4.117
Most Extreme Differences	Absolute	.260
	Positive	.260
	Negative	-.187
Kolmogorov-Smirnov Z		1.399
Asymp. Sig. (2-tailed)		.040

Dari hasil output SPSS menghasilkan nilai signifikansinya sebesar 0,04. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, ini berarti rata-rata nilai ulangan dengan materi sistem persamaan linear satu variabel kelas *Peace* tidak berdistribusi normal.

b. Uji normalitas nilai ulangan Kelas *Appreciation*

Hipotesis :

H_0 : rata-rata nilai ulangan kelas *Appreciation* berdistribusi normal

H_1 : rata-rata nilai ulangan kelas *Appreciation* tidak berdistribusi normal

Wilayah kritik :

H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NilaiKelas Appreciation
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	74.0000
	Std. Deviation	4.74160
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.134
	Negative	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.799
Asymp. Sig. (2-tailed)		.546

Dari hasil output SPSS menghasilkan nilai signifikansinya sebesar 0,546. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, ini berarti rata-rata nilai ulangan dengan materi sistem persamaan linear satu variabel kelas *Appreciation* berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas ada data nilai ulangan yang tidak berdistribusi normal, maka untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan rata-rata nilai ulangan kedua kelas digunakan uji Wilcoxon.

c. Hasil output SPSS Uji Wilcoxon

Hipotesis

H_0 : tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata ulangan kelas *Peace* dan *Appreciation*

H_1 : terdapat perbedaan nilai rata-rata ulangan kelas *Peace* dan *Appreciation*

Wilayah kritik :

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Wilcoxon Signed Ranks

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
NilaiUlanganKelasB - NilaiUlanganKelasA	Negative Ranks	13 ^a	12.81	166.50
	Positive Ranks	13 ^b	14.19	184.50
	Ties	3 ^c		
	Total	29		

a. NilaiUlanganKelasB < NilaiUlanganKelasA

b. NilaiUlanganKelasB > NilaiUlanganKelasA

c. NilaiUlanganKelasB = NilaiUlanganKelasA

Test Statistics^b

	NilaiUlangan KelasB - NilaiUlangan KelasA
Z	-.229 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.819

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Dari hasil output spss di atas menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,819. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai

ulangan kedua yang signifikan, berarti kelas *peacedan appreciation* memiliki kemampuan prestasi yang hampir sama.

2. Analisis data hasil Tes

a. Analisis hasil Tes berdasarkan KKM

Tabel 4.8 Analisis Nilai Tes Kelas Eksperimen

Siswa ke-	Skor total	Nilai	Keterangan
1	43	86	Tuntas
2	35	70	Tuntas
3	43	86	Tuntas
4	44	88	Tuntas
5	46	92	Tuntas
6	44	88	Tuntas
7	38	76	Tuntas
8	37	74	Tuntas
9	41	82	Tuntas
10	50	100	Tuntas
11	49	98	Tuntas
12	50	100	Tuntas
13	37	74	Tuntas
14	42	84	Tuntas
15	44	88	Tuntas
16	37	74	Tuntas
17	48	96	Tuntas
18	39	78	Tuntas
19	43	86	Tuntas
20	37	74	Tuntas
21	42	84	Tuntas
22	42	84	Tuntas
23	50	100	Tuntas
24	34	68	Tidak tuntas
25	32	64	Tidak tuntas
26	32	64	Tidak tuntas
27	32	64	Tidak tuntas
28	30	60	Tidak tuntas
29	42	84	Tuntas

Tabel 4.9 Analisis nilai tes Kelas Kontrol

Siswa ke-	Skor total	Nilai	Keterangan
1	10	20	Tidak tuntas
2	33	66	Tidak tuntas
3	34	68	Tidak tuntas
4	31	62	Tidak tuntas
5	34	68	Tidak tuntas
6	32	64	Tidak tuntas
7	21	42	Tidak tuntas
8	34	68	Tidak tuntas
9	33	66	Tidak tuntas
10	32	64	Tidak tuntas
11	30	60	Tidak tuntas
12	22	44	Tidak tuntas
13	40	80	Tuntas
14	48	96	Tuntas
15	36	72	Tuntas
16	38	76	Tuntas
17	42	84	Tuntas
18	41	82	Tuntas
19	41	82	Tuntas
20	40	80	Tuntas
21	37	74	Tuntas
22	45	90	Tuntas
23	39	78	Tuntas
24	40	80	Tuntas
25	38	76	Tuntas
26	40	80	Tuntas
27	48	96	Tuntas
28	36	72	Tuntas
29	49	98	Tuntas
30	48	96	Tuntas

Berdasarkan nilai KKM yang sesuai dengan ketentuan sekolah yaitu 70, maka dari hasil perhitungan untuk kelas eksperimen terdapat 82,76% siswa yang tuntas dan 17,24% siswa yang tidak tuntas. Sedangkan untuk kelas kontrol terdapat 60% siswa yang tuntas dan 40% siswa yang tidak tuntas.

b. Analisis data hasil tes berdasarkan skala Likert

Hasil belajar pada penelitian ini dapat dianalisis menggunakan skala Likert. Peneliti membuat analisis untuk 59 siswa, dimana 29 merupakan siswa kelas eksperimen dan 30 merupakan siswa kelas kontrol. Berdasarkan data hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 20. Perhitungan yang digunakan untuk menentukan kriteria hasil belajardengan menggunakan skala Likertadalah sebahgai berikut :

$$C = \frac{A-B}{5}$$

Keterangan :

C = rentang kelas

A =Nilai Tertinggi = 100

B =Nilai Terendah = 20

$$C = \frac{100-20}{5} = 16$$

Sehingga didapat lima kriteria hasil belajar yaitu:

Tinggi Sekali (TS) : $84 \leq x < 100$

Tinggi (T) : $68 \leq x < 84$

Sedang (S) : $52 \leq x < 68$

Rendah (R) : $36 \leq x < 52$

Rendah Sekali (RS) : $20 \leq x < 36$

Berikut ini merupakan kriteria hasil belajar tiap siswa pada kelas eksperimen :

Tabel 4.10 Kriteria Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Siswa ke-	Nilai	Kriteria
1	86	Tinggi sekali
2	70	Tinggi
3	86	Tinggi sekali
4	88	Tinggi sekali
5	92	Tinggi sekali
6	88	Tinggi sekali
7	76	Tinggi
8	74	Tinggi
9	82	Tinggi sekali
10	100	Tinggi sekali
11	98	Tinggi sekali
12	100	Tinggi sekali
13	74	Tinggi
14	84	Tinggi sekali
15	88	Tinggi sekali
16	74	Tinggi
17	96	Tinggi sekali
18	78	Tinggi
19	86	Tinggi sekali
20	74	Tinggi
21	84	Tinggi sekali
22	84	Tinggi sekali
23	100	Tinggi sekali
24	68	Sedang
25	64	Sedang
26	64	Sedang
27	64	Sedang
28	60	Sedang
29	84	Tinggi sekali

Dari table 4.10 diatas, persentase hasil belajar kelas eksperimen dapat ditentukan sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan tabel presentase hasil belajar kelas eksperimen

Tabel 4.11 Persentase Hasil Belajar Siswa kelas eksperimen

No.	Kriteria	Interval Nilai	Jumlah siswa	Persentase
1.	Tinggi sekali	$84 \leq x < 100$	17	58,62%
2.	Tinggi	$68 \leq x < 84$	7	24,14%
3.	Sedang	$52 \leq x < 68$	5	17.24%
4.	Rendah	$36 \leq x < 52$	-	0%
5.	Rendah sekali	$20 \leq x < 36$	-	0%

Pengelompokan kriteria hasil belajar pada kelas kontrol pada kelas kontrol tidak berbeda dari kelas eksperimen. Berikut ini merupakan kriteria hasil belajar tiap siswa pada kelas kontrol ;

Tabel 4.12 Kriteria Hasil Belajar Kelas Kontrol

Siswa ke-	Nilai	Kriteria
1	20	Rendah sekali
2	66	Sedang
3	68	Tinggi
4	62	Sedang
5	68	Tinggi
6	64	Sedang
7	42	Rendah
8	68	Tinggi
9	66	Sedang
10	64	Sedang
11	60	Sedang
12	44	Rendah
13	80	Tinggi
14	96	Tinggi sekali
15	72	Tinggi
16	76	Tinggi
17	84	Tinggi sekali
18	82	Tinggi
19	82	Tinggi
20	80	Tinggi
21	74	Tinggi
22	90	Tinggi sekali
23	78	Tinggi
24	80	Tinggi
25	76	Tinggi
26	80	Tinggi

Siswa ke-	Nilai	Kriteria
27	96	Tinggi sekali
28	72	Tinggi
29	98	Tinggi sekali
30	96	Tinggi sekali

Dari tabel , persentase hasil belajar kelas kontrol dapat ditentukan sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan tabel presentase hasil belajar kelas kontrol :

Tabel 4.13 Persentase Hasil Belajar Siswa kelas kontrol

No.	Kriteria	Interval Nilai	Jumlah siswa	Persentase
1.	Tinggi sekali	$84 \leq x < 100$	6	20%
2.	Tinggi	$68 \leq x < 84$	15	50%
3.	Sedang	$52 \leq x < 68$	6	20%
4.	Rendah	$36 \leq x < 52$	2	6.67%
5.	Rendah sekali	$20 \leq x < 36$	1	3,33%

c. Analisis data hasil tes berdasarkan Uji Statistik

1) Uji Normalitas Data kelas eksperimen

Hipotesis :

H_0 : rata-rata nilai tes kelas eksperimen berdistribusi normal

H_1 : rata-rata nilai tes kelas eksperimen tidak berdistribusi normal

Wilayah kritik :

H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kelas Eksperimen
N		29
Normal Parameters ^a	Mean	81.59
	Std. Deviation	11.642
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.088
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.721
Asymp. Sig. (2-tailed)		.676
a. Test distribution is Normal.		

Dari hasil output SPSS menghasilkan nilai signifikansinya sebesar 0,676. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, ini berarti rata-rata nilai tes kelas eksperimen berdistribusi normal.

2) Uji normalitas data kelas kontrol

Hipotesis :

H_0 : rata-rata nilai tes kelas kontrol berdistribusi normal

H_1 : rata-rata nilai tes kelas kontrol tidak berdistribusi normal

Wilayah kritik :

H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KelasKontrol
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	72.8000
	Std. Deviation	16.87765
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.093
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.736
Asymp. Sig. (2-tailed)		.651
a. Test distribution is Normal.		

Dari hasil output SPSS menghasilkan nilai signifikansinya sebesar 0,651. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, ini berarti rata-rata nilai tes kelas kontrol berdistribusi normal.

3) Uji homogenitas

Hipotesis :

H_0 : variansi rata-rata nilai tes homogen

H_1 : variansi rata-rata nilai tes tidak homogen

Wilayah kritik :

H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$

Test of Homogeneity of Variances

VAR00001

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.178	1	57	.282

ANOVA

VAR00001

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1138.335	1	1138.335	5.382	.024
Within Groups	12055.834	57	211.506		
Total	13194.169	58			

Dari hasil output SPSS menghasilkan nilai signifikansinya sebesar 0,282. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 berarti rata-rata nilai tes kedua kelas homogen atau memiliki varian yang sama.

4) Uji t-test

Misal: μ_1 : nilai tes Kelas Eksperimen

μ_2 : nilai tes Kelas Kontrol

1) Hipotesis

H_o : $\mu_1 = \mu_2$

H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$

2) Taraf nyata α

$\alpha = 0,05$

3) Statistik penguji yang digunakan uji t-tes independen

Karena nilai t tabel dengan derajat bebas (db) = $n_1 + n_2 - 2 = 29 + 30$

- 2 = 57 = dan $t_{\frac{\alpha}{2}, db} = t_{0,025; 57} = 2,002$ maka daerah kritisnya

adalah H_o ditolak apabila $t_{hit} < -t_{tabel}$ atau $t_{hit} > t_{tabel}$

$t_{hit} < -2,002$ atau $t_{hit} > 2,002$

Independent Samples Test

		Nilai Ujian		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	1.178		
	Sig.	.282		
t-test for Equality of Means	t	2.320	2.334	
	df	57	51.621	
	Sig. (2-tailed)	.024	.024	
	Mean Difference	8.786	8.786	
	Std. Error Difference	3.787	3.764	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	1.202	1.232
		Upper	16.370	16.341

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Ujian	Kelas Eksperimen	29	81.59	11.642	2.162
	Kelas Kontrol	30	72.80	16.878	3.081

4) Kesimpulan

Karena $t_{hit} = 2,320$ tidak terletak pada interval $[-2,002; 2,002]$, maka H_0 ditolak. Ini berarti terdapat perbedaan antara nilai tes kelas eksperimen dan nilai tes kelas kontrol. Dilihat dari data hasil output SPSS nilai signifikansinya adalah 0,024. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat di simpulkan terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Karena rata-rata tes kelas eksperimen lebih besar daripada rata-rata tes kelas kontrol maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penerapan teknik pembelajaran hipnosis terhadap hasil belajar siswa.

d. Analisis hasil tes berdasarkan ketercapaian indikator

Dalam kompetensi dasar menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel terdapat 5 indikator yaitu sebagai berikut :

- 1) menyelesaikan pertidaksamaan dengan menambah atau mengurangi kedua ruas dengan bilangan yang sama
- 2) menyelesaikan pertidaksamaan dengan mengalikan kedua ruas dengan bilangan positif yang sama
- 3) menyelesaikan pertidaksamaan dengan mengalikan kedua ruas dengan bilangan negatif yang sama
- 4) menyelesaikan pertidaksamaan bentuk pecahan
- 5) penerapan pertidaksamaan linaer satu variabel.

Siswa dikatakan telah memenuhi indikator jika cara penyelesaiannya benar dan jawabannya benar dan cara penyelesaiannya benar tetapi hasil akhir salah karena kurang teliti pada perhitungan akhir.



Tabel 4.14 Ketercapaian Indikator Kelas Eksperimen

Siswa ke-	1a	1b	1c	2a	2b	2c	3a	3b	4a	4b
1	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1. Tetapi belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat caranya.	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2, Tetapi masih kurang teliti di perhitungannya.	sudah memenuhi indikator 2, Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 1, 2,3,dan 4 karena belum tepat caranya	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena belum tepat caranya	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 5 ,tetapi indikator 2 belum terpenuhi
2	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1 dan 2. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan 4. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan 4. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar
3	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, tetapi indikator 2 belum terpenuhi karena	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	tidak memenuhi indikator 1,2,3, dan 4, karena tidak di kerjakan	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	belum memenuhi indikator 5, karena belum tepat caranya.	tidak memenuhi indikator 2 dan 5, karena tidak dikerjakan

			caranya belum tepat.							
4	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1 dan 2. Karena jawabannya benar.	belum memenuhi indikator 2, karena caranya kurang tepat	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar.	belum memenuhi indikator 2, karena caranya kurang tepat	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan 4. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1 dan 4, dan belum memenuhi indikator 2 dan 3, karena caranya belum tepat	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar
5	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, tetapi belum memenuhi indikator 2, karena caranya belum tepat	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 2, karena caranya kurang tepat	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, tetapi belum memenuhi indikator 2,3 dan 4, sebab caranya belum tepat	sudah memenuhi indikator 1, tetapi belum memenuhi indikator 2,3 dan 4, sebab caranya belum tepat	belum memenuhi indikator 5, karena caranya kurang tepat	belum memenuhi indikator 2 dan 5, karena caranya kurang tepat
6	sudah memenuhi indikator	sudah memenuhi indikator 1. Karena	sudah memenuhi indikator 1 dan 2.	sudah memenuhi indikator 2. Karena	sudah memenuhi indikator 2. Karena	sudah memenuhi indikator 1. Karena	sudah memenuhi indikator 1 dan 2,	sudah memenuhi indikator 1 dan 2,	tidak memenuhi indikator 5 karena	tidak memenuhi indikator 2 dan 5

	1. Karena jawabannya benar	jawabannya benar	Karena jawabannya benar	jawabannya benar	jawabannya benar	jawabannya benar	tetapi belum memenuhi indikator 3 dan 4. Sebab caranya kurang tepat	tetapi belum memenuhi indikator 3 dan 4. Sebab caranya kurang tepat	tidak dikerjakan	karena tidak dikerjakan
7	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1 dan 2. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 2 karena tidak tepat caranya	sudah memenuhi indikator 2 tetapi kurang teliti dalam perhitungan.	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 4 tetapi belum memenuhi indikator 1,2, dan 3, Sebab caranya kurang tepat	belum memenuhi indikator 1,2,3, dan 4, karena caranya kurang tepat,	sudah memenuhi indikator 5. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5. Karena jawabannya benar
8	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1 dan 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 2, karena caranya kurang tepat.	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan 4. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan 4. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar
9	sudah memenuhi indikator	sudah memenuhi indikator	belum memenuhi indikator	sudah memenuhi indikator	belum memenuhi indikator 2	sudah memenuhi indikator	belum memenuhi indikator	belum memenuhi indikator	belum memenuhi indikator	belum memenuhi indikator 2

	indikator 1. Karena jawabannya benar	1. Karena jawabannya benar	1 dan 2 karena caranya belum tepat	2. Karena jawabannya benar	karena caranya belum tepat	2. Karena jawabannya benar	1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	5, karena caranya kurang tepat	dan 5, karena caranya kurang tepat
10	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 1 dan 2 karena caranya belum tepat	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	tidak memenuhi indikator 1,2,3, dan 4 karena tidak dikerjakan	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar
11	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 1 dan 2 karena caranya belum tepat	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 2 karena caranya belum tepat	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar
12	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1 dan 2, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan.	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 2 karena caranya belum tepat	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1, tetapi belum memenuhi indikator 2,3, dan 4, karena belum	sudah memenuhi indikator 1, tetapi belum memenuhi indikator 2,3, dan 4, karena belum	belum memenuhi indikator 5, karena caranya tidak tepat	belum memenuhi indikator 2 dan 5, karena caranya tidak tepat

							tepat caranya.	tepat caranya.		
13	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1 dan 2. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan 4. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan 4. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar
14	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1 dan 2. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan 4. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1 dan 4, tetapi belum memenuhi indikator 2 dan 3, karena caranya masih kurang tepat.	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar
15	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1, tetapi belum memenuhi indikator 2, karena	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar.	tidak memenuhi indikator 1,2,3, dan 4 karena tidak dikerjakan	tidak memenuhi indikator 1,2,3, dan 4 karena tidak dikerjakan	belum memenuhi indikator 5, karena tidak tepat caranya	belum memenuhi indikator 2 dan 5, karena tidak tepat caranya

			caranya masih kurang tepat.							
16	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 1 dan 2, karena belum tepat caranya.	belum memenuhi indikator 2, karena belum tetap caranya.	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena belum tepat caranya	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena belum tepat caranya	tidak memenuhi indikator 5, karena tidak dikerjakan	tidak memenuhi indikator 2 dan 5, karena tidak dikerjakan
17	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1 dan 2. Karena jawabannya benar	tidak memenuhi indikator 2, karena tidak tepat caranya.	tidak memenuhi indikator 2, karena tidak tepat caranya	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena belum tepat caranya	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena belum tepat caranya	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar
18	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1 dan 2. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan 4. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan 4. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar
19	sudah memenuhi indikator	sudah memenuhi indikator 1. Karena	sudah memenuhi indikator 1, tetapi	sudah memenuhi indikator 2. Karena	belum memenuhi indikator 2, karena belum	belum memenuhi indikator 2, karena	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan	belum memenuhi indikator 5, karena	belum memenuhi indikator 2 dan 5,

	1. Karena jawabannya benar	jawabannya benar	belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat caranya.	jawabannya benar	tepat caranya	belum tetap caranya	4 karena blm tepat caranya	4 karena blm tepat caranya	tidak tepat caranya	karena tidak tepat caranya
20	belum memenuhi indikator 1, karena masih kurang teliti pada perhitungan	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 1 dan 2, karena belum tetap caranya	belum memenuhi indikator 2, karena belum tetap caranya	belum memenuhi indikator 2, karena belum tetap caranya	belum memenuhi indikator 2, karena belum tetap caranya	sudah memenuhi indikator 1 dan 4, tetapi belum memenuhi indikator 2 dan 3, karena caranya masih kurang tepat	sudah memenuhi indikator 1 dan 4, tetapi belum memenuhi indikator 2 dan 3, karena caranya masih kurang tepat	belum memenuhi indikator 5, karena tidak tepat caranya	belum memenuhi indikator 2 dan 5, karena tidak tepat caranya
21	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1 dan 2. Karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 2, karena belum tetap caranya	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	sudah memenuhi indikator 1, tetapi belum memenuhi indikator 2, 3,dan 4 karena caranya	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar

								masih kurang tepat		
22	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1 dan 2, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan.	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1, tetapi belum memenuhi indikator 2, 3, dan 4 karena caranya masih kurang tepat	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	belum memenuhi indikator 5, karena tidak tepat caranya	belum memenuhi indikator 2 dan 5, karena tidak tepat caranya
23	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1 dan 2, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 2, karena belum tetap caranya	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 2, karena belum tetap caranya	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	belum memenuhi indikator 5, karena tidak tepat caranya
24	sudah memenuhi indikator 1. Karena	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya	sudah memenuhi indikator 1 dan 2, tetapi	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya	tidak memenuhi indikator 2, karena tidak	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan 4. Karena	sudah memenuhi indikator 1 dan 4, tetapi	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena

	jawabannya benar	a benar	masih kurang teliti pada perhitungan	a benar	benar	dikerjakan	jawabannya benar	belum memenuhi indikator 2 dan 3 karena caranya belum tepat	benar	jawabannya benar
25	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1 dan 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat caranya	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1,2, dan 4, tetapi belum memenuhi indikator 3 karena caranya belum tepat	sudah memenuhi indikator 1,2, dan 4, tetapi belum memenuhi indikator 3 karena caranya belum tepat	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar
26	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1 dan 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat caranya	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat caranya	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena belum tepat caranya	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar
27	sudah memenuhi indikator	sudah memenuhi indikator	sudah memenuhi indikator 1	belum memenuhi indikator	sudah memenuhi indikator 2.	sudah memenuhi indikator	sudah memenuhi indikator 1	sudah memenuhi indikator 1	belum memenuhi indikator	belum memenuhi indikator

	indikator 1. Karena jawabannya benar	1. Karena jawabannya benar	dan 2, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	2, karena belum tepat caranya	Karena jawabannya benar	2. Karena jawabannya benar	, tetapi belum memenuhi indikator 2, 3,dan 4 karena caranya masih kurang tepat	, tetapi belum memenuhi indikator 2, 3,dan 4 karena caranya masih kurang tepat	5, karena tidak tepat caranya	2 dan 5, karena tidak tepat caranya
28	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1 dan 2, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat caranya	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1 , tetapi belum memenuhi indikator 2, 3,dan 4 karena caranya masih kurang tepat	sudah memenuhi indikator 1 , tetapi belum memenuhi indikator 2, 3,dan 4 karena caranya masih kurang tepat	belum memenuhi indikator 5, karena tidak tepat caranya	belum memenuhi indikator 5, tetapi belum memenuhi indikator 2 karena tidak tepat caranya
29	sudah memenuhi indikator 1 tetapi masih kurang teliti pada	sudah memenuhi indikator 1. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1 dan 2. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat	sudah memenuhi indikator 2. Karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, tetapi masih kurang teliti pada

	perhitung an									perhitunga n
--	-----------------	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------



Tabel 4.15 Ketercapaian Indikator Kelas Kontrol

Siswa ke-	1a	1b	1c	2a	2b	2c	3a	3b	4a	4b
1	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1 dan 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat	sudah memenuhi indikator 2, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	belum memenuhi indikator 5, karena tidak tepat caranya	belum memenuhi indikator 2 dan 5, karena tidak tepat caranya
2	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, tetapi belum memenuhi indikator 2 karena caranya belum tepat	belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat	belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat	belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar
3	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, tetapi belum memenuhi	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat	belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat	belum memenuhi indikator 5, karena tidak tepat	belum memenuhi indikator 2 dan 5, karena tidak tepat

			indikator 2 karena caranya belum tepat				caranya	caranya	caranya	caranya
4	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, tetapi belum memenuhi indikator 2 karena caranya belum tepat	belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat	belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat	belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar
5	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	belum memenuhi indikator 1 dan 2, karena caranya belum tepat	belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat	belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat	belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar
6	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	belum memenuhi indikator 1 dan 2, karena caranya belum	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1 dan 4, tetapi belum memenuhi	sudah memenuhi indikator 4, tetapi belum memenuhi indikator 1,	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	tidak memenuhi indikator 2 dan 5, karena tidak dikerjakan

			tepat				indikator 2 dan 3 karena caranya belum tepat	2, dan 3 karena caranya belum tepat		
7	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1 dan 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat	sudah memenuhi indikator 2, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	sudah memenuhi indikator 1 dan 4, tetapi belum memenuhi indikator 2 dan 3 karena caranya belum tepat	sudah memenuhi indikator 4, tetapi belum memenuhi indikator 1, 2, dan 3 karena caranya belum tepat	belum memenuhi indikator 5, karena tidak tepat caranya	sudah memenuhi indikator 5, tetapi belum memenuhi indikator 2 karena belum tepat caranya
8	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	belum memenuhi indikator 1 dan 2, karena caranya belum tepat	sudah memenuhi indikator 2, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	belum memenuhi indikator 2, karena caranya belum tepat	belum memenuhi indikator 2, karena belum tepat	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan 4, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan 4, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	belum memenuhi indikator 5, karena tidak tepat caranya	belum memenuhi indikator 2 dan 5, karena tidak tepat caranya
9	sudah memenuhi	sudah memenuhi	sudah memenuhi	sudah memenuhi	sudah memenuhi	sudah memenuhi	belum memenuhi	belum memenuhi	sudah memenuhi	sudah memenuhi

	indikator 1, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	indikator 1, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	indikator 1, tetapi belum memenuhi indikator 2 karena caranya belum tepat	indikator 2, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	indikator 2, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	indikator 2, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	i indikator 5, karena jawabannya benar	indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar
10	belum memenuhi indikator 1, karena caranya belum tepat	belum memenuhi indikator 1, karena caranya belum tepat	belum memenuhi indikator 1 dan 2, karena caranya belum tepat	belum memenuhi indikator 2, karena caranya belum tepat	belum memenuhi indikator 2, karena caranya belum tepat	belum memenuhi indikator 2, karena caranya belum tepat	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	tidak memenuhi indikator 1,2,3,dan 4, karena tidak dikerjakan	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 5, tetapi belum memenuhi indikator 2 karena belum tepat caranya
11	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1 dan 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan 4, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	sudah memenuhi indikator 1 dan 4, tetapi belum memenuhi indikator 2 dan 3, karena caranya	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 5, tetapi belum memenuhi indikator 2 karena belum tepat caranya

								belum tepat		
12	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1 dan 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan 4. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1,2, dan 4, tetapi belum memenuhi indikator 3 karena caranya belum tepat	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar
13	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1 dan 2, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	belum memenuhi indikator 5, karena tidak tepat caranya	belum memenuhi indikator 2 dan 5, karena tidak tepat caranya
14	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, tetapi belum memenuhi indikator 2	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	belum memenuhi indikator 2, karena caranya belum tepat	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar

			karena cara kurang tepat							
15	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1 dan 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar
16	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, tetapi belum memenuhi indikator 2 karena cara kurang tepat	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar
17	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, tetapi belum memenuhi indikator 2 karena cara kurang	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar

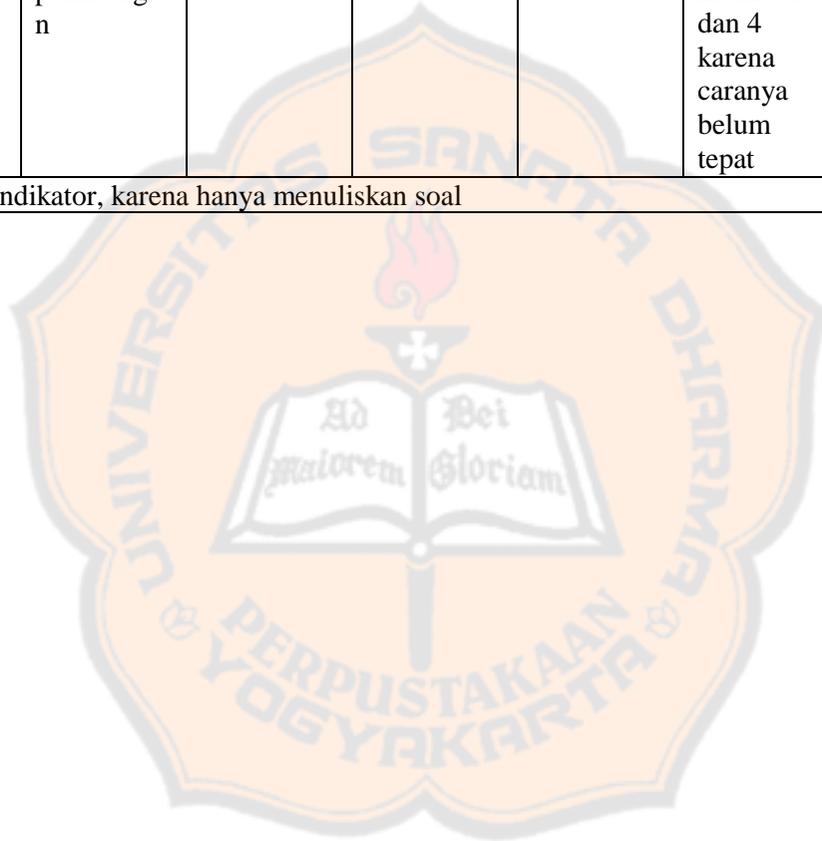
			tepat							
18	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, tetapi belum memenuhi indikator 2 karena cara kurang tepat	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar
19	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, tetapi belum memenuhi indikator 2 karena cara kurang tepat	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	sudah memenuhi indikator 1, tetapi belum memenuhi indikator 2,3,dan 4 karena caranya belum tepat	belum memenuhi indikator 5, karena tidak tepat caranya	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan
20	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1 dan 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar.	belum memenuhi indikator 2, karena caranya belum tepat	sudah memenuhi indikator 2, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan 4. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1, 2 dan 4, tetapi belum memenuhi indikator 3	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar

								karena caranya belum tepat		
21	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1 dan 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 2, karena caranya belum tepat	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 4, tetapi belum memenuhi indikator 1,2, dan 3 karena caranya belum tepat	sudah memenuhi indikator 4, tetapi belum memenuhi indikator 1,2, dan 3 karena caranya belum tepat	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan
22	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	belum memenuhi indikator 1 dan 2, karena caranya belum tepat	belum memenuhi indikator 2, karena caranya belum tepat	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1, tetapi belum memenuhi indikator 2,3, dan 4 karena belum tepat caranya	sudah memenuhi indikator 1, tetapi belum memenuhi indikator 2,3, dan 4 karena belum tepat caranya	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan
23	sudah memenuhi indikator	sudah memenuhi indikator 1,	sudah memenuhi indikator 1	sudah memenuhi indikator 2,	sudah memenuhi indikator 2,	sudah memenuhi indikator	belum memenuhi indikator 1,	belum memenuhi indikator 1,	sudah memenuhi indikator	sudah memenuhi indikator 5,

	1, karena jawabannya benar.	karena jawabannya benar.	dan 2, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	karena jawabannya benar	karena jawabannya benar	2,tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	5, karena jawabannya benar	tetapi belum memenuhi indikator 2 karena caranya belum tepat
24	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1 dan 2, karena jawabannya benar.	. sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan 4. Karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan 4, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar
25	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1 dan 2, karena jawabannya benar.	. sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena blm tepat caranya	belum memenuhi indikator 5, karena tidak tepat caranya	belum memenuhi indikator 2 dan 5, karena tidak tepat caranya
26	sudah memenuhi indikator 1, karena	sudah memenuhi indikator 1, karena	sudah memenuhi indikator 1 dan 2,	. sudah memenuhi indikator 2, karena	sudah memenuhi indikator 2, karena	sudah memenuhi indikator 2, karena	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan	sudah memenuhi indikator 5, karena	sudah memenuhi indikator 2 dan 5,

	jawabannya benar.	jawabannya benar.	karena jawabannya benar.	jawabannya benar	jawabannya benar	jawabannya benar	4, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	4, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	jawabannya benar	karena jawabannya benar
27	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1 dan 2, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan 4 karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1,2,3, dan 4, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya benar
28	sudah memenuhi indikator 1, tetapi masih kurang teliti pada perhitungan	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	belum memenuhi indikator 1 dan 2 karena caranya belum tepat	belum memenuhi indikator 2, karena caranya belum tepat	belum memenuhi indikator 2, karena caranya belum tepat	belum memenuhi indikator 2, karena caranya belum tepat	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena belum tepat caranya	belum memenuhi indikator 1, 2,3, dan 4 karena belum tepat caranya	tidak memenuhi indikator 5 karena tidak dikerjakan	belum memenuhi indikator 2 dan 5, karena caranya belum tepat
29	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, karena jawabannya benar.	sudah memenuhi indikator 1, tetapi masih kurang	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar	belum memenuhi indikator 2, karena caranya belum	sudah memenuhi indikator 2, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 1, dan 2, tetapi belum	tidak memenuhi indikator 1,2,3,dan 4, karena tidak	sudah memenuhi indikator 5, karena jawabannya benar	sudah memenuhi indikator 2 dan 5, karena jawabannya

			teliti pada perhitungan		tepat		memenuhi indikator 3 dan 4 karena caranya belum tepat	dikerjakan		benar
30	tidak memenuhi semua indikator, karena hanya menuliskan soal									



Tabel 4.16 Persentase Ketercapaian Indikator Kelas Eksperimen

Indikator	Soal										rata-rata
	1a	1b	1c	2a	2b	2c	3a	3b	4a	4b	
1	100 %	100 %	82,76 %				48,27 %	51,72 %			76,55 %
2			65,51 %	72,41 %	51,17 %	86,20 %	31,03 %	20,69 %		48,27 %	53,61 %
3							24,13 %	10,34 %			17,24 %
4							34,48 %	31,03 %			32,75 %
5									55,17 %	51,72 %	53,44 %

Tabel 4.17 Persentase Ketercapaian Indikator Kelas Kontrol

Indikator	Soal										rata-rata
	1a	1b	1c	2a	2b	2c	3a	3b	4a	4b	
1	93,33 %	93,33 %	73,3 %				36,66 %	33,33 %			65,99 %
2			46,66 %	76,66 %	50 %	75,86 %	31,03 %	20,68 %		60 %	51,56 %
3							23,33 %	13,33 %			18,33 %
4							30 %	33,33 %			31,66 %
5									70 %	73,33 %	71,66 %

Tabel 4.18 Kriteria Ketercapaian Indikator

Indikator	Rata-rata Kelas Eksperimen	Kriteria	Rata-rata kelas Kontrol	Kriteria
1	76,55%	Maksimal	65,99%	Cukup Maksimal
2	53,61%	Kurang Maksimal	51,56%	Kurang Maksimal
3	17,24%	Tidak Maksimal	18,33%	Tidak Maksimal
4	32,75%	Tidak Maksimal	31,66%	Tidak Maksimal
5	53,44%	Kurang Maksimal	71,66%	Maksimal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ketercapaian siswa pada indikator pertama, siswa kelas eksperimen lebih baik daripada siswa kelas kontrol. Kemudian untuk indikator yang kelima siswa kelas kontrol lebih baik daripada siswa kelas eksperimen, sedangkan untuk indkator kedua, ketiga, dan keempat pada kedua kelas tersebut ketercapaian indikatornya masih sama-sama kurang maskimal dan tidak maskimal.



3. Data hasil analisis kuesioner motivasi

a. Hasil analisis kuesioner berdasarkan tiap aspek

Tabel 4.19 Analisis Kuesioner tiap Aspek

Siswa ke- Pernyataan	Aspek 1				Aspek 2							Aspek 3						Aspek 4		
	6	7	11	12	3	4	5	8	13	17	20	9	10	14	15	16	18	1	2	19
1	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4
2	3	4	2	1	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4
3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4
4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4
5	3	2	4	4	2	2	2	1	4	4	4	2	1	2	4	2	4	3	3	4
6	3	4	1	1	3	2	1	3	4	3	1	3	2	2	2	1	1	2	4	2
7	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4
8	3	4	2	2	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	1	2	3	3	3	4
9	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3
10	4	3	4	4	4	2	1	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4
11	3	2	2	3	3	2	1	3	1	1	4	1	1	4	1	1	1	2	3	4
12	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	1	1	1	2	3	3	4
13	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4
14	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	1	1	3	2	4	4
15	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
17	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
18	3	4	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3
19	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4
20	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4

Siswa ke- Pernyataan	Aspek 1				Aspek 2							Aspek 3						Aspek 4		
	6	7	11	12	3	4	5	8	13	17	20	9	10	14	15	16	18	1	2	19
21	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	1	2	3	3	3	3	4	4
22	3	4	1	1	4	3	3	3	1	2	3	2	3	3	1	1	2	3	4	4
23	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	4
24	3	4	1	1	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	4
25	3	4	1	1	4	3	3	3	1	2	3	3	3	2	1	1	1	3	4	4
26	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	2	4	2	3	3
27	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
28	3	4	3	3	3	2	3	3	4	1	4	3	4	2	3	2	2	4	3	3
29	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4
Jumlah	344				584							448						282		
Persentase	74,14%				71,92%							64,36%						81,03%		
Kategori	Cukup				Cukup							Cukup						Baik		

Keterangan

Aspek 1: Dorongan dan kebutuhan dalam belajar dan pembelajaran

Aspek 2 : Penghargaan dalam belajar dan pembelajaran

Aspek 3 : Kegiatan yang menarik dalam belajar dan pembelajaran

Aspek 4 : Lingkungan yang kondusif dalam belajar dan pembelajaran

b. Hasil analisis kuesiner motivasi tiap siswa

Tabel 4.20 Hasil Kuesioner Siswa

Siswa	Jumlah Skor Kuesioner	Rata-rata Skor Kuesioner	Persentase	Kategori
1	64	3,2	80%	Baik
2	60	3	75%	Cukup
3	63	3,15	78,75%	Baik
4	69	3,45	86,25%	Baik
5	57	2,85	71,25%	Cukup
6	45	2,25	56,25%	Cukup
7	52	2,6	65%	Cukup
8	55	2,75	68,75%	Cukup
9	48	2,4	60%	Cukup
10	68	3,4	85%	Baik
11	43	2,15	53,75%	Kurang baik
12	54	2,7	67,5%	Cukup
13	58	2,9	72,5%	Cukup
14	57	2,85	71,25%	Cukup
15	57	2,85	71,25%	Cukup
16	59	2,95	73,75%	Cukup
17	58	2,9	72,5%	Cukup
18	56	2,8	70%	Cukup
19	63	3,15	78,75%	Baik
20	66	3,3	82,5%	Baik
21	58	2,9	72,5%	Cukup
22	51	2,55	63,75%	Cukup
23	45	2,25	56,25%	Cukup
24	51	2,55	63,75%	Cukup
25	50	2,5	62,5%	Cukup
26	58	2,9	72,5%	Cukup
27	65	3,25	81,25%	Baik
28	59	2,95	73,75%	Cukup
29	69	3,45	86,25%	Baik

Dari rekapan hasil kuisioner motivasi yang termasuk dalam kategori baik ada 27,59%, yang termasuk dalam kategori cukup ada 68,97% dan yang termasuk dalam kategori kurang baik ada 3,45%.

Rekapitulasi hasil jawaban siswa dicari rata-ratanya dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{rata - rataskor} &= \frac{\text{totalskor}}{\text{jumlahitem}} \\ &= \frac{1658}{29} \\ &= 57,17 \end{aligned}$$

Kemudian ditentukan dalam bentuk persentase dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{persentasekor} &= \frac{\text{skorrata - rata}}{\text{skorrata - rataideal}} \times 100\% \\ &= \frac{57,17}{80} \times 100\% \\ &= 71,46\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh persentase skor yaitu 71,46%. Apabila dimasukkan ke dalam kategori persentase menurut Arikunto (1998:246) yaitu kategori cukup. Dengan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa siswa cukup termotivasi dengan penerapan teknik pembelajaran hipnosis dalam proses pembelajaran.

D. Pembahasan

1. Hasil Belajar

Dari keseluruhan hasil analisis penelitian yang dilaksanakan di kelas VII *Peace* dan kelas VII *Appreciation* SMP Joannes Bosco dapat dirangkum berdasarkan kajian teori yang sudah dibahas peneliti pada bab II. Berdasarkan pengertian hasil belajar Menurut Nawawi dalam buku Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Ahmad, 2013:5), hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Maka dari itu data yang diperoleh peneliti adalah nilai hasil tes siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana masing-masing kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen dikenai pembelajaran dengan menerapkan teknik pembelajaran hipnosis, sedangkan pada kelas kontrol pembelajarannya dengan tidak menerapkan teknik pembelajaran hipnosis.

Berdasarkan hasil analisis data tes kelas eksperimen dan kelas kontrol menurut skala likert diatas, persentase hasil belajar siswa pada kelas eksperimen terlihat lebih baik dari pada kelas kontrol. Pada kriteria tinggi sekali, kelas eksperimen terdapat 17 siswa atau 58,62% yang berada pada kategori tersebut, sedangkan pada kelas kontrol hanya terdapat 6 siswa atau 20% saja. Untuk kriteria rendah dan rendah sekali pada kelas eksperimen adalah 0%, sedangkan pada kelas kontrol adalah 6,67% dan 3,33%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen semua siswa

termasuk dalam kategori sedang, tinggi, dan tinggi sekali, sedangkan pada kelas kontrol masih ada siswa yang masuk dalam kategori rendah dan rendah sekali. Kemudian hasil tes tersebut juga dilihat dari ketercapaian indikator, dari hasil analisis diperoleh persentase untuk indikator pertama kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol, untuk indikator yang kelima kelas kontrol lebih baik dari kelas eksperimen, sedangkan untuk indikator kedua, ketiga, dan keempat kedua kelas tersebut ketercapaian indikatornya masih kurang maksimal dan tidak maksimal.

Berdasarkan hasil uji test-t dua kelompok yang independen yaitu antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari analisis diperoleh $t_{hit} = 2,394$ dan $t_{0,025;57} = 2,002$. Dengan demikian $t_{hit} = 2,394$ tidak berada ada interval $[-2,002; 2,002]$ maka H_0 ditolak. Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai tes kelas eksperimen dan nilai tes kelas kontrol. Dapat dilihat juga dari rata-rata nilai tes kelas eksperimen yaitu 81,586 dan rata-rata nilai tes kelas kontrol yaitu 72,8, hasil ini menunjukkan bahwa dengan penerapan teknik pembelajaran hipnosis berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas VII *Peace* SMP Joannes Bosco Yogyakarta dengan materi menyelesaikan persamaan linear satu variabel.

2. Motivasi Belajar Siswa

Dalam dunia pendidikan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Menurut Winkels, motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan

kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam menjamin suatu tujuan. Selain itu Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku pada umumnya dan semangat atau keinginan untuk belajar lebih semangat lagi. Dalam kaitannya dengan penerapan teknik pembelajaran hipnosis lebih difokuskan pada motivasi ekstrinsik. Menurut Sudjana S. dalam buku *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa* (Suparman, 2010:51), motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar diri seseorang, timbul karena adanya stimulus (rangsangan) dari luar dirinya atau lingkungannya. Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu.

Motivasi ekstrinsik diperlukan di sekolah sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Jika keadaannya demikian, maka siswa yang bersangkutan perlu dimotivasi agar belajar dan guru harus berusaha membangkitkan motivasi belajar siswa sesuai dengan keadaan siswa itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memang berperan penting dalam kegiatan belajar dan pencapaian hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis dengan data yang diperoleh dari pengumpulan data kuesioner motivasi pada kelas eksperimen, dimana setiap pernyataan dalam pedoman kuesioner motivasi mencakup

aspek-aspek dalam teknik pembelajaran hipnosis, yang dirangkum kedalam 4 aspek yaitu:

Tabel 4.21 Hasil Rekapitan Analisis Kuesioner berdasarkan Aspek

No	Aspek	Persentase	Kategori
3.	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar dan pembelajaran	74,14%	Cukup
2.	Penghargaan dalam belajar dan pembelajaran	71,92%	Cukup
3.	Kegiatan yang menarik dalam pembelajaran	64,37%	Cukup
4.	Lingkungan kondusif dalam pembelajaran	81,03%	Baik

Dari analisis perhitungan kuesioner motivasi tersebut secara keseluruhan diperoleh persentase skor yaitu 71,46% dan apabila dimasukkan ke dalam kategori persentase menurut Arikunto (1998:246) yaitu kategori cukup. Dengan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa siswa cukup termotivasi dengan penerapan teknik pembelajaran hipnosis dalam proses pembelajaran. Akan tetapi dari tabel diatas terlihat bahwa ada tiga aspek yang masih dalam kategori cukup hal ini disebabkan karena waktu antara penerapan teknik pembelajaran hipnosis dan pengambilan data terlalu singkat, sehingga hasil yang diperoleh menjadi kurang maksimal.

E. Kelemahan penelitian

Setiap kegiatan penelitian pasti memiliki kelemahan, kelemahan dalam penelitian ini adalah waktunya terlalu singkat antara proses penerapan teknik pembelajaran hipnosis dalam pembelajaran di kelas dengan pengambilan data hasil tes belajar. Sebab untuk menerapkan teknik pembelajaran ini harus

dilakukan secara berkala dan terus menerus sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal. Data motivasi hanya diperoleh melalui kuesioner saja, tidak ada data pendukung lain misalnya wawancara dengan siswa, data motivasi juga hanya diambil pada akhir penelitian, peneliti tidak mengambil data motivasi di awal, hasil motivasi yang diperoleh, kemungkinan para siswa sudah memiliki motivasi yang baik tanpa adanya pengaruh teknik pembelajaran hipnosis.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti memperoleh kesimpulan bahwa:

1. Penerapan teknik pembelajaran hipnosis berpengaruh positif terhadap motivasi siswa kelas VII *Peace* SMP Joannes Bosco Yogyakarta dalam belajar matematika. Hal ini sesuai dengan hasil respon siswa terhadap pernyataan pada pemberian kuisioner tersebut. Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi siswa adalah 71,46% dan masuk dalam kategori cukup. Selain itu berdasarkan hasil analisis kuesioner dari setiap aspeknya, maka diperoleh skor untuk aspek dorongan dan kebutuhan dalam belajar dan pembelajaran adalah 74,14% (kategori cukup), skor untuk aspek penghargaan dalam belajar dan pembelajaran adalah 71,92% (kategori cukup), skor untuk aspek kegiatan yang menarik dalam belajar dan pembelajaran adalah 64,36% (kategori cukup), dan skor untuk aspek lingkungan yang kondusif dalam belajar dan pembelajaran adalah 81,93% (kategori baik). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII *Peace* cukup termotivasi dengan

penerapan teknik pembelajaran hipnosis dalam proses pembelajaran.

2. Berdasarkan analisis hasil tes belajar yang telah diuji t-tes diperoleh bahwa adanya perbedaan rata-rata nilai kelas VII *Peace* dan kelas VII *Appreciation* yang signifikan. Hasil belajar kelas VII *Peace* sebagai kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas VII *Appreciation* sebagai kelas kontrol. Dari hasil analisis diperoleh rata-rata hasil tes kelas eksperimen adalah 81,5862 dan rata-rata hasil tes hasil kontrol adalah 72,8, namun dari hasil analisis ketercapaian indikator hanya indikator pertama pada kelas eksperimen memperoleh hasil yang maksimal sedangkan untuk keempat indikator lainnya masih kurang maksimal. Berdasarkan KKM, ketuntasan belajar pada kelas eksperimen mencapai 82,76% dan pada kelas kontrol 60%, kemudian berdasarkan skala likert, siswa pada kelas eksperimen memiliki presentase 58,62% untuk kategori sangat tinggi dan 24,14% pada kategori tinggi, sedangkan pada kelas kontrol hanya 20% pada kategori sangat tinggi dan 50% pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran hipnosis berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VII *Peace* SMP Joannes Bosco.

B. SARAN

1. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah referensi teknik pembelajaran yang dapat digunakan pendidik di kelas guna meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

2. Bagi calon pendidik

Para calon pendidik sebaiknya menggunakan teknik pembelajaran hipnosis dalam setiap pembelajaran, dimana para calon pendidik harus mampu membuat siswa menjadi lebih nyaman dan santai sehingga siswa akan lebih mudah dan cepat dalam menangkap dan memahami materi pelajaran dan langsung disimpan dalam pikiran bawah sadar.

3. Bagi penelitian berikutnya

Karena adanya keterbatasan/kelemahan penelitian, maka diharapkan para peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki penelitiannya dengan menambah waktu yang lebih banyak untuk menerapkan teknik pembelajaran hipnosis sebelum pengambilan data, sehingga efek dari penerapan teknik pembelajaran hipnosis menjadi lebih bermanfaat bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Purwanto, Erwan dan Ratih Sulistyastuti, Dyah. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. :Gavamedia.

Cholik Adinawan, M. 2010. *Mathematics for Junior High School Grade VII 1st Semester*. Jakarta : Erlangga.

Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Hajar, Ibnu.2011. *Hipnoteaching*. Jogjakarta: DIVA Press.

Hakim, Andri. 2010. *Hypnosis in Teaching Cara Dahsyat Mendidik dan Mengajar*. Jakarta:

Heriyanto, Albertus dan Sandjaja, B..2006. *Panduan Peneltian*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta:

REFERENSI.

S, Suparman. 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Jogjakarta: PINUS BOOK PUBLISHER.

Sobry Sutikno, M. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

Sumarna, Surapranata. 2004. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes: Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosadakarya.

Suparno, Paul. 2011. *Pengantar Statistika untuk Pendidikan dan Psikologi*. Jogjakarta: Universitas Sanata Dharma.Visi Media.

Sutoyo, Anwar. 2012. *Pemahaman Individu*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Yustisia, N. 2012. *Hipnoteaching*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

LAMPIRAN



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Joannes Bosco
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII A / I
 Jumlah Pertemuan : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Memahami bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.

B. Kompetensi Dasar

Menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel.

C. Indikator

1. Menyelesaikan pertidaksamaan dengan menambah atau mengurangi dengan bilangan yang sama.
2. Menyelesaikan pertidaksamaan dengan mengalikan kedua ruas dengan bilangan positif yang sama.
3. Menyelesaikan pertidaksamaan dengan mengalikan kedua ruas dengan bilangan negatif yang sama.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran siswa dapat:

1. Menyelesaikan pertidaksamaan dengan menambah atau mengurangi dengan bilangan yang sama.
2. Menyelesaikan pertidaksamaan dengan mengalikan kedua ruas dengan bilangan positif yang sama.

3. Menyelesaikan pertidaksamaan dengan mengalikan kedua ruas dengan bilangan negatif yang sama.

E. Materi Pembelajaran

Penyelesaian pertidaksamaan linear satu variabel.

1. Keekuivalenan pada pertidaksamaan linear satu variabel

- d. Menambah atau mengurangi kedua ruas dengan bilangan yang sama tanpa mengubah tanda ketidaksamaan

- e. Mengalikan atau membagi kedua ruas dengan bilangan positif yang sama tanpa mengubah tanda ketidaksamaan

- f. Mengalikan atau membagi kedua ruas dengan bilangan negatif yang sama, tetapi tanda ketidaksamaannya berubah dimana:

- 5) " $>$ " menjadi " $<$ "

- 6) " \geq " menjadi " \leq "

- 7) " $<$ " menjadi " $>$ "

- 8) " \leq " menjadi " \geq "

2. Menyelesaikan pertidaksamaan dengan menambah atau mengurangi dengan bilangan yang sama.

Menambah atau mengurangi kedua ruas pertidaksamaan dengan bilangan tertentu yang sama bertujuan agar dalam satu ruas pertidaksamaan terdapat peubah saja atau bilangan konstan saja.

Contoh: Tentukan penyelesaian dari $x + 5 > 9$ untuk x variabel pada bilangan 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8!

Jawab: $x + 5 > 9$

$$\Leftrightarrow x + 5 - 5 > 9 - 5 \quad \leftarrow \text{Kedua ruas dikurangi dengan 5}$$

$$\Leftrightarrow x > 4 \quad \text{agar ruas kiri tidak lagi memuat 5}$$

Jadi, penyelesaiannya adalah 5, 6, 7, dan 8.

3. Menyelesaikan pertidaksamaan dengan mengalikan kedua ruas dengan bilangan positif yang sama.

Mengali atau membagi kedua ruas pertidaksamaan dengan bilangan positif tertentu yang sama bertujuan untuk mengubah koefisien dari variabel agar koefisiennya menjadi 1.

Contoh: Tentukan penyelesaian dari $2x < 8$ untuk x variabel pada bilangan 2, 3, 4, 5, 6, dan 7!

Jawab:

$$2x < 8$$

$$\Leftrightarrow \frac{1}{2} \times 2x < \frac{1}{2} \times 8 \quad \leftarrow \text{kedua ruas dikali dengan } \frac{1}{2}$$

$$\Leftrightarrow x < 4$$

Jadi, penyelesaiannya adalah 2 dan 3.

4. Menyelesaikan pertidaksamaan dengan mengalikan kedua ruas dengan bilangan negatif yang sama.

Mengali atau membagi kedua ruas pertidaksamaan dengan bilangan negatif tertentu yang sama bertujuan untuk mengubah koefisien dari variabel agar koefisiennya menjadi 1 dan pertidaksamaan akan tetap ekuivalen apabila tanda ketidaksamaannya memenuhi syarat:

- Tanda $>$ diubah menjadi $<$
- Tanda $<$ diubah menjadi $>$

- Tanda \geq diubah menjadi \leq
- Tanda \leq diubah menjadi \geq

Contoh: Tentukan penyelesaian dari $-\frac{2}{3}y \geq -6$!

Jawab: $-\frac{2}{3}y \geq -6$

$\Leftrightarrow -\frac{3}{2} \times \left(-\frac{2}{3}y\right) \leq -\frac{3}{2} \times (-6)$ *kedua ruas dikalikan $-\frac{3}{2}$, tanda \geq diubah menjadi \leq*

$\Leftrightarrow y \leq 9$

Jadi, penyelesaiannya adalah $y \leq 9$.

F. Metode Pembelajaran

1. *Hypnoteaching* (teknik hipnosis)
2. Diskusi
3. Ceramah

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal
 - a. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, kemudian mengecek kondisi kelas dan kondisi siswa (*pacing*) apakah sudah siap untuk memulai pembelajaran.
 - b. Guru melakukan *yelling* “kembali berkonsentrasi” untuk mengembalikan konsentrasi siswa ke materi pelajaran. Kemudian guru melakukan *leading* berupa apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran sebelumnya, yaitu pengertian ketidaksamaan, pertidaksamaan, dan pertidaksamaan linear satu variabel.
 - 1) Ketidaksamaan adalah suatu pernyataan yang dihubungkan oleh tanda $>$, $<$, \geq , dan \leq .

Contoh:

- $6 + 8 \geq 18$
- $12 - 3 \leq 10$

2) Pertidaksamaan adalah suatu kalimat terbuka yang dihubungkan oleh tanda $>$, $<$, \geq , dan \leq pada kedua ruasnya

Contoh

- $4x < -16$
- $x - 5 \leq 8$

3) pertidaksamaan linear satu variabel adalah suatu pertidaksamaan yang hanya memiliki satu variabel dan variabelnya tersebut berpangkat satu

contoh

- $x + 2 > 9$
- $6 + 2a \geq a$

c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

2. Kegiatan inti

Ekplorasi

- a. Guru memberikan jam tenang kepada siswa. Siswa kemudian menyimak penjelasan guru terkait penyelesaian pertidaksamaan linear satu variabel dengan menambah atau mengurangi kedua ruas dengan bilangan yang sama, mengalikan kedua ruas dengan bilangan positif yang sama, mengalikan kedua ruas dengan bilangan negatif yang sama, dan penyelesaian pertidaksamaan pada bentuk pecahan.
- b. Setelah guru menjelaskan konsep penyelesaian pertidaksamaan linear satu variabel dengan disertai beberapa contoh, siswa diminta

menyelesaikan beberapa soal di papan tulis terkait materi yang diajarkan, kemudian guru memberikan pujian kepada siswa yang dapat menyelesaikan soal dengan benar atau memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa yang belum bisa menyelesaikan soal dengan benar.

Elaborasi

- a. Guru memberlakukan jam diskusi agar siswa berdiskusi dengan kelompoknya.
- b. Siswa dikondisikan untuk membentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3 sampai 4 orang.
- c. Setiap kelompok berdiskusi dengan mengerjakan soal latihan dari guru. Di dalam diskusi siswa dilatih untuk memberlakukan ajarkan dan pujian dengan pasangan kelompoknya.
- d. Siswa yang telah mendapatkan penjelasan dari pasangan kelompoknya dilatih untuk mengucapkan terima kasih atau memberikan kata-kata pujian kepada temannya sehingga membangkitkan rasa percaya diri mereka.
- e. Guru melakukan pengecekan pada kegiatan siswa di kelompoknya.
- f. Guru melakukan jam lepas sekitar 5 menit supaya siswa tidak merasa bosan.

Konfirmasi

- a. Guru memberlakukan jam tombol kepada siswa untuk membahas latihan soal yang telah dikerjakan dengan melakukan yelling “kembali berkonsentrasi”.
- b. Guru dan siswa bersama membahas hasil pekerjaan setiap kelompok.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- d. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama.

3. Kegiatan akhir

- a. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.
- b. Guru meminta siswa untuk mempelajari selanjutnya.
- c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

H. Sumber, Alat, dan Media

Sumber : M. Cholik Adinawan dan Sugijono. 2006. *Mathematics for Junior High School Grade VII 1st Semester*. Jakarta : Erlangga.

I. Penilaian

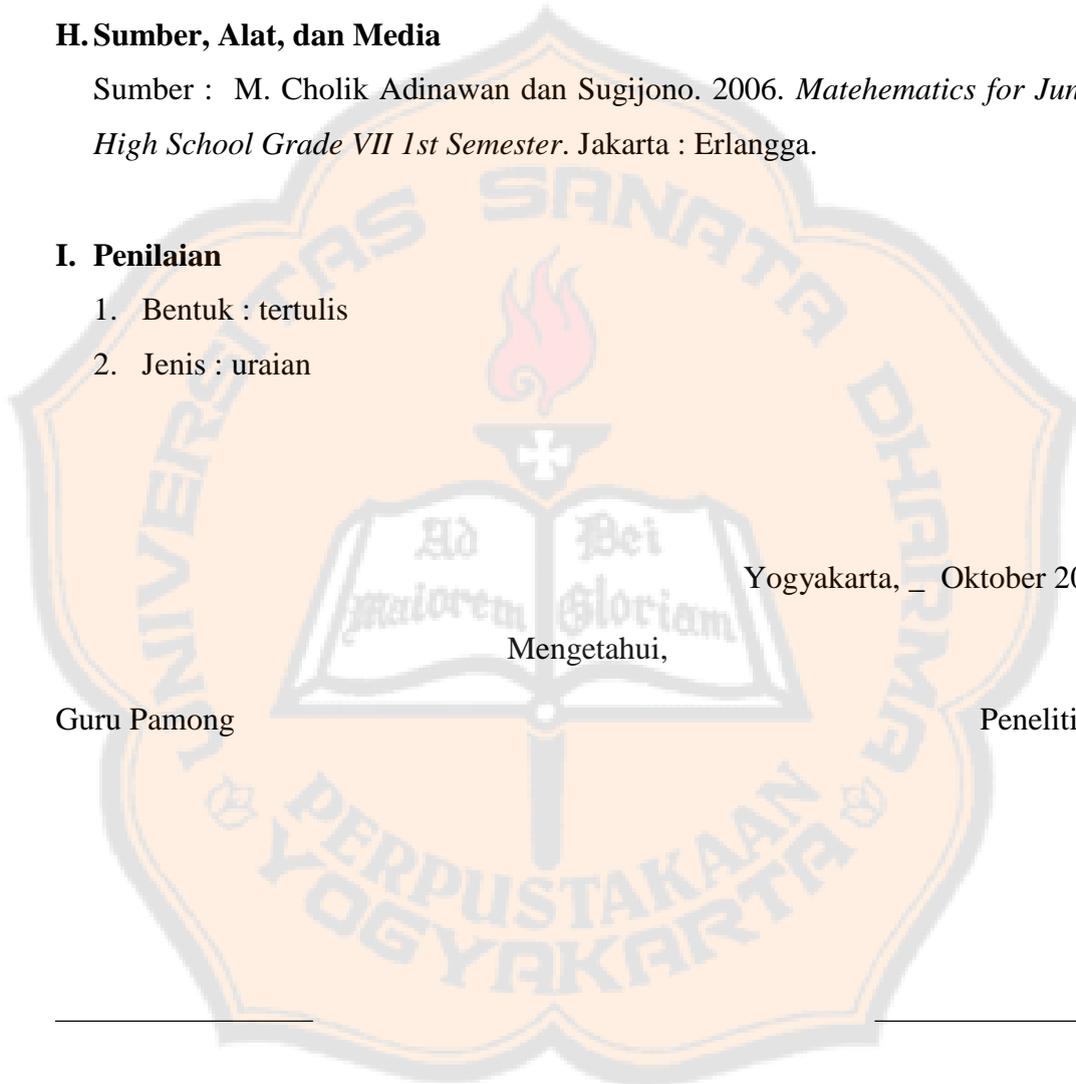
1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : uraian

Yogyakarta, _ Oktober 2013

Mengetahui,

Guru Pamong

Peneliti



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Joannes Bosco
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII A / I
 Jumlah Pertemuan : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

J. Standar Kompetensi

Memahami bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.

K. Kompetensi Dasar

Menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel.

L. Indikator

4. Menyelesaikan pertidaksamaan bentuk pecahan.
5. Penerapan pertidaksamaan linear satu variabel

M. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran siswa dapat:

4. Menyelesaikan pertidaksamaan bentuk pecahan.
5. Memodelkan dari soal cerita kedalam kalimat matematika yang berupa pertidaksamaan linear satu variabel

N. Materi Pembelajaran

Penyelesaian pertidaksamaan linear satu variabel.

Dalam menyelesaikan pertidaksamaan dalam bentuk pecahan, terlebih dahulu mengubah bentuknya sehingga tidak lagi memuat bentuk pecahan. Hal

ini dapat dilakukan dengan mengalikan kedua ruas pertidaksamaan dengan KPK dari penyebut-penyebutnya.

Contoh: Tentukan penyelesaian dari pertidaksamaan $\frac{1}{3}(x + 2) > \frac{1}{2}$!

Jawab :

$$\begin{aligned} & \frac{1}{3}(x + 2) > \frac{1}{2} \\ \Leftrightarrow & 6 \times \frac{1}{3}(x + 2) > 6 \times \frac{1}{2} \\ \Leftrightarrow & 2(x + 2) > 3 \\ \Leftrightarrow & 2x + 4 > 3 \\ \Leftrightarrow & 2x + 4 - 4 > 3 - 4 \\ \Leftrightarrow & 2x > -1 \\ \Leftrightarrow & \frac{1}{2} \times 2x < \frac{1}{2} \times (-1) \\ \Leftrightarrow & x < -\frac{1}{2} \end{aligned}$$

Jadi, penyelesaiannya adalah $x < -\frac{1}{2}$.

O. Metode Pembelajaran

4. *Hypnoteaching* (teknik hipnosis)
5. Diskusi
6. Ceramah

P. Kegiatan Pembelajaran

4. Kegiatan awal
 - d. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, kemudian mengecek kondisi kelas dan kondisi siswa (*pacing*) apakah sudah siap untuk memulai pembelajaran.

- e. Guru melakukan *yelling* “kembali berkonsentrasi” untuk mengembalikan konsentrasi siswa ke materi pelajaran. Kemudian guru melakukan *leading* berupa apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran sebelumnya, yaitu mengenai menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel dengan mengalikan kedua ruas dengan bilangan positif yang sama dan mengalikan kedua ruas dengan bilangan negatif yang sama.

5. Kegiatan inti

Ekplorasi

- c. Guru memberikan jam tenang kepada siswa. Siswa kemudian menyimak penjelasan guru terkait penyelesaian pertidaksamaan linear satu variabel dengan penyelesaian pertidaksamaan pada bentuk pecahan dan penerapan pertidaksamaan linear satu variabel.
- d. Setelah guru menjelaskan konsep penyelesaian pertidaksamaan linear satu variabel dengan disertai beberapa contoh, siswa diminta menyelesaikan beberapa soal di papan tulis terkait materi yang diajarkan, kemudian guru memberikan pujian kepada siswa yang dapat menyelesaikan soal dengan benar atau memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa yang belum bisa menyelesaikan soal dengan benar.

Elaborasi

- g. Guru memberlakukan jam diskusi agar siswa berdiskusi dengan kelompoknya.
- h. Siswa dikondisikan untuk membentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3 sampai 4 orang.
- i. Setiap kelompok berdiskusi dengan mengerjakan soal latihan dari guru. Di dalam diskusi siswa dilatih untuk memberlakukan ajakan dan pujian dengan pasangan kelompoknya.

- j. Siswa yang telah mendapatkan penjelasan dari pasangan kelompoknya dilatih untuk mengucapkan terima kasih atau memberikan kata-kata pujian kepada temannya sehingga membangkitkan rasa percaya diri mereka.
- k. Guru melakukan pengecekan pada kegiatan siswa di kelompoknya.
- l. Guru melakukan jam lepas sekitar 5 menit supaya siswa tidak merasa bosan.

Konfirmasi

- e. Guru memberlakukan jam tumbol kepada siswa untuk membahas soal latihan yang telah dikerjakan dengan melakukan yelling “kembali berkonsentrasi”.
 - f. Guru dan siswa bersama membahas hasil pekerjaan setiap kelompok.
 - g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
 - h. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama.
6. Kegiatan akhir
- d. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.
 - e. Guru meminta siswa untuk mempelajari selanjutnya.
 - f. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Q. Sumber, Alat, dan Media

Sumber : M. Cholik Adinawan dan Sugijono. 2006. *Matehmatics for Junior High School Grade VII 1st Semester*. Jakarta : Erlangga.

R. Penilaian

- 3. Bentuk : tertulis
- 4. Jenis : uraian

Yogyakarta, _ Oktober 2013

Mengetahui,

Guru Pamong

Peneliti



Nama :

Kelas :

SoalTes

1. Tentukan penyelesaian pertidaksamaan berikut ini dengan menambah atau mengurangi kedua ruas dengan bilangan !

a. $x - 1 < 7$

b. $p + 5 \geq 9$

c. $3p - 2 \geq 1$

2. Tentukan penyelesaian pertidaksamaan berikut ini dengan mengalikan atau membagi kedua ruas dengan bilangan yang sama!

a. $4x < 8$

b. $\frac{1}{2}x > -2$

c. $-4y \geq 24$

3. Tentukan penyelesaian pertidaksamaan berikut ini

a. $\frac{1}{2}x + 3 \leq \frac{1}{5}x$

b. $\frac{1}{2}x + 2 \leq 3x + 3$

4. Diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah $4n$ cm.

a. Tentukan keliling persegi yang dinyatakan dengan n

b. Jika kelilingnya kurang dari 64 cm, susunlah pertidaksamaan dalam n , kemudian selesaikanlah!

SelamatBekerja

$$\begin{array}{lcl}
 1. \text{ a).} & x-1 & < 7 \\
 & x-1+1 & < 7+1 \\
 & X & < 8
 \end{array}$$

$$\begin{array}{lcl}
 \text{b).} & p+5 & \geq 9 \\
 & p+5-5 & \geq 9-5 \\
 & P & \geq 4
 \end{array}$$

$$\begin{array}{lcl}
 \text{c).} & 3p-2 & \geq 1 \\
 & 3p-2+2 & \geq 1+2 \\
 & 3p & \geq 3 \\
 & 3p \times \frac{1}{3} & \geq 3 \times \frac{1}{3} \\
 & P & \geq 1
 \end{array}$$

$$\begin{array}{lcl}
 2. \text{ a).} & 4x & < 8 \\
 & 4x \times \frac{1}{4} & < 8 \times \frac{1}{4} \\
 & X & < 2
 \end{array}$$

$$\begin{array}{lcl}
 \text{b).} & \frac{1}{2}x & > -2 \\
 & \frac{1}{2}x \times 2 & > -2 \times 2 \\
 & X & > -4
 \end{array}$$

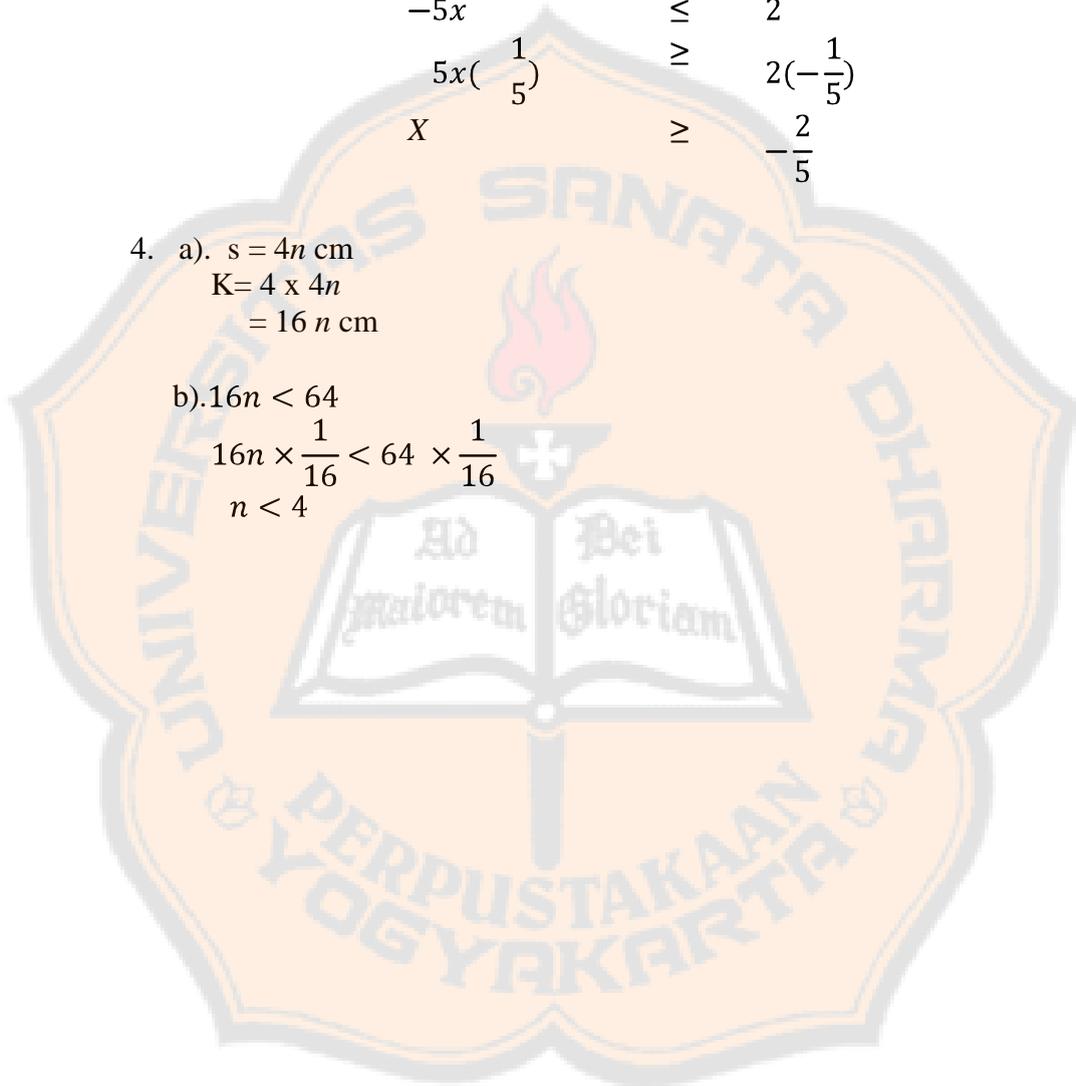
$$\begin{array}{lcl}
 \text{c).} & -4y & \geq 24 \\
 & -4y(-\frac{1}{4}) & \geq 24(-\frac{1}{4}) \\
 & Y & \leq -6
 \end{array}$$

$$\begin{array}{lcl}
 3. \text{ a).} & \frac{1}{2}x + 2 & < \frac{1}{5}x \\
 & 5x + 30 & < 2x \\
 & 5x + 30 - 30 & < 2x - 30 \\
 & 5x & < 2x - 30 \\
 & 5x - 2x & < 2x - 2x - 30 \\
 & 3x & < -30 \\
 & 3x \times \frac{1}{3} & < -30 \times \frac{1}{3} \\
 & x & < -10
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b).} \quad & \frac{1}{2}x + 2 && \leq && 3x + 3 \\
 & x + 4 && \leq && 6x + 6 \\
 & x + 4 - 4 && \leq && 6x + 6 - 4 \\
 & X && \leq && 6x + 2 \\
 & x - 6x && \leq && 6x - 6x + 2 \\
 & -5x && \leq && 2 \\
 & 5x \left(\frac{1}{5} \right) && \geq && 2 \left(-\frac{1}{5} \right) \\
 & X && \geq && -\frac{2}{5}
 \end{aligned}$$

4. a). $s = 4n \text{ cm}$
 $K = 4 \times 4n$
 $= 16n \text{ cm}$

b). $16n < 64$
 $16n \times \frac{1}{16} < 64 \times \frac{1}{16}$
 $n < 4$



KUISIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama/ No Presensi :

Kelas :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan saudara dengan memberi tanda centang (√) dari pernyataan dibawah ini.

Keterangan jawaban :

SS = Sangat Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju TS = Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya senang belajar matematika karena suasana kelas nyaman dan menyenangkan				
2	Saya senang melihat cara berpakaian guru matematika saya yang rapi dan sopan				
3	Saya senang terhadap cara guru yang sabar menanggapi pertanyaan atau pernyataan dari saya				
4	Saya senang belajar matematika karena sering mendapat pujian dari guru matematika				
5	Saya senang belajar matematika karena sering mendapat pujian dari teman				
6	Saya senang dapat membantu teman saya yang belum mengerti materi pelajaran matematika				
7	Saya senang ketika guru mengajak berbincang atau bercanda di sela-sela istirahat atau sebelum mulai materi sehingga saya tidak merasa bosan				
8	Saya senang pada cara guru menegur saya jika saya melakukan kesalahan				
9	Saya senang mengikuti pelajaran matematika karena saya dapat				

	memahami dengan mudah penjelasan dari guru matematika				
10	Saya senang belajar matematika karena guru matematika saya suka bercerita tentang kegunaan ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari terutama tentang hal yang sedang <i>trend</i> saat ini				
11	Saya menjadi malas belajar matematika karena guru saya tidak bersemangat ketika menyampaikan materi				
12	Saya menjadi tidak bersemangat belajar matematika ketika guru menjelaskan materi dengan volume suara yang terlalu kecil				
13	Saya tidak senang ketika saya tidak bisa mengerjakan soal matematika dan langsung dimarahi oleh guru matematika				
14	Saya tidak suka ketika guru selalu mencatat kembali materi yang sudah ada di buku				
15	Saya menjadi malas belajar matematika karena guru menjelaskan materi pelajaran terlalu bertele-tele				
16	Saya menjadi malas belajar matematika di kelas karena guru lebih banyak bercerita yang tidak berhubungan dengan materi				
17	Saya tidak suka ketika guru berbicara yang merendahkan kami				
18	Saya menjadi bosan di kelas ketika guru hanya menjelaskan materi dengan cara ceramah saja				
19	Saya tidak dapat berkonsentrasi belajar di kelas jika suasana kelasnya gaduh atau rebut				
20	Saya tidak suka dengan guru yang suka memberi hukuman yang berat kepada kami				

Latihan soal pertemuan 1

Nama anggota kelompok :

1.
2.
3.
4.

Kelas:

Tentukan penyelesaian pertidaksamaan berikut !

1. $x + 5 > 11$
2. $2x + 2 \leq x - 3$
3. $5m - 4 \leq 4m + 4$
4. $\frac{1}{2}(8m + 3) \geq 3m + 2\frac{1}{2}$
5. $4\frac{1}{2} < y + \frac{1}{2} < 8$

Kunci jawaban

1. $x + 5 > 11$

$x + 5 - 5 > 11 - 5$ (kedua ruas dikurangi 5)

$x > 6$

2. $2x + 2 \geq x - 3$

$2x + 2 - 2 \geq x - 3 - 2$ (kedua ruas dikurangi 2)

$2x \geq x - 5$

$2x - x \geq x - x - 5$ (kedua ruas dikurangi x)

$x \geq -5$

3. $5m - 4 \leq 4m + 4$

$5m - 4 + 4 \leq 4m + 4 + 4$ (kedua ruas ditambah 4)

$5m \leq 4m + 8$

$5m - 4m \leq 4m - 4m + 8$ (kedua ruas dikurangi 4m)

$m \leq 8$

4. $\frac{1}{2}(8m + 3) \geq 3m + 2\frac{1}{2}$

$\frac{8}{2}m + 3 \geq 3m + \frac{5}{2}$

$4m + \frac{3}{2} - \frac{3}{2} \geq 3m + \frac{5}{2} - \frac{3}{2}$ (kedua ruas dikurangi $\frac{3}{2}$)

$$4m \geq 3m + \frac{2}{2}$$

$$4m - 3m \geq 3m - 3m + 1 \quad (\text{kedua ruas dikurangi } 3m)$$

$$m \geq 1$$

5. $4\frac{1}{2} < y + \frac{1}{2} < 8$

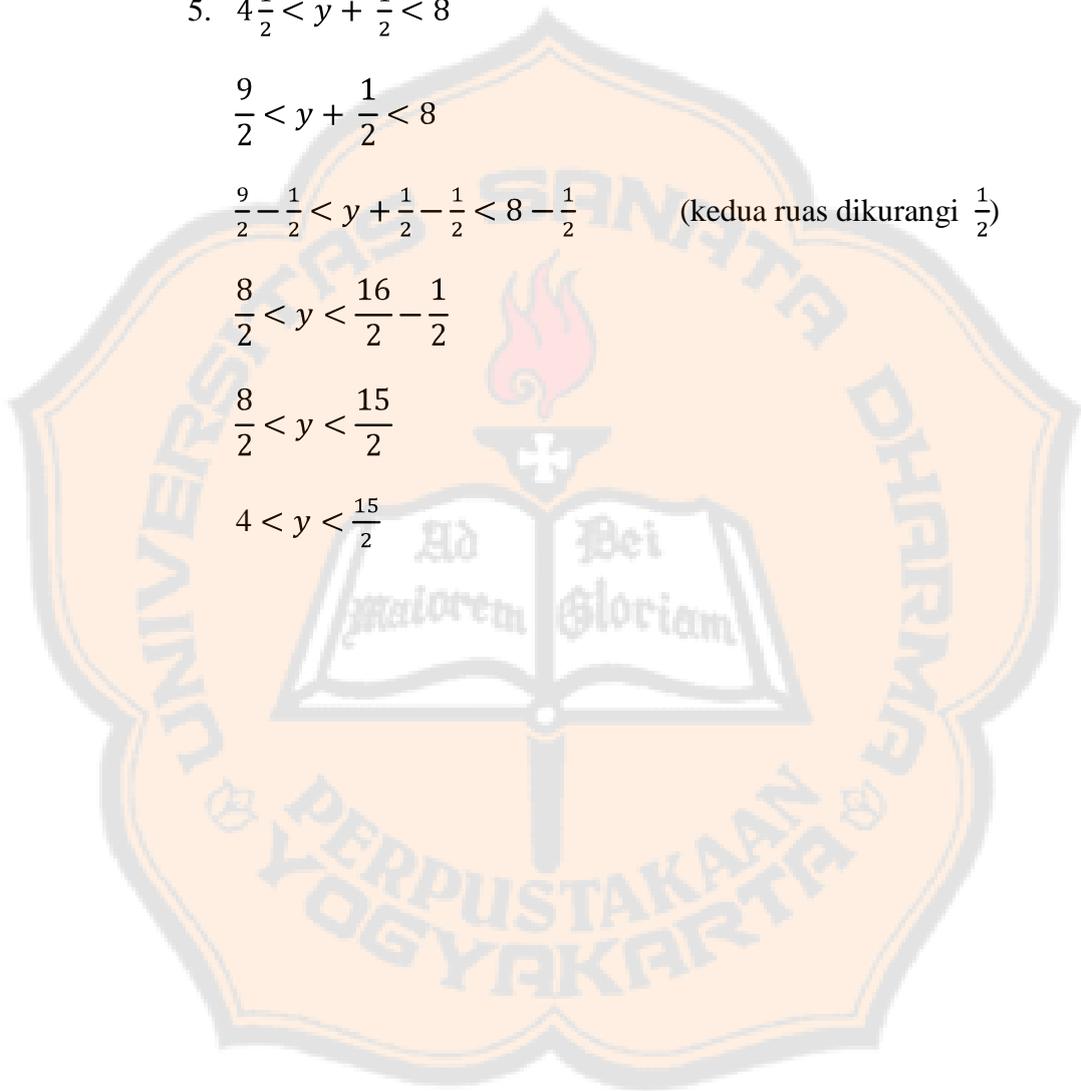
$$\frac{9}{2} < y + \frac{1}{2} < 8$$

$$\frac{9}{2} - \frac{1}{2} < y + \frac{1}{2} - \frac{1}{2} < 8 - \frac{1}{2} \quad (\text{kedua ruas dikurangi } \frac{1}{2})$$

$$\frac{8}{2} < y < \frac{16}{2} - \frac{1}{2}$$

$$\frac{8}{2} < y < \frac{15}{2}$$

$$4 < y < \frac{15}{2}$$



Latihan soal pertemuan 2

Nama anggota kelompok :

1.
2.
3.
4.

Kelas:

Catatan : untuk menyelesaikan pertidaksamaan dalam bentuk pecahan, terlebih dahulu ubahlah bentuknya sehingga tidak lagi memuat bentuk pecahan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengalikan kedua ruas pertidaksamaan dengan KPK dari penyebut – penyebutnya. Setelah itu dapat diselesaikan seperti biasa.

1. tentukan penyelesaian pertidaksamaan berikut!

a. $\frac{1}{2}(3p - 1) < 5$

b. $\frac{2}{3}y - \frac{1}{2}y > 1$

c. $\frac{1}{2}x - 1 \leq \frac{1}{3}$

Jawab !

a. $\frac{1}{2}(3p - 1) < 5$

$$\frac{3}{2}p - \frac{1}{2} < 5$$

..... <

..... <

..... <

..... <

b. $\frac{2}{3}y \quad \frac{1}{2}y \quad > \quad 1$

..... >

..... >

..... >

..... >

c. $\frac{1}{2}x \quad 1 \quad \leq \quad \frac{1}{3}$

..... \leq

2. Seorang anak mengendarai sepeda sejauh $9x$ km, kemudian berjalan kaki sejauh x km.
- Tentukan jumlah jarak yang ditempuh dinyatakan dalam x !
 - Jika jarak yang ditempuh seluruhnya kurang dari 30 km, susunlah pertidaksamaan dalam x , kemudian selesaikanlah !

Jawab!

a.

b. < 30

..... <

..... <

..... <

3. Panjang diagonal-diagonal suatu jajargenjang adalah $(2x-1)$ cm dan $(x+5)$ cm. Jika diagonal pertama lebih panjang dari diagonal kedua, susunlah pertidaksamaan dalam x kemudian selesaikanlah !

Kunci jawaban

1. a)
$$\frac{1}{2}(3p - 1) < 5$$

$$\frac{3}{2}p - \frac{1}{2} < 5$$

$$\frac{3}{2}p - \frac{1}{2} + \frac{1}{2} < 5 + \frac{1}{2}$$

$$3p < 11$$

Kedua ruas dikalikan dengan KPK dari penyebut yaitu dikalikan 2

$$3p \times \frac{1}{3} < 11 \times \frac{1}{3}$$

$$p < \frac{11}{3}$$

b)
$$\frac{2}{3}y - \frac{1}{2}y > 1$$

$$4y - 3y > 6$$

Kedua ruas dikalikan dengan KPK dari penyebut yaitu dikalikan 6

c)
$$\frac{1}{2}x - 1 > 6$$

$$\frac{1}{2}x - 1 < \frac{1}{3}$$

$$3x - 6 < 2$$

Kedua ruas dikalikan dengan KPK dari penyebut yaitu dikalikan 6

$$3x - 6 + 6 < 2 + 6$$

$$3x < 8$$

$$3x \times \frac{1}{3} < 8 \times \frac{1}{3}$$

$$x < \frac{8}{3}$$

2. a. Seorang anak mengendarai sepeda sejauh $9x$ km dan berjalan kaki sejauh x km jumlah jarak yang di tempuh adalah $9x + x = 10x$ km

b. jika jarak tempuhnya kurang dari 30 km maka bentuk

pertidaksamaannya:

$$10x < 30$$

$$10x \times \frac{1}{10} < 30 \times \frac{1}{10}$$

$$x < 3$$

3. a. Diketahui : $d_1 = (2x-1)$ cm

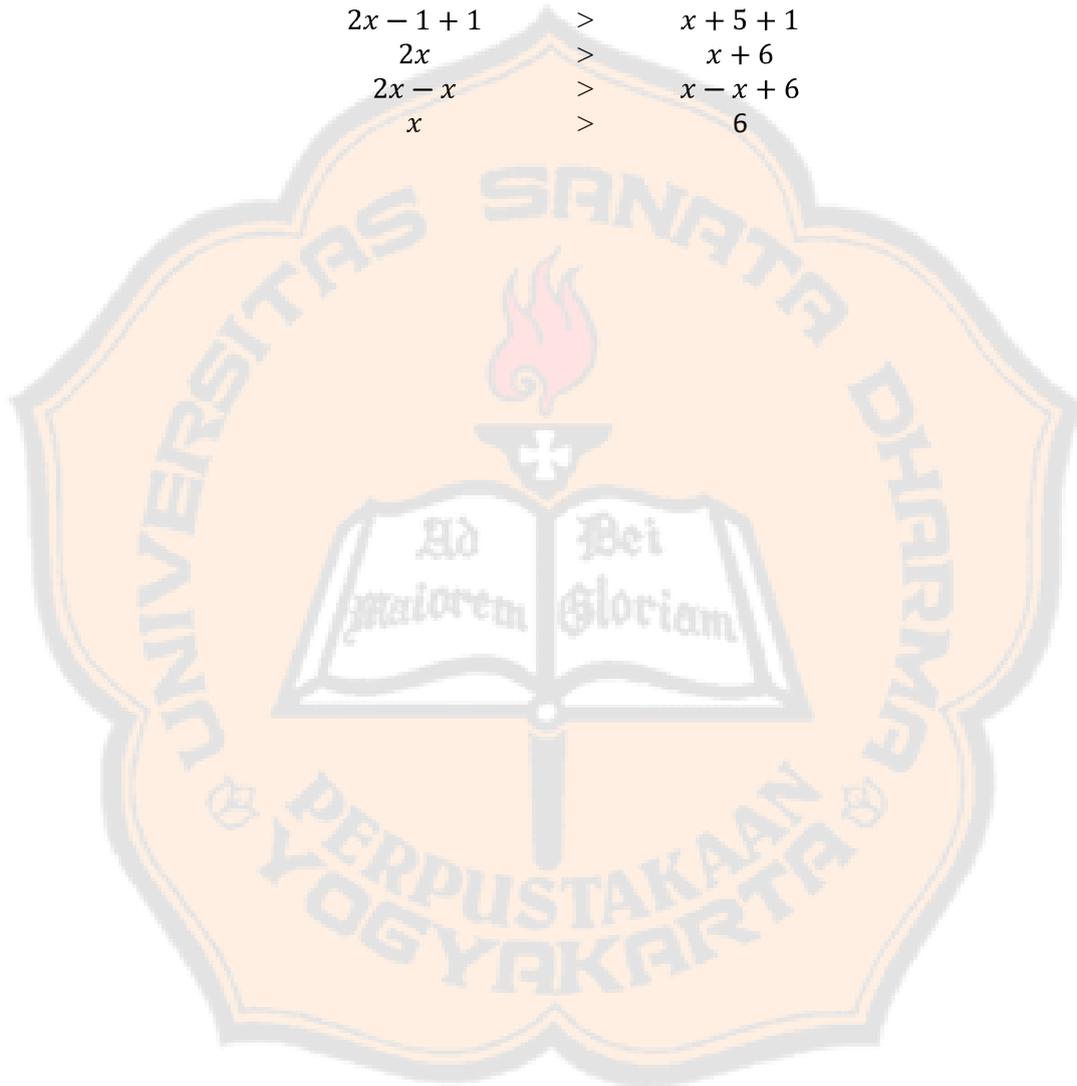
$$d_2 = (x+5)$$
 cm

$$d_1 > d_2$$

Ditanya : susunlah pertidaksamaan dan selesaikanlah

Jawab :

$$\begin{array}{rcl} 2x - 1 & > & x + 5 \\ 2x - 1 + 1 & > & x + 5 + 1 \\ 2x & > & x + 6 \\ 2x - x & > & x - x + 6 \\ x & > & 6 \end{array}$$



3

KUISIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama/ No Presensi

Kelas

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan saudara dengan memberi tanda centang (✓) dari pernyataan dibawah ini.

Keterangan jawaban :

SS = Sangat Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju TS = Tidak Setuju

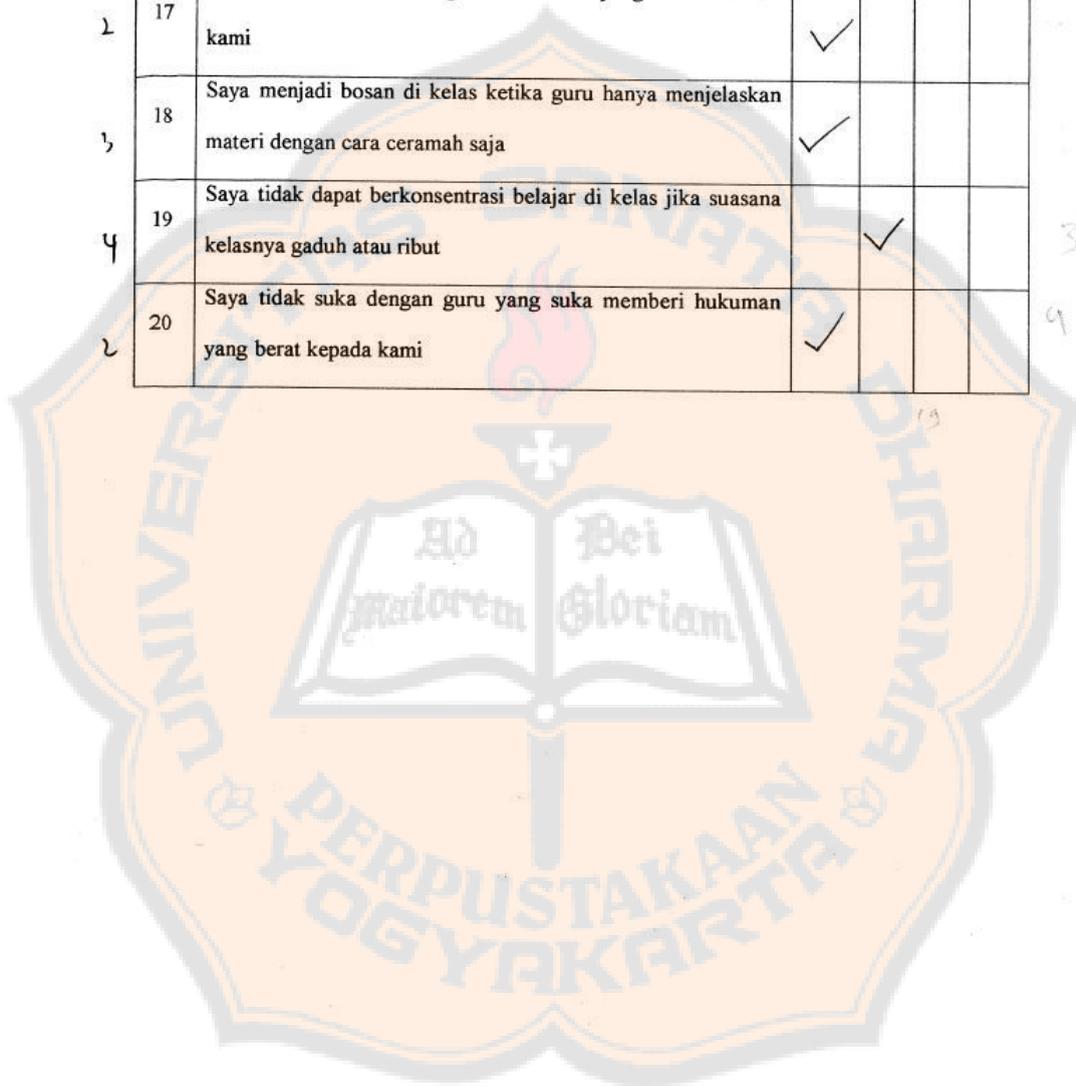
NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
4 1	Saya senang belajar matematika karena suasana kelas nyaman dan menyenangkan		✓		
4 2	Saya senang melihat cara berpakaian guru matematika saya yang rapi dan sopan		✓		
2 3	Saya senang terhadap cara guru yang sabar menanggapi pertanyaan atau pernyataan dari saya		✓		
2 4	Saya senang belajar matematika karena sering mendapat pujian dari guru matematika			✓	
2 5	Saya senang belajar matematika karena sering mendapat pujian dari teman			✓	

65

13

1	6	Saya senang dapat membantu teman saya yang belum mengerti materi pelajaran matematika		✓			
1	7	Saya senang ketika guru mengajak berbincang atau bercanda di sela-sela istirahat atau sebelum mulai materi sehingga saya tidak merasa bosan		✓			
2	8	Saya senang pada cara guru menegur saya jika saya melakukan kesalahan		✓			
3	9	Saya senang mengikuti pelajaran matematika karena saya dapat memahami dengan mudah penjelasan dari guru matematika		✓			
3	10	Saya senang belajar matematika karena guru matematika saya suka bercerita tentang kegunaan ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari terutama tentang hal yang sedang <i>trend</i> saat ini		✓			
1	11	Saya menjadi malas belajar matematika karena guru saya tidak bersemangat ketika menyampaikan materi		✓			
1	12	Saya menjadi tidak bersemangat belajar matematika ketika guru menjelaskan materi dengan volume suara yang terlalu kecil	✓				
2	13	Saya tidak senang ketika saya tidak bisa mengerjakan soal matematika dan langsung dimarahi oleh guru matematika	✓				
3	14	Saya tidak suka ketika guru selalu mencatat kembali materi yang sudah ada di buku	✓				
3	15	Saya menjadi malas belajar matematika karena guru menjelaskan materi pelajaran terlalu bertele-tele		✓			

3	16	Saya menjadi malas belajar matematika di kelas karena guru lebih banyak bercerita yang tidak berhubungan dengan materi	✓			
2	17	Saya tidak suka ketika guru berbicara yang merendahkan kami	✓			
3	18	Saya menjadi bosan di kelas ketika guru hanya menjelaskan materi dengan cara ceramah saja	✓			
4	19	Saya tidak dapat berkonsentrasi belajar di kelas jika suasana kelasnya gaduh atau ribut		✓		
2	20	Saya tidak suka dengan guru yang suka memberi hukuman yang berat kepada kami	✓			



17

KUISIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama/ No Presensi

Kelas

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan saudara dengan memberi tanda centang (✓) dari pernyataan dibawah ini.

Keterangan jawaban :

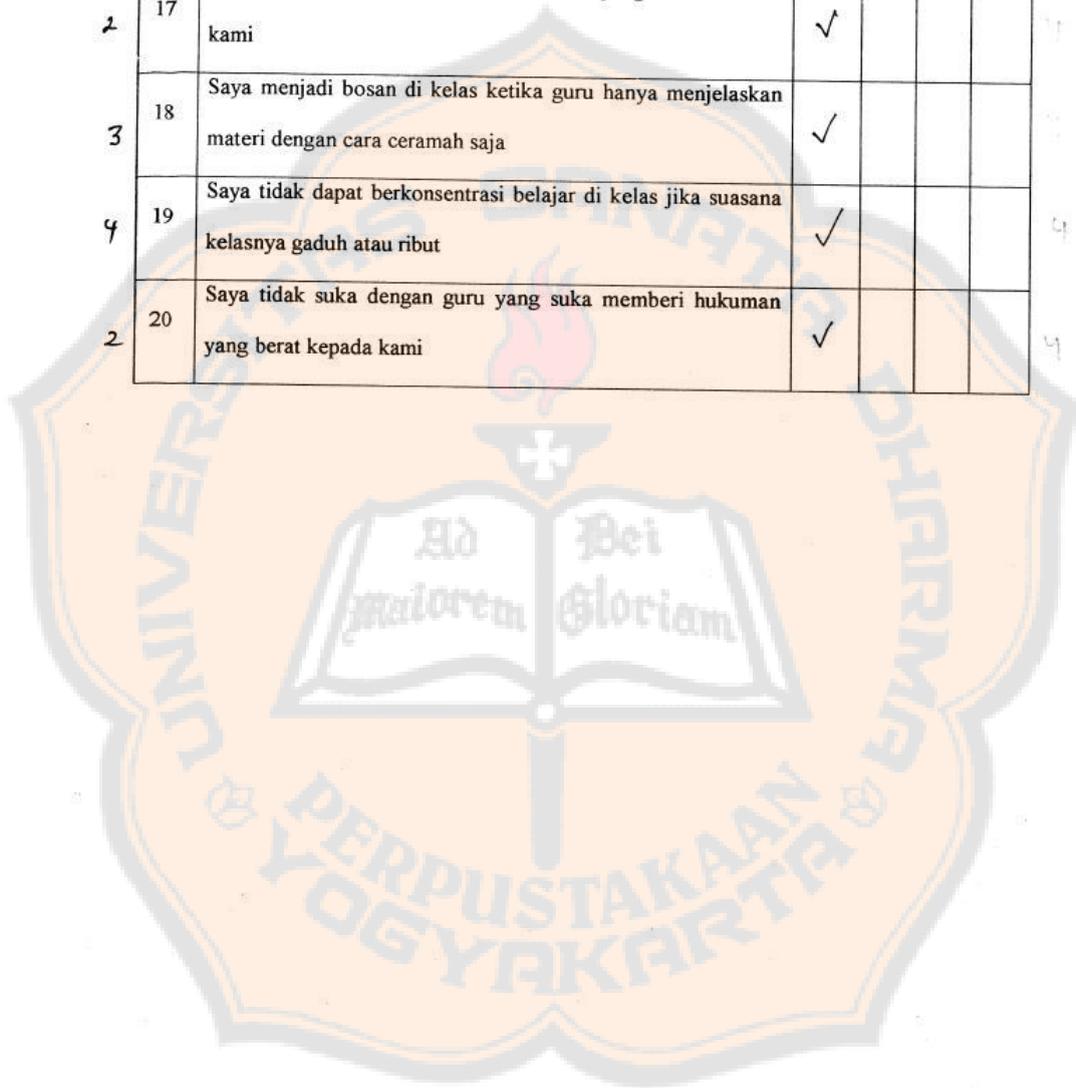
SS = Sangat Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju TS = Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
4 1	Saya senang belajar matematika karena suasana kelas nyaman dan menyenangkan		✓		3
4 2	Saya senang melihat cara berpakaian guru matematika saya yang rapi dan sopan		✓		3
2 3	Saya senang terhadap cara guru yang sabar menanggapi pertanyaan atau pernyataan dari saya		✓		3
2 4	Saya senang belajar matematika karena sering mendapat pujian dari guru matematika			✓	2
2 5	Saya senang belajar matematika karena sering mendapat pujian dari teman			✓	2

1	6	Saya senang dapat membantu teman saya yang belum mengerti materi pelajaran matematika		✓			
1	7	Saya senang ketika guru mengajak berbincang atau bercanda di sela-sela istirahat atau sebelum mulai materi sehingga saya tidak merasa bosan	✓				
2	8	Saya senang pada cara guru menegur saya jika saya melakukan kesalahan		✓			
3	9	Saya senang mengikuti pelajaran matematika karena saya dapat memahami dengan mudah penjelasan dari guru matematika		✓			
3	10	Saya senang belajar matematika karena guru matematika saya suka bercerita tentang kegunaan ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari terutama tentang hal yang sedang <i>trend</i> saat ini		✓			
1	11	Saya menjadi malas belajar matematika karena guru saya tidak bersemangat ketika menyampaikan materi			✓		
1	12	Saya menjadi tidak bersemangat belajar matematika ketika guru menjelaskan materi dengan volume suara yang terlalu kecil				✓	
2	13	Saya tidak senang ketika saya tidak bisa mengerjakan soal matematika dan langsung dimarahi oleh guru matematika	✓				
3	14	Saya tidak suka ketika guru selalu mencatat kembali materi yang sudah ada di buku		✓			
3	15	Saya menjadi malas belajar matematika karena guru menjelaskan materi pelajaran terlalu bertele-tele			✓		

3	16	Saya menjadi malas belajar matematika di kelas karena guru lebih banyak bercerita yang tidak berhubungan dengan materi		✓		
2	17	Saya tidak suka ketika guru berbicara yang merendahkan kami	✓			
3	18	Saya menjadi bosan di kelas ketika guru hanya menjelaskan materi dengan cara ceramah saja	✓			
4	19	Saya tidak dapat berkonsentrasi belajar di kelas jika suasana kelasnya gaduh atau ribut	✓			
2	20	Saya tidak suka dengan guru yang suka memberi hukuman yang berat kepada kami	✓			



Nama

Kelas

81

Soal Tes

42

1. Tentukan himpunan penyelesaian pertidaksamaan berikut ini dengan menambah atau mengurangi kedua ruas dengan bilangan !

a. $x - 1 < 7$

b. $p + 5 \geq 9$

c. $3p - 2 \geq 1$

2. Tentukan himpunan penyelesaian pertidaksamaan berikut ini dengan mengalikan atau membagi kedua ruas dengan bilangan yang sama!

a. $4x < 8$

b. $\frac{1}{2}x > -2$

c. $-4y \geq 24$

3. Tentukan himpunan penyelesaian pertidaksamaan berikut ini

a. $\frac{1}{2}x + 3 \leq \frac{1}{5}x$

b. $\frac{1}{2}x + 2 \leq 3x + 3$

4. Diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah $4n$ cm.

a. Tentukan keliling persegi yang dinyatakan dengan n

b. Jika kelilingnya kurang dari 64 cm, susunlah pertidaksamaan dalam n , kemudian selesaikanlah!

Selamat Bekerja

Lembar Jawaban

1. a. $x-1 < 7$
 $x-1-1 < 7$
 $x-2 < 7+1$
 $x < 8$ 5

b. $p+5 \geq 0$
 $p+5-5 \geq 0$
 $p+5+5 \geq 0-5$
 $p \geq 4$ 5

c. $3p-2 \geq 1$
 $3p-2-2 \geq 1$
 $3p-2+2 \geq 1+2$
 $3p \geq 3$ 4

2. a. $4x < 8$
 $\frac{4x}{4} < \frac{8}{4}$
 $x < 2$ 5

b. $\frac{1}{2}x > -2$
 $\frac{1}{2}x-2+2 > -2-2$
 $\frac{1}{2}x > \frac{4}{2}$
 $x > 2$ 4

c. $-4y \geq 24$
 $\frac{-4y}{4} \geq \frac{24}{4}$
 $y \leq -6$ 5

$\frac{1}{2}x+3 \leq \frac{1}{5}x$
 $\frac{5}{5}x+3 \leq \frac{2}{5}x$
 $\frac{5}{2}x+\frac{3}{2} \leq \frac{2}{5}x+\frac{3}{2}$
 $\frac{5}{2}x+1,5-1,5 \leq \frac{2}{5}x+1,5$
 $x \leq 3$ 3

b. $\frac{1}{2}x+2 \leq 3x+3$
 $\frac{1}{2}x+2 \leq 3x+3$
 $\frac{1}{2}x+2-2 \leq 3x+3-3$
 $\frac{1}{2}x \leq \frac{3x}{2}$
 $x \leq 1,5$ 3

a. keliling = $4n+4n+4n+4n$
 $= 16n$ 5

b. $16-n \leq 64$
 $16-n+n \leq 64$
 $16n-n-n \leq 64-16$
 $16n \leq 48$
 $n = 48$ 3

Jadi keliling persegi adalah 48 cm.

Nama

Kelas

68

Soal Tes

34

1. Tentukan himpunan penyelesaian pertidaksamaan berikut ini dengan menambah atau mengurangi kedua ruas dengan bilangan !
 - a. $x - 1 < 7$
 - b. $p + 5 \geq 9$
 - c. $3p - 2 \geq 1$

2. Tentukan himpunan penyelesaian pertidaksamaan berikut ini dengan mengalikan atau membagi kedua ruas dengan bilangan yang sama!
 - a. $4x < 8$
 - b. $\frac{1}{2}x > -2$
 - c. $-4y \geq 24$

3. Tentukan himpunan penyelesaian pertidaksamaan berikut ini
 - a. $\frac{1}{2}x + 3 \leq \frac{1}{5}x$
 - b. $\frac{1}{2}x + 2 \leq 3x + 3$

4. Diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah $4n$ cm.
 - a. Tentukan keliling persegi yang dinyatakan dengan n
 - b. Jika kelilingnya kurang dari 64 cm, susunlah pertidaksamaan dalam n , kemudian selesaikanlah!

Selamat Bekerja

Lembar Jawaban

① (a) $x - 1 < 7$
 $= x - 1 + 1 < 7 + 1$
 $= x < 8$

(b) $p + 5 \geq 9$
 $= p + 5 - 5 \geq 9 - 5$
 $= p \geq 4$

(c) $3p - 2 \geq 1$
 $= 3p - 2 - 2p \geq 1 + 2$
 $= p \geq 3$

② (a) $4x < 8$
 $4x : 4 < 8 : 4$
 $x < 2$

(b) $\frac{1}{2}x > -2$
 $= \frac{1}{2}(x) \times 6 > -2 \times 6$
 $= 3x > -12$
 $= \frac{-12}{3} = x = -4$

(c) $-4y \geq 24$
 $\therefore -4y : -4 \geq 24 : -4$
 $= y \leq -6$

③ (a) =

(b) $\frac{1}{2}x + 2 \leq 3x + 3$

$= \frac{1}{2}x + 6 + 2 \leq 3x + 3x$

$= 3x + 2 \leq 3x + 18$

$3x + 2 - 2 \leq 3x + 18 - 2$

$= 3x \leq 3x + 16$

$3x - 3x \leq 16$

$x = 16$

(4) a keliling = $5 \times 5 \times 5 \times 5$

$= 4n \times 4n + 4n \times 4n$

$= 25n + 256n$

b. ?

Nama

Kelas

50

Soal Tes

100

1. Tentukan himpunan penyelesaian pertidaksamaan berikut ini dengan menambah atau mengurangi kedua ruas dengan bilangan !

a. $x - 1 < 7$

b. $p + 5 \geq 9$

c. $3p - 2 \geq 1$

2. Tentukan himpunan penyelesaian pertidaksamaan berikut ini dengan mengalikan atau membagi kedua ruas dengan bilangan yang sama!

a. $4x < 8$

b. $\frac{1}{2}x > -2$

c. $-4y \geq 24$

3. Tentukan himpunan penyelesaian pertidaksamaan berikut ini

a. $\frac{1}{2}x + 3 \leq \frac{1}{5}x$

b. $\frac{1}{2}x + 2 \leq 3x + 3$

4. Diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah $4n$ cm.

a. Tentukan keliling persegi yang dinyatakan dengan n

b. Jika kelilingnya kurang dari 64 cm, susunlah pertidaksamaan dalam n , kemudian selesaikanlah!

Selamat Bekerja

Lembar Jawaban

$$\begin{aligned} 1.a) \quad & x - 1 < 7 \\ & x < 7 + 1 \\ & x < 8 \end{aligned}$$

$$3.a) \quad \frac{1}{2}x + 3 \leq \frac{1}{5}x \quad \text{kok: 10}$$

$$\begin{aligned} & 10\left(\frac{1}{2}x + 3\right) \leq 10 \cdot \frac{1}{5}x \\ & 5x + 30 \leq 2x \\ & 5x - 5x + 30 \leq 2x - 5x \\ & 30 \leq -3x \\ & 30 \cdot \frac{1}{3} \geq -3x \cdot \frac{1}{3} \\ & 10 \geq -x \\ & x \leq -10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1.b) \quad & p + 5 \geq 9 \\ & p \geq 9 - 5 \\ & p \geq 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1.c) \quad & 3p - 2 \geq 1 \\ & 3p \geq 1 + 2 \\ & 3p \geq 3 \\ & \frac{3p}{3} \geq \frac{3}{3} \\ & p \geq 1 \end{aligned}$$

$$3.b) \quad \frac{1}{2}x + 2 \leq 3x + 3 \quad \text{nok: 2}$$

$$\begin{aligned} & 2\left(\frac{1}{2}x + 2\right) \leq 2(3x + 3) \\ & x + 4 \leq 6x + 6 \\ & x - 6x + 4 \leq 6x - 6x + 6 \\ & -5x + 4 \leq 6 \\ & -5x \leq 6 - 4 \\ & -5x \cdot \frac{1}{5} \geq 2 \cdot \frac{-1}{5} \\ & x \geq \frac{-2}{5} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2.a) \quad & 4x < 8 \\ & 4x \cdot \frac{1}{4} < 8 \cdot \frac{1}{4} \\ & x < 2 \end{aligned}$$

$$2.b) \quad \frac{1}{2}x > -2$$

$$\begin{aligned} & \frac{1}{2}x \cdot 2 > -2 \cdot 2 \\ & x > -4 \end{aligned}$$

$$2.c) \quad -4y \geq 24$$

$$\begin{aligned} & -4y \cdot \frac{1}{4} \leq 24 \cdot \frac{1}{4} \\ & y \leq -6 \end{aligned}$$

4. dik: S = 4n cm
K = S · 4

Dit: a

Jwb: a: kel = S · 4

$$= 4n \cdot 4$$

$$= 16n \text{ cm}$$

4. Dit: b

Dik: k = 64 cm

Jwb: b = ~~16n~~ cm kel dalam n < kel. asli

$$4n \cdot 4 < 64$$

$$16n < 64$$

$$\frac{16n}{16} < \frac{64}{16}$$

$$n < 4$$

42

Nama

Kelas

76

38

Soal Tes

1. Tentukan penyelesaian pertidaksamaan berikut ini dengan menambah atau mengurangi kedua ruas dengan bilangan !

a. $x - 1 < 7$

b. $p + 5 \geq 9$

c. $3p - 2 \geq 1$

2. Tentukan penyelesaian pertidaksamaan berikut ini dengan mengalikan atau membagi kedua ruas dengan bilangan yang sama!

a. $4x < 8$

b. $\frac{1}{2}x > -2$

c. $-4y \geq 24$

3. Tentukan penyelesaian pertidaksamaan berikut ini

a. $\frac{1}{2}x + 3 \leq \frac{1}{5}x$

b. $\frac{1}{2}x + 2 \leq 3x + 3$

4. Diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah $4n$ cm.

a. Tentukan keliling persegi yang dinyatakan dengan n

b. Jika kelilingnya kurang dari 64 cm, susunlah pertidaksamaan dalam n , kemudian selesaikanlah!

Selamat Bekerja

Lembar Jawaban

1.a. $x-1 < 7$
 $x-1+1 < 7+1$
 $x < 8$
 $[..., 5, 6, 7]$

3a. $\frac{1}{2}x+3 \leq \frac{1}{5}x$
 $\frac{1}{2}x+3-3 \leq \frac{1}{5}x-3$
 $\frac{1}{2}x \leq \frac{3}{5}$

1.b. $p+5 \geq 9$
 $p+5-5 \geq 9-5$
 $p \geq 4$
 $[4, 5, 6, 7, \dots]$

$\frac{1}{2}x \times 4 \leq \frac{3}{5} \times 4$
 $x \leq 3$ $[-1, 2, 3]$

1.c. $3p-2 \geq 1$
 $3p-2+2 \geq 1+2$
 $3p \geq 3$
 $3p-2p \geq 3-2p$
 $p \geq 3-2p$
 $p+2p \leq 3$

3b. $\frac{1}{2}x+2 \leq 3x+3$

2a. $4x < 8$
 $4x \times \frac{1}{4} < 8 \times \frac{1}{4}$
 $x < 2$
 $[..., 0, 1]$

4a. Kel. Persegi = $s+s+s+s$ ($4 \times s$)
 $= 4n+4n+4n+4n$
 $= 16n$

2b. $\frac{1}{2}x > -2$
 $\frac{1}{2}x \times 4 > -2 \times 4$
 $x > -8$
 $[7, -6, -5, \dots]$

4.b. $16n < 64$
 $16n-15n \leq 64-15n$
 $n \leq 64-15n$
 $n+15n \geq 64$
 $16n \geq 64$

2.c. $-4y \geq 24$
 $-4y \times -\frac{1}{4} \geq 24 \times -\frac{1}{4}$
 $y \geq -6$
 $[6, -5, -4, \dots]$

$16n \times \frac{1}{16} \geq 64 \times \frac{1}{16}$
 $n \geq 4$
 $[4, 5, 6, 7, \dots]$

Nama

Kelas

No

42

Soal Tes

21

1. Tentukan penyelesaian pertidaksamaan berikut ini dengan menambah atau mengurangi kedua ruas dengan bilangan !

a. $x - 1 < 7$

b. $p + 5 \geq 9$

c. $3p - 2 \geq 1$

2. Tentukan penyelesaian pertidaksamaan berikut ini dengan mengalikan atau membagi kedua ruas dengan bilangan yang sama!

a. $4x < 8$

b. $\frac{1}{2}x > -2$

c. $-4y \geq 24$

3. Tentukan penyelesaian pertidaksamaan berikut ini

a. $\frac{1}{2}x + 3 \leq \frac{1}{5}x$

b. $\frac{1}{2}x + 2 \leq 3x + 3$

4. Diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah $4n$ cm.

a. Tentukan keliling persegi yang dinyatakan dengan n

b. Jika kelilingnya kurang dari 64 cm, susunlah pertidaksamaan dalam n , kemudian selesaikanlah!

Selamat Bekerja

Lembar Jawaban

1. a. $x - 1 < 7$

$x - 1 - 1 < 7 - 1$
 $x < 6$ 2

~~3. a. $\frac{1}{2}x + 3 \leq \frac{1}{5}x$~~

4. a. 8×8
 4×4
 16

b. $p + 5 \geq 9$

$p + 5 - 5 \geq 9 - 5$ 5
 $p \geq 4$

~~3. b. $\frac{1}{2}x + 2 \leq 3x + 3$~~

c. $3p - 2 \geq 1$

$3p - 2 \geq 1 - 2$
 $3p \geq -1$
 $p \geq -1 - 3$
 $p \geq -2$ 2

4. b. $16n < 64$

$16 - 16 < 64 - 16$
 $n < 48$ 2

2. a. $4x < 8$

$x < 8 - 4$
 $x < 4$ 3

3. b. $\frac{1}{2}x + 2 \leq 3x + 3$

$\frac{1}{2}x - \frac{1}{2}x + 2 \leq 3x + 3$
 $2 \leq 6$
 $2 \leq 6 - 2$
 $0 \leq 4$

b. $\frac{1}{2}x > -2$

3. a. $\frac{1}{2}x + 3 \leq \frac{1}{5}x$

$\frac{1}{2}x - \frac{1}{2}x + 3 \leq \frac{1}{5}x - \frac{1}{2}x$
 $0 + 3 \leq 3x - 3$ 2
 $x = 0$

c. $-4y \geq 24$

$y \geq 24 - 4$ 2
 $y \geq 20$

98

Soal Tes

49

1. Tentukan penyelesaian pertidaksamaan berikut ini dengan menambah atau mengurangi kedua ruas dengan bilangan !
 - a. $x - 1 < 7$
 - b. $p + 5 \geq 9$
 - c. $3p - 2 \geq 1$

2. Tentukan penyelesaian pertidaksamaan berikut ini dengan mengalikan atau membagi kedua ruas dengan bilangan yang sama!
 - a. $4x < 8$
 - b. $\frac{1}{2}x > -2$
 - c. $-4y \geq 24$

3. Tentukan penyelesaian pertidaksamaan berikut ini
 - a. $\frac{1}{2}x + 3 \leq \frac{1}{5}x$
 - b. $\frac{1}{2}x + 2 \leq 3x + 3$

4. Diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah $4n$ cm.
 - a. Tentukan keliling persegi yang dinyatakan dengan n
 - b. Jika kelilingnya kurang dari 64 cm, susunlah pertidaksamaan dalam n , kemudian selesaikanlah!

Selamat Bekerja

Lembar Jawaban

1. (a) $x - 1 < 7$
 $= x - 1 + 1 < 7 + 1$
 $= x < 8$

Penyelesaian = $\{ \dots, 5, 6, 7 \}$

(b) $p + 5 \geq 9$
 $= p + 5 - 5 \geq 9 - 5$
 $= p \geq 4$

Penyelesaian = $\{ 4, 5, 6, \dots \}$

(c) $3p - 2 \geq 1$
 $= 3p - 2 + 2 \geq 1 + 2$
 $\frac{3p}{3} \geq \frac{3}{3}$ dikali $\frac{1}{3}$
 $p \geq 1$

Penyelesaian = $\{ 1, 2, 3, \dots \}$

2 (a) $4x < 8$
 $\frac{4x}{4} < \frac{8}{4}$
 $x < 2$

Penyelesaian = $\{ \dots, -1, 0, 1 \}$

(b) $\frac{1}{2}x > -2$

$\frac{\frac{1}{2}x}{\frac{1}{2}} > \frac{-2}{\frac{1}{2}}$

$x > -4$

Penyelesaian = $\{ -3, -2, -1, 0, \dots \}$

(c) $-4y \geq 24$

$\frac{-4y}{-4} \geq \frac{24}{-4}$

$y \leq -6$

Penyelesaian = $\{ \dots, -7, -8, -9, -10 \}$

3 (a) $\frac{1}{2}x + 3 \leq \frac{1}{5}x$

dikali KPK 10

$5x + 30 \leq 2x$

$5x - 2x \leq -30$ dikali $\frac{1}{3}$
 $\frac{3x}{3} \leq \frac{-30}{3}$

$x \leq -10$

Penyelesaian = $\{ \dots, -8, -9, -10 \}$

(b) $\frac{1}{2}x + 2 \leq 3x + 3$

dikali KPK 2

$x + 4 \leq 6x + 6$

$x - 6x \leq -4 + 6$

$-5x \leq 2$

dikali $-\frac{1}{5}$

$\frac{-5x}{5} \geq \frac{2}{5}$

$x \geq 0,4$

Penyelesaian = $\{ 0,4, 0,5, 0,6, \dots \}$

4. (a) kel \square = sisi \times 4
 $= 4 \times 4$
 $= 16n$

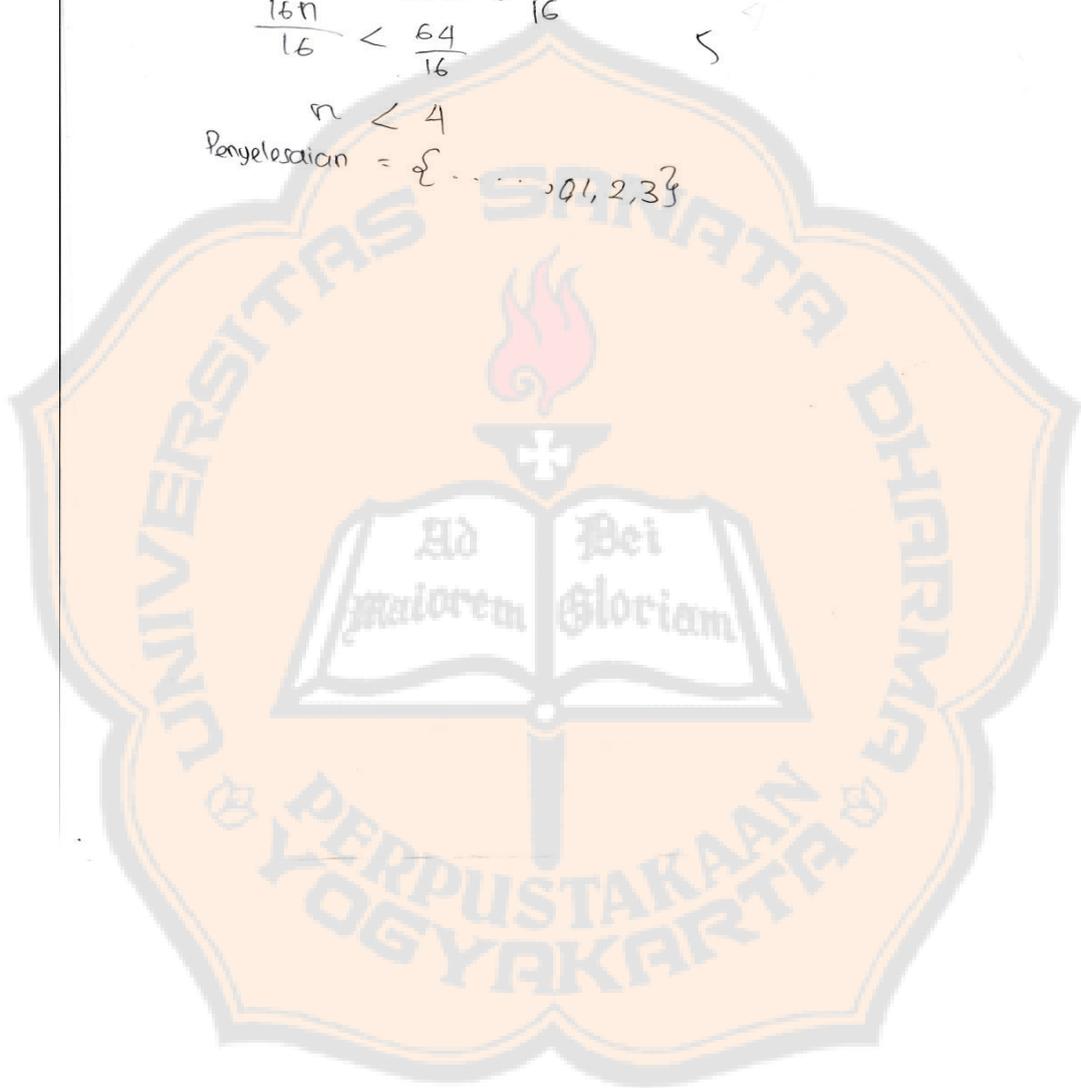
(b) $16n < 64$

dikali $\frac{1}{16}$
 $\frac{16n}{16} < \frac{64}{16}$

$n < 4$

Penyelesaian = $\{ \dots, 0, 1, 2, 3 \}$

Handwritten notes and calculations on the right side of the page, including the number 5 and some fractions like $\frac{16}{32}$ and $\frac{16}{4}$.



Tabel 1. Validitas soal 1a

No	Nama	X1a	X1a ²	Y	Y ²	X1aY
1	S1	5	25	25	625	125
2	S2	5	25	23	529	115
3	S3	5	25	49	2401	245
4	S4	3	9	26	676	78
5	S5	5	25	40	1600	200
6	S6	5	25	34	1156	170
7	S7	5	25	37	1369	185
8	S8	5	25	37	1369	185
9	S9	5	25	36	1296	180
10	S10	5	25	37	1369	185
11	S11	5	25	38	1444	190
12	S12	5	25	45	2025	225
13	S13	5	25	50	2500	250
14	S14	4	16	32	1024	128
15	S15	5	25	47	2209	235
16	S16	5	25	46	2116	230
17	S17	5	25	38	1444	190
18	S18	5	25	37	1369	185
19	S19	5	25	40	1600	200
20	S20	1	1	33	1089	33
21	S21	5	25	41	1681	205
22	S22	5	25	47	2209	235
23	S23	5	25	39	1521	195
24	S24	5	25	42	1764	210
25	S25	2	4	35	1225	70
26	S26	3	9	39	1521	117
	Jumlah	118	564	993	39131	4566

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_{1a} Y - (\sum X_{1a})(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_{1a}^2 - (\sum X_{1a})^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= 0,320111$$

Tabel 2. Validitas soal 1b

No	Nama	X1b	X1b ²	Y	Y ²	X1bY
1	S1	4	16	25	625	100
2	S2	5	25	23	529	115
3	S3	5	25	49	2401	245
4	S4	5	25	26	676	130
5	S5	5	25	40	1600	200
6	S6	5	25	34	1156	170
7	S7	5	25	37	1369	185
8	S8	5	25	37	1369	185
9	S9	5	25	36	1296	180
10	S10	5	25	37	1369	185
11	S11	5	25	38	1444	190
12	S12	5	25	45	2025	225
13	S13	5	25	50	2500	250
14	S14	2	4	32	1024	64
15	S15	5	25	47	2209	235
16	S16	5	25	46	2116	230
17	S17	5	25	38	1444	190
18	S18	2	4	37	1369	74
19	S19	5	25	40	1600	200
20	S20	2	4	33	1089	66
21	S21	5	25	41	1681	205
22	S22	5	25	47	2209	235
23	S23	5	25	39	1521	195
24	S24	5	25	42	1764	210
25	S25	2	4	35	1225	70
26	S26	5	25	39	1521	195
	Jumlah	117	557	993	39131	4529

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_{1a}Y - (\sum X_{1a})(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_{1a}^2 - (\sum X_{1a})^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= 0,32$$

Tabel 3. Validitas soal 2a

No	Nama	X _{1a}	X _{1a} ²	Y	Y ²	X _{1a} Y
1	S1	2	4	25	625	50
2	S2	3	9	23	529	69
3	S3	5	25	49	2401	245
4	S4	3	9	26	676	78
5	S5	5	25	40	1600	200
6	S6	4	16	34	1156	136
7	S7	5	25	37	1369	185
8	S8	5	25	37	1369	185
9	S9	5	25	36	1296	180
10	S10	5	25	37	1369	185
11	S11	5	25	38	1444	190
12	S12	5	25	45	2025	225
13	S13	5	25	50	2500	250
14	S14	5	25	32	1024	160
15	S15	5	25	47	2209	235
16	S16	5	25	46	2116	230
17	S17	5	25	38	1444	190
18	S18	5	25	37	1369	185
19	S19	5	25	40	1600	200
20	S20	2	4	33	1089	66
21	S21	5	25	41	1681	205
22	S22	5	25	47	2209	235
23	S23	4	16	39	1521	156
24	S24	5	25	42	1764	210
25	S25	5	25	35	1225	175
26	S26	5	25	39	1521	195
	Jumlah	118	558	993	39131	4620

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_{1a} Y - (\sum X_{1a})(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_{1a}^2 - (\sum X_{1a})^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

= 0,688

Tabel 4. Validitas soal 2b

No	Nama	X2b	X2b^2	Y	Y^2	X2bY
1	S1	2	4	25	625	50
2	S2	1	1	23	529	23
3	S3	5	25	49	2401	245
4	S4	2	4	26	676	52
5	S5	5	25	40	1600	200
6	S6	4	16	34	1156	136
7	S7	2	4	37	1369	74
8	S8	2	4	37	1369	74
9	S9	2	4	36	1296	72
10	S10	2	4	37	1369	74
11	S11	5	25	38	1444	190
12	S12	5	25	45	2025	225
13	S13	5	25	50	2500	250
14	S14	1	1	32	1024	32
15	S15	5	25	47	2209	235
16	S16	5	25	46	2116	230
17	S17	2	4	38	1444	76
18	S18	5	25	37	1369	185
19	S19	1	1	40	1600	40
20	S20	5	25	33	1089	165
21	S21	5	25	41	1681	205
22	S22	4	16	47	2209	188
23	S23	5	25	39	1521	195
24	S24	5	25	42	1764	210
25	S25	3	9	35	1225	105
26	S26	4	16	39	1521	156
	Jumlah	92	388	993	39131	3687

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_{1a} Y - (\sum X_{1a})(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_{1a}^2 - (\sum X_{1a})^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

= 0,631

Tabel 5. Validitas soal 3a

No	Nama	X3a	X3a ²	Y	Y ²	X3aY
1	S1	2	4	25	625	50
2	S2	2	4	23	529	46
3	S3	5	25	49	2401	245
4	S4	2	4	26	676	52
5	S5	5	25	40	1600	200
6	S6	4	16	34	1156	136
7	S7	5	25	37	1369	185
8	S8	5	25	37	1369	185
9	S9	4	16	36	1296	144
10	S10	5	25	37	1369	185
11	S11	5	25	38	1444	190
12	S12	4	16	45	2025	180
13	S13	5	25	50	2500	250
14	S14	5	25	32	1024	160
15	S15	4	16	47	2209	188
16	S16	5	25	46	2116	230
17	S17	4	16	38	1444	152
18	S18	4	16	37	1369	148
19	S19	4	16	40	1600	160
20	S20	4	16	33	1089	132
21	S21	4	16	41	1681	164
22	S22	5	25	47	2209	235
23	S23	5	25	39	1521	195
24	S24	5	25	42	1764	210
25	S25	4	16	35	1225	140
26	S26	5	25	39	1521	195
	Jumlah	111	497	993	39131	4357

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_{1a} Y - (\sum X_{1a})(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_{1a}^2 - (\sum X_{1a})^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= 0,7047$$

Tabel 6. Validitas soal 3b

No	Nama	X3b	X3b ²	Y	Y ²	X3bY
1	S1	3	9	25	625	75
2	S2	2	4	23	529	46
3	S3	5	25	49	2401	245
4	S4	3	9	26	676	78
5	S5	4	16	40	1600	160
6	S6	3	9	34	1156	102
7	S7	5	25	37	1369	185
8	S8	5	25	37	1369	185
9	S9	5	25	36	1296	180
10	S10	5	25	37	1369	185
11	S11	4	16	38	1444	152
12	S12	4	16	45	2025	180
13	S13	5	25	50	2500	250
14	S14	5	25	32	1024	160
15	S15	4	16	47	2209	188
16	S16	5	25	46	2116	230
17	S17	5	25	38	1444	190
18	S18	5	25	37	1369	185
19	S19	5	25	40	1600	200
20	S20	4	16	33	1089	132
21	S21	2	4	41	1681	82
22	S22	5	25	47	2209	235
23	S23	4	16	39	1521	156
24	S24	5	25	42	1764	210
25	S25	2	4	35	1225	70
26	S26	4	16	39	1521	156
	Jumlah	108	476	993	39131	4217

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_{1a} Y - (\sum X_{1a})(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_{1a}^2 - (\sum X_{1a})^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

= 0,508

Tabel 7. Validitas soal 4a

No	Nama	X4a	X4a ²	Y	Y ²	X4aY
1	S1	2	4	50	2500	100
2	S2	2	4	46	2116	92
3	S3	5	25	98	9604	490
4	S4	3	9	52	2704	156
5	S5	5	25	80	6400	400
6	S6	3	9	68	4624	204
7	S7	3	9	74	5476	222
8	S8	3	9	74	5476	222
9	S9	3	9	72	5184	216
10	S10	3	9	74	5476	222
11	S11	3	9	76	5776	228
12	S12	5	25	90	8100	450
13	S13	5	25	100	10000	500
14	S14	2	4	64	4096	128
15	S15	5	25	94	8836	470
16	S16	5	25	92	8464	460
17	S17	5	25	76	5776	380
18	S18	5	25	74	5476	370
19	S19	5	25	80	6400	400
20	S20	5	25	66	4356	330
21	S21	4	16	82	6724	328
22	S22	5	25	94	8836	470
23	S23	5	25	78	6084	390
24	S24	4	16	84	7056	336
25	S25	3	9	70	4900	210
26	S26	4	16	78	6084	312
	Jumlah	102	432	1986	156524	8086

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_{1a} Y - (\sum X_{1a})(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_{1a}^2 - (\sum X_{1a})^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

= 0,752

Tabel 8. Validitas soal 4b

No	Nama	X4b	X4b ²	Y	Y ²	X4bY
1	S1	1	1	25	625	25
2	S2	2	4	23	529	46
3	S3	4	16	49	2401	196
4	S4	1	1	26	676	26
5	S5	4	16	40	1600	160
6	S6	2	4	34	1156	68
7	S7	2	4	37	1369	74
8	S8	2	4	37	1369	74
9	S9	2	4	36	1296	72
10	S10	2	4	37	1369	74
11	S11	2	4	38	1444	76
12	S12	5	25	45	2025	225
13	S13	5	25	50	2500	250
14	S14	3	9	32	1024	96
15	S15	5	25	47	2209	235
16	S16	5	25	46	2116	230
17	S17	2	4	38	1444	76
18	S18	2	4	37	1369	74
19	S19	5	25	40	1600	200
20	S20	4	16	33	1089	132
21	S21	5	25	41	1681	205
22	S22	4	16	47	2209	188
23	S23	4	16	39	1521	156
24	S24	3	9	42	1764	126
25	S25	4	16	35	1225	140
26	S26	4	16	39	1521	156
	Jumlah	84	318	993	39131	3380

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_{1a} Y - (\sum X_{1a})(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_{1a}^2 - (\sum X_{1a})^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= 0,725$$

Tabel 9. Validitas soal 5a

No	Nama	X5a	X5a ²	Y	Y ²	X5aY
1	S1	2	4	25	625	50
2	S2	1	1	23	529	23
3	S3	5	25	49	2401	245
4	S4	2	4	26	676	52
5	S5	2	4	40	1600	80
6	S6	2	4	34	1156	68
7	S7	3	9	37	1369	111
8	S8	3	9	37	1369	111
9	S9	3	9	36	1296	108
10	S10	3	9	37	1369	111
11	S11	3	9	38	1444	114
12	S12	5	25	45	2025	225
13	S13	5	25	50	2500	250
14	S14	5	25	32	1024	160
15	S15	5	25	47	2209	235
16	S16	5	25	46	2116	230
17	S17	5	25	38	1444	190
18	S18	4	16	37	1369	148
19	S19	5	25	40	1600	200
20	S20	5	25	33	1089	165
21	S21	5	25	41	1681	205
22	S22	5	25	47	2209	235
23	S23	2	4	39	1521	78
24	S24	4	16	42	1764	168
25	S25	5	25	35	1225	175
26	S26	5	25	39	1521	195
	Jumlah	99	423	993	39131	3932

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_{1a} Y - (\sum X_{1a})(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_{1a}^2 - (\sum X_{1a})^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

= 0,641

Tabel 10. Validitas soal 5b

No	Nama	X5b	X5b^2	Y	Y^2	X5bY
1	S1	2	4	25	625	50
2	S2	0	0	23	529	0
3	S3	5	25	49	2401	245
4	S4	2	4	26	676	52
5	S5	0	0	40	1600	0
6	S6	2	4	34	1156	68
7	S7	2	4	37	1369	74
8	S8	2	4	37	1369	74
9	S9	2	4	36	1296	72
10	S10	2	4	37	1369	74
11	S11	1	1	38	1444	38
12	S12	2	4	45	2025	90
13	S13	5	25	50	2500	250
14	S14	0	0	32	1024	0
15	S15	4	16	47	2209	188
16	S16	1	1	46	2116	46
17	S17	0	0	38	1444	0
18	S18	0	0	37	1369	0
19	S19	0	0	40	1600	0
20	S20	1	1	33	1089	33
21	S21	1	1	41	1681	41
22	S22	4	16	47	2209	188
23	S23	0	0	39	1521	0
24	S24	1	1	42	1764	42
25	S25	5	25	35	1225	175
26	S26	0	0	39	1521	0
	Jumlah	44	144	993	39131	1800

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_{1a} Y - (\sum X_{1a})(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_{1a}^2 - (\sum X_{1a})^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

= 0,41

**MODUL TEKNIK HIPNOSIS
DALAM PEMBELAJARAN**



TEKNIK HIPNOSIS DALAM PEMBELAJARAN

1. Pengertian

Dalam bidang pendidikan *hypnotherapy* bisa digunakan untuk meningkatkan optimalisasi pembelajaran. Jika diterapkan dalam pembelajaran, *hypnotherapy* bisa meningkatkan daya ingat, fokus, dan kreatifitas. Tentu hal-hal tersebut sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal (Yustisia, 2012:70).

Dalam pembelajaran di kelas, hipnosis merupakan teknik yang memudahkan untuk memotivasi siswa secara cepat dan efisien. Dalam teknik pembelajaran hipnosis ada sebuah kondisi dimana siswa dikondisikan untuk mudah menyerap informasi secara cepat, tanpa adanya tekanan, ego, dan kecemasan (Andri, 2010:13).

2. Langkah-langkah penerapan teknik hipnosis dalam pembelajaran

Menurut Muhammad Noer (Yustia, 2012:85) dalam teknik hipnosis ada beberapa langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh guru. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut :

h. Niat dan motivasi dalam diri

Niat yang besar dan tekad yang kuat akan menumbuhkan motivasi dan komitmen yang tinggi pada bidang yang tengah ditekuninya.

i. *Pacing*

Menyamakan posisi, gerak tubuh, bahasa, serta gelombang otak dengan siswa. Dalam hal ini guru harus mampu membuat siswa merasa nyaman ketika berada di dalam kelas. Melalui rasa nyaman yang bersumber dari

kesamaan gelombang otak tersebut, setiap pesan yang disampaikan guru akan bisa diterima dan diterima dengan sangat baik.

Cara-cara melakukan *pacing* pada siswa:

- 1) Langkah awal bagi guru adalah membayangkan dirinya menjadi sosok yang seusia dengan para siswanya. Hal tersebut dapat dilakukan melalui aktivitas dan merasakan hal-hal yang dialami siswa pada masa sekarang, bukan ketika guru tersebut masih sekolah dahulu.
- 2) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipakai oleh para siswa. Bahkan, bila perlu seorang guru perlu menggunakan “bahasa gaul” yang tengah marak dipakai oleh para siswa.
- 3) Melakukan gerakan-gerakan dan mimik wajah yang sesuai dengan tema bahasan guru.
- 4) Mengaitkan tema pelajaran yang sedang dibahas dengan tema-tema yang sedang marak dibahas oleh siswa.

j. *Leading*

Leading berarti memimpin atau mengarahkan. Setelah guru melakukan *pacing*, siswa akan merasa nyaman dengan suasana pembelajaran yang berlangsung. Ketika itulah setiap apa pun yang diucapkan oleh guru kepada siswa maka siswa akan melakukan dengan sukarela dan senang hati. Meskipun materi yang dihadapi sulit, pikiran bawah sadar siswa akan menangkap materi pelajaran yang disampaikan guru menjadi hal yang mudah.

k. Menggunakan kata-kata positif

Penggunaan kata-kata positif sesuai dengan cara kerja pikiran bawah sadar yang tidak mau menerima kata-kata negatif. Kata-kata yang diberikan oleh guru, entah langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi kondisi psikis siswa. Kata-kata positif tersebut berupa ajakan atau himbauan. Dengan demikian, jika terjadi hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh siswa, guru hendaknya menggunakan kata-kata positif untuk mengganti kata-kata yang negatif. Misalnya, ketika siswa di kelas ramai dan gaduh, guru jangan mengatakan “Jangan ramai” , tetapi diganti dengan mengatakan “Mohon tenang”.

l. Memberikan pujian

Pujian adalah *reward* peningkatan harga diri siswa. Pujian merupakan salah satu cara untuk membentuk konsep diri seseorang. Pemberian *reward* sangat berpengaruh bagi siswa. Melalui *reward* siswa akan terdorong untuk melakukan yang lebih baik dari sebelumnya.

m. Modeling

Modeling merupakan proses pemberian teladan atau contoh melalui ucapan dan perilaku yang konsisten. Hal ini merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu kunci berhasil atau tidaknya teknik hipnosis. Setelah siswa merasa nyaman dengan guru dan suasana pembelajaran, diperlukan pula kepercayaan siswa pada guru yang dimantapkan melalui perilaku dan ucapan yang konsisten dari guru. Hal ini akan membuat guru menjadi sosok yang bisa dipercaya di mata siswa.

n. Untuk mendukung serta memaksimalkan sebuah pembelajaran *hypnoteaching*, sebaiknya guru juga menguasai materi pembelajaran secara komprehensif. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya sebisa mungkin menyampaikan materi secara kontekstual, memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan secara kolaboratif, memberi umpan balik secara langsung kepada siswa, dan sebagainya.

Menurut Novian Triwidia Jaya (Yustisia, 2012:89), penerapan teknik hipnosis di sekolah adalah sebagai berikut :

e. *Yelling*

Yelling atau berteriak dipake untuk mengembalikan konsentrasi siswa ke materi pelajaran dengan meneriakkan sesuatu bersama-sama. Sebaiknya tata cara berteriak atau menyahut secara bersamaan tersebut telah disepakati sejak awal pembelajaran. Hal ini akan mempermudah guru untuk mengoordinasi siswa ketika melakukan *yelling*. Ketika guru melihat konsentrasi siswa mulai terpecah, ia bisa menggunakan teknik ini untuk mengembalikan konsentrasi siswa.

f. Jam emosi

Jam emosi merupakan jam untuk mengatur emosi. Pada hakekatnya emosi tiap orang bisa berubah-ubah setiap detiknya, demikian halnya dengan siswa di sekolah. Jam emosi dibagi menjadi 3 bagian:

5) Jam tenang

Jam tenang dapat ditandai dengan warna hijau atau tulisan “tenang”.

Jam ini menunjukkan bahwa para siswa diminta untuk tenang dan

berkonsentrasi karena ada materi penting yang akan disampaikan oleh guru.

6) Jam diskusi

Jam diskusi dapat ditandai dengan warna biru atau tulisan “diskusi”.

Hal ini menunjukkan bahwa pada waktu tersebut siswa diminta untuk mendiskusikan suatu topik yang baru saja dibahas.

7) Jam lepas

Jam lepas dapat ditandai dengan warna kuning atau tulisan “lepas”.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa diminta untuk melepaskan emosinya.

Siswa dapat tertawa, berbicara sebentar dengan temannya, atau menghela napas dengan batas waktu tertentu.

8) Jam tombol

Jam tombol dapat ditandai dengan warna merah atau tulisan “tombol”.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengaktifkan kondisi aktif belajar siswa.

g. Ajarkan dan puji

Dalam skala rata – rata, proses pembelajaran menunjukkan bahwa anak mengingat 20% dari apa yang mereka baca. Anak mengingat 30 % dari apa yang mereka dengar. Anak mengingat 40% dari apa yang mereka lihat. Anak mengingat 50% dari apa yang mereka lakukan. Anak mengingat 90% adari apa yang mereka lihat, dengar, dan katakan. Melihat skala belajar di atas perlu bagi guru untuk melakukan suatu cara yang membuat siswa dapat mencapai persentase 90% dalam proses pembelajaran. Cara

tersebut adalah dengan membuat siswa dapat melihat, mendengar, mengatakan dan melakukan. Sebab dengan saling mengajarkan kembali materi kepada teman yang lain, siswa akan dapat memahami materi pembelajaran yang mereka terima sebelumnya.

h. Pertanyaan ajaib

Dalam membentuk sebuah pertanyaan yang bisa meningkatkan prestasi belajar siswa, diperlukan suatu pertanyaan khusus yang bisa membangun proses pembelajaran, memberikan solusi, meningkatkan potensi, dan mengarahkan siswa. Usaha tersebut untuk membuat siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Pertanyaan yang diajukan oleh guru disebut sebagai pertanyaan ajaib.

3. Bagi Pendidik : hal-hal yang perlu dilakukan pendidik sehubungan dengan penerapan teknik hipnosis (Andre, 2010:27-68)

a. Memahami pikiran sadar dan bawah sadar

Pikiran sadar sebenarnya hanya berperan 12% dalam kehidupan kita sehari-hari. Pikiran sadar ini bersifat logis, analisis dan menggunakan berbagai pertimbangan. Sementara itu, pikiran bawah sadar manusia berperan 88% dalam kehidupan kita. Pikiran bawah sadar lebih bersifat netral dan sugestif.

Dalam hidup ini, pikiran sadar sering menjadi prioritas dalam melakukan setiap aktivitas sehari-hari. Hal ini disebabkan kita kurang menyadari bagaimana pikiran bawah sadar kita bekerja dalam kehidupan

sehari-hari. Namun, sebenarnya pikiran bawah sadar mempengaruhi hampir setiap aktivitas dalam kehidupan kita.

Kunci dari hipnosis sebenarnya bukan terletak dari tidur atau tidaknya seorang subjek. Namun, hal ini tergantung bagaimana sebuah pesan, informasi, data atau pengetahuan dapat masuk dan tersimpan di dalam pikiran seseorang dan menjadi sebuah nilai baru yang dapat diaplikasikan serta dijadikan sebuah kebiasaan yang dapat meningkatkan kualitas seseorang.

Untuk melihat pola pikiran sadar dan bawah sadar, contoh berikut ini mempermudah kita untuk membedakan mana pikiran sadar dan mana pikiran bawah sadar. Saat seorang murid sedang belajar mata pelajaran sulit seperti matematika dan sebagainya, ketika mereka menggunakan pikiran sadarnya ada beberapa hal yang terlintas dalam benak mereka yaitu:

- 1) Untuk apa sih saya belajar pelajaran itu?
- 2) Kenapa pelajaran itu susah sekali?
- 3) Kenapa sudah belajar mati-matian saya tetap susah menyerap pelajaran?
- 4) Kenapa sih harus ada pelajaran itu?
- 5) Kok guru mata pelajaran saya ga asik?

Namun, jika murid menggunakan pikiran bawah sadarnya yang terproses dalam pikirannya adalah:

- 1) Saya percaya apa yang dikatakan Pak guru

- 2) Saya dengan mudah belajar matematika
- 3) Saya mudah memahami setiap bentuk soal matematika
- 4) Saya sangat suka dengan pelajaran matematika yang diajarkan oleh Pak X

b. Tahapan dan langkah *self image re-programming* (memprogram citra diri)

Berikut ini merupakan langkah-langkah *self image re-programming* untuk mengubah *old self image* (OSI) atau *negative self image* menjadi *positive self image* atau *new self image* (NSI) dengan teknik CRAFT (*cancel, replace, affirm, focus, train*).

1) *Cancel*

Cancel atau pembatalan bisa kita lakukan dengan menyadari semua hal-hal negatif yang telah kita persepsikan, bayangkan, bahkan kita percayai dapat kita tolak secara verbal. Sebagai contoh kalimat “Amit-amit jabang bayi”. Hal ini merupakan suatu proses pembatalan yaitu menginformasikan ke pikiran bawah sadar bahwa hal tersebut sebaiknya mulai bisa dijauhkan dari hidup.

Bagi kita yang berprofesi sebagai guru, dosen, atau orang tua, kita bisa membuat daftar setiap hal-hal yang kita sadari bahwa hal tersebut bukanlah hal-hal yang patut dipertahankan dan kita memiliki kesadaran untuk menolak hal tersebut. Contohnya:

No.	<i>Old Self Image</i> (OSI)	<i>Cancel</i>
1.	Saya guru yang biasa-biasa saja	Saya bukan guru yang biasa-biasa saja
2.	Saya termasuk guru <i>killer</i> alias galak	Sebenarnya saya ingin disayang oleh murid-murid saya

3.	Cara mengajar saya termasuk yang tidak dipahami murid	Saya tidak ingin siswa saya tidak memahami apa yang saya ajarkan
----	---	--

Saat kita melakukan *cancel* atau pembatalan, sebaiknya kita lakukan dengan mengungkapkan hal tersebut dengan kata-kata. Yang perlu diperhatikan adalah pembatalan/*cancel* yang kita lakukan adalah OSI yang tidak perlu dipertahankan menurut versi kita. Sebaiknya, kita tidak perlu memaksakan diri untuk melakukan *cancel* terhadap hal-hal yang belum ingin kita ubah.

2) *Replace*

Pikiran bawah sadar hanya akan menerima jika ada sebuah hal yang memiliki nilai yang lebih baik. Nilai tersebut perlu diyakini sebagai sebuah pemahaman yang lebih bermanfaat dan berguna bagi diri. Dalam *replace* kita memiliki kesadaran untuk memperbaiki OSI kita secara verbal. Kita bisa mengucapkan kalimat *replace* dengan segenap keyakinan diri dan pastikan bahwa kita mampu mengubah dan memperbaikinya.

No.	<i>Old Self Image (OSI)</i>	<i>Cancel</i>	<i>Replace</i>
1.	Saya guru yang biasa-biasa saja	Saya bukan guru yang biasa-biasa saja	Saya adalah seorang guru yang luar biasa
2.	Saya termasuk guru <i>killer</i> alias galak	Sebenarnya saya ingin disayang oleh murid-murid saya	Saya termasuk guru yang disayangi oleh murid-murid saya
3.	Cara mengajar saya termasuk yang tidak dipahami murid	Saya tidak ingin siswa saya tidak memahami apa yang saya ajarkan	Saya mengajar dengan teknik yang memukau dan mudah

			dipahami oleh murid saya
--	--	--	--------------------------

3) *Affirm*

Affirm atau penegasan merupakan sebuah komitmen yang kita lakukan untuk membentuk sebuah perubahan. Sebuah niat hanya sekedar ucapan saja tanpa adanya komitmen yang jelas dan tegas tidak akan berefek apa pun terhadap diri seseorang. Penegasan bisa berupa kata-kata yang diucapkan tetapi bisa juga berupa pencitraan diri.

Contoh:

No.	<i>Old Self Image (OSI)</i>	<i>Cancel</i>	<i>Replace</i>	<i>Affirm</i>
1.	Saya guru yang biasa-biasa saja	Saya bukan guru yang biasa-biasa saja	Saya adalah seorang guru yang luar biasa	Mulai sekarang saya adalah seorang guru yang luar biasa
2.	Saya termasuk guru <i>killer</i> alias galak	Sebenarnya saya ingin disayang oleh murid-murid saya	Saya termasuk guru yang disayangi oleh murid-murid saya	Mulai sekarang saya, saya disayangi oleh murid-murid saya di dalam kelas dan di luar kelas dimanapun dan kapanpun
3.	Cara mengajar saya termasuk yang tidak dipahami murid	Saya tidak ingin siswa saya tidak memahami apa yang saya ajarkan	Saya mengajar dengan teknik yang memukau dan mudah dipahami oleh murid saya	Mulai sekarang setiap kali saya mengajar, murid-murid saya mudah memahami apa yang saya ajarkan dan menjadikan seluruh murid-murid di kelas

				saya pintar
--	--	--	--	-------------

4) *Focus*

Sebuah teknik visualisasi kreatif diperlukan untuk merealisasikan apa yang telah kita *cancel*, *replace*, dan *affirm*. Teknik ini bisa kita lakukan di saat kondisi hipnosis sehingga yang bekerja bukanlah pikiran sadar melainkan pikiran bawah sadarlah yang berfungsi.

Focus yang telah kita ucapkan harus memenuhi hal-hal sentuhan emosional (yang kita rasakan) dan panggung imajinasi (yang kita imajinasikan). Sentuhan emosional sangat dibutuhkan untuk menghayati makna dan hikmah yang telah kita ucapkan. Sedangkan panggung imajinasi merupakan kunci sukses memprogram ulang pikiran bawah sadar kita.

No.	<i>Affirm</i>	<i>Focus (sentuhan emosional)</i>	<i>Focus (panggung imajinasi)</i>
1.	Mulai sekarang saya adalah seorang guru yang luar biasa	Rasakan bagaimana anda tersenyum dan berbahagia menjadi sosok guru yang luar biasa, bersemangat, gesit, cerdas, dan terus berpikiran positif.	Imajinasikan anda melihat diri anda di depan cermin, anda terlihat lebih tersenyum, lebih bahagia, seakan-akan semua beban hilang dari hidup anda. Anda berhak menyandang profesi yang paling bergengsi di dunia ini yaitu guru.
2.	Mulai sekarang saya disayangi oleh murid-murid saya di dalam kelas dan di	Rasakan bagaimana anda merasa bahagia saat bertemu dengan murid-murid dan rasakan betapa bahagianya murid anda saat anda	Amati dan bayangkan bagaimana anda mengajar dengan penuh kasih dan bayangkan setiap kali anda bertemu dengan murid-murid anda, mereka tersenyum, menyapa,

	luar kelas dimanapun dan kapanpun	hadir di depan mereka.	dan menghormati anda.
3.	Mulai sekarang setiap kali saya mengajar, murid-murid saya mudah memahami apa yang saya ajarkan dan menjadikan seluruh murid-murid di kelas saya pintar	Dengar, rasakan dan hayati bagaimana perhatian dan semangatnya murid anda saat anda mengajar. Rasakan dan hayati betapa bahagianya seluruh murid anda saat mereka memperoleh nilai terbaik dalam mata pelajaran.	Amati dan bayangkan seluruh murid di kelas anda penuh perhatian dan duduk dengan tenang, mencatat, bahkan mengajukan pertanyaan yang membuat suasana kelas menjadi hidup dan anda mengajar dengan penuh semangat.

5) *Train*

Setelah kita melakukan serangkaian langkah tersebut, hal yang paling penting adalah melatih dan mempraktikkan apa yang telah kita rencanakan dan imajinasikan tersebut. Sebuah komitmen perubahan perlu kita latih setiap saat untuk benar-benar mengalami apa yang sebenarnya telah kita rencanakan. Sebuah proses pembiasaan perlu terus kita lakukan dan kita evaluasi, jika perubahan masih belum seperti yang kita bayangkan, ingat semuanya membutuhkan proses dan tahapan.

c. Kekuatan sikap dan kata-kata yang mengubah dunia luar

1) Kemampuan berbicara bermula dari hati

Mengajar merupakan salah satu bentuk komunikasi dengan tingkat kompleksitas yang cukup tinggi. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa mengajar merupakan sebuah seni, sekaligus sebuah ilmu pengetahuan yang dapat dilatih serta dipelajari.

Sosok pengajar merupakan kunci suksesnya belajar mengajar. Oleh karena itu, hati pengajar yang baik dan nyaman akan berbicara dengan baik dan nyaman, begitu juga sebaliknya. Seorang pengajar sewajarnya mampu meningkatkan kualitas hati, sikap, dan kebiasaan. Bagi seorang pengajar, penyakit hati seperti marah dan iri sebaiknya bisa dihindari sehingga mampu memberikan cerminan yang sesungguhnya dan menjadi penyejuk bagi murid-muridnya.

2) Kemampuan berbicara yang mampu menggugah

Seorang pengajar diharapkan dapat menggugah dan menyentuh hati setiap murid-muridnya. Dalam hal ini, pengajar bukan hanya sekedar untuk konsumsi akal dan logika melainkan sampai menembus ke rohani mereka. Isi yang disampaikan hendaknya menimbulkan kesan yang mampu tersimpan ke memori jangka panjang murid.

3) Kemampuan berbicara yang mampu mengubah

Seorang pengajar diharapkan mampu mengubah dari murid yang belum berprestasi menjadi berprestasi. Hal ini diawali dengan perubahan cara pikir dan pandangan, perubahan motivasi, sikap, dan akhirnya perubahan perilaku. Seorang murid pintar bukan sekedar pintar dalam mata pelajarannya saja, melainkan pintar dalam

mengaplikasikan seluruh ilmu-ilmu yang telah ia pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

d. Penggunaan kata-kata dan kalimat yang wajib diperhatikan

Berikut ini merupakan hal-hal yang sering terjadi walaupun sebenarnya tanpa sengaja dilakukan oleh pengajar:

No.	Bentuk aktivitas dan pernyataan guru	Komentar guru yang harus dihindari (☹) dan yang direkomendasikan (☺)
1.	Kepribadian yang berlebihan Kondisi : Budi sulit sekali menerima materi pelajaran matematika meski sudah diulang-ulang penjelasannya, Budi tetap sulit memahami pelajaran tersebut.	☹ Budi, kasihan deh kamu. ☹ Waduh, saya tidak tega dengan kepandaian kamu. ☺ Budi, tentu tidak enak buat kamu. ☺ Apakah kiranya yang membuat kamu sulit menerima materi ini?
2.	Mengeritik siswa Kondisi : Hampir seluruh siswa di kelas memperoleh nilai jelek karena tidak mampu mengerjakan soal yang sedikit rumit, namun bagi sang guru soal tersebut relatif mudah (ada perbedaan persepsi)	☹ Kalau kalian terus begini, mau jadi apa kalian? ☹ Kalian itu termasuk murid yang bodoh atau pintar sih? ☺ Saat kalian sulit mengerjakan soal dan memperoleh nilai bagus, rasanya seperti apa? ☺ Apa penyebab kalian tidak mampu mengerjakan soal tersebut?
3.	Harapan yang berlebihan Kondisi : Siswa akan menghadapi ujian kenaikan kelas dan bertanya apakah mereka mampu mengerjakan soal-soal tersebut.	☹ Tentu saja, anggap saja soalnya mudah dan kalian pasti gampang mengerjakannya. ☹ Kalian pasti dengan cepat mengerjakan setiap soal ujian nanti. ☺ Semuanya tergantung dari persiapan kalian menghadapi ujian. ☺ Ibu/Bapak guru yakin jika kalian berlatih untuk mempersiapkan ujian, kalian pasti bisa.
4.	Menakuti siswa Kondisi : Siswa sangat gaduh di dalam kelas pada saat guru	☹ Kalian mau dapat nilai bagus atau tidak? ☹ Kalau kalian gaduh seperti ini, terserah kalian saja Ibu/Bapak

No.	Bentuk aktivitas dan pernyataan guru	Komentar guru yang harus dihindari (☹) dan yang direkomendasikan (☺)
	menerangkan dan guru menakuti siswa agar kondisi ramai dapat diredam saat itu juga.	guru sudah tidak peduli lagi dengan kalian (dengan nada marah) ☹ Anak-anak, apa yang sedang kalian bicarakan? ☹ Anak-anak, Ibu/Bapak menyediakan waktu 5 menit untuk berdiskusi.
5.	Berdebat dengan siswa Kondisi : Saat guru menerangkan, ada perbedaan pendapat antara guru dan murid. Sang murid memberikan tanggapan perbedaan tersebut hingga terjadi adu argumentasi.	☹ Pendapat anda salah. ☹ Kalian kan siswa, saya guru. ☹ Bagaimana jika pendapat kalian Bapak/Ibu tampung untuk dianalisis lebih lanjut. ☹ Bagaimana jika kita uraikan apa yang teman kita maksud tersebut?
6.	Menyalahkan murid tentang keagalannya Kondisi : Seorang murid memperoleh nilai jelek dan tidak naik kelas.	☹ Kamu sih tidak mau menuruti nasihat Bapak/Ibu untuk belajar. ☹ Kamu harus tanggung jawab atas kesalahan kamu sendiri. ☹ Kira-kira, apa sebabnya anda memperoleh nilai jelek dan tidak naik kelas? ☹ Walaupun terkadang obat itu pahit, pasti ada hikmah di balik kondisimu sekarang.
7.	Menunjukkan keheranan Kondisi : Seorang murid mengadu kepada gurunya bahwa ia sudah belajar mati-matian, tetapi nilainya tetap jelek.	☹ Astaga! ☹ Ah, mana mungkin! ☹ Pasti ada sebabnya. ☹ Apakah semua pelajaran anda mengalami hal serupa?
8.	Menilai secara moral Kondisi : Seorang murid merasa bersalah karena terpaksa meninggalkan salat jumat untuk mengerjakan tugas yang akan dikumpulkan setelah jumat.	☹ Wah, itu perbuatan dosa. ☹ Kamu nanti masuk neraka. ☹ Menurut anda, kira-kira apa yang menyebabkan anda melakukan perbuatan itu? ☹ Kapan perbuatan tersebut mulai berani anda lakukan?
9.	Membebaskan murid dengan permasalahan sang guru Kondisi : Seorang guru sedang memiliki	☹ Hari ini Bapak/Ibu guru sedang kurang enak badan, maklum namanya juga hidup ada saatnya punya banyak masalah (curhat)

No.	Bentuk aktivitas dan pernyataan guru	Komentar guru yang harus dihindari (☹) dan yang direkomendasikan (☺)
	<p>banyak permasalahan seperti kesulitan membayar utang, kebutuhan dapur keluarga yang perlu dana dan semacamnya. Bersamaan dengan itu, salah satu murid menanyakan mengapa Bapak/Ibu terlihat lesu.</p>	<p>jadi kalian hari ini cukup kerjakan saja latihan di halaman 60.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☹ Wah, kalian masih anak-anak jadi belum tahu masalah yang sesungguhnya, Ibu/Bapak sedang kurang <i>mood</i>. ☺ Kebetulan Ibu/Bapak sedang kurang fit, tetapi alhamdulillah karena bertemu dengan kalian semua stamina Ibu/Bapak sudah pulih kembali. ☺ Ibu/Bapak sedang punya masalah, mudah-mudahan tidak berat dan mengganggu dalam mengajar kalian.
<p>10.</p>	<p>Memberi contoh dirinya sendiri Kondisi : Seorang murid kebingungan dan khawatir dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian nasional dan bertanya kepada gurunya bagaimana agar tidak khawatir dan sukses dalam menghadapi ujian nanti.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☹ Kalau Bapak/Ibu jadi kamu, pasti Bapak/Ibu belajar mati-matian biar pas ujian bisa. ☹ Waktu Bapak/Ibu sekolah seumurannya kamu, pasti belajar sebelum mengerjakan ujian nasional. ☺ Menurut kamu, kira-kira apa yang perlu dipersiapkan saat menjelang ujian nasional? ☺ Perasaan seperti apa yang mengganggu kamu menjelang ujian nasional?
<p>11.</p>	<p>Mempermalukan siswa Kondisi : Sinta memperoleh nilai yang paling tidak bagus dibandingkan dengan teman-temannya di kelas. Siswa ini berkata kepada gurunya bahwa sebenarnya ia sudah belajar mati-matian menjelang ujian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☹ Bapak/Ibu percaya saja deh kalau kamu telah belajar mati-matian. ☹ Seorang bodoh pun kadang-kadang merasa ia pandai. ☺ Apakah ada pikiran yang mengganggu kamu selama ujian berlangsung? ☺ Apakah soal cukup sulit untuk dikerjakan?

e. Rahasia menembus *critical area* guru dan siswa

Teknik terbaik dan tercepat menembus *critical area* (CA) adalah menggunakan hipnosis. Teknik hipnosis merupakan teknik komunikasi persuasif dan menekankan pada pemilihan pola bahasa, baik si pemberi informasi maupun penerima informasi.

1) *Relaxation*

Setiap proses belajar mengajar sebaiknya dimulai dengan kesan pertama yang menyenangkan. Suasana yang relaks, menyenangkan, dan menyegarkan membuat CA juga beristirahat. Dengan demikian, informasi bisa masuk dengan mudah ke pikiran bawah sadar seseorang.

Untuk menuju ke kondisi relaksasi murid, berikut ini beberapa hal yang perlu diperhatikan:

a) Suasana kelas

Kondisi lingkungan sekitar hendaknya mendukung suasana belajar mengajar guru dan siswa, sekaligus membuat siswa menjadi relaks.

Berikut ini beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- ✓ Apakah ruangan kelas dalam keadaan bersih atau kotor?
- ✓ Bagaimana susunan bangku dan tempat duduk, apakah sudah tertata rapi atau berantakan
- ✓ Apakah ruangan kelas kering atau lembab?
- ✓ Apakah ada plafon yang bocor atau meneteskan air?
- ✓ Apakah ruangan terlalu panas atau terlalu dingin?

- ✓ Bagaimana penerangan di dalam kelas, apakah cukup terang atau gelap?
- ✓ Bagaimana kondisi di dalam kelas, apakah terlalu sunyi atau gaduh karena terlalu dekat dengan sumber keramaian (contoh: pasar, jalan raya, jalan kereta api, dan lain-lain)?

b) Penampilan pengajar

Penampilan pengajar mewakili sikap, kepercayaan diri, nilai, karakter, dan kepribadiannya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga penampilan mengajar seorang guru.

Berikut ini beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- ✓ Apakah warna pakaian yang anda kenakan terlalu mencolok atau terlalu kusam?
- ✓ Apakah ada kancing yang terlepas? Risleting yang belum ditutup? Apakah kemeja yang anda masukkan sudah rapi atau belum?
- ✓ Apakah bau badan anda tidak terlalu menyengat? Apakah bau parfum yang anda kenakan terlalu menyengat?
- ✓ Apakah wajah anda terlalu berminyak?
- ✓ Apakah bagian mata anda tampak kuyu atau mengantuk?
- ✓ Apakah rambut anda sudah tidak rapi lagi?
- ✓ Bagaimana dengan kondisi kumis, janggut, brewok anda?

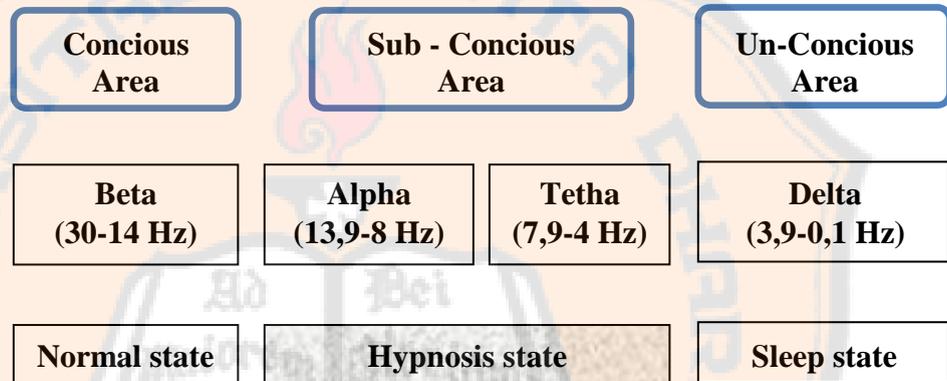
Ingat, penampilan seorang guru memegang peranan dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, sesaat sebelum

mengajar, sebaiknya persiapkan diri anda. Anda bisa bercermin terlebih dahulu, pastikan semuanya dalam keadaan baik.

c) Kalimat pembuka

Gunakan dan memilih sebuah kalimat pembuka yang bisa menenangkan murid, bukan memberikan sebuah ketegangan kepada murid.

2) *Mind focus dan Alpha state*



Hypnosis in teaching bekerja pada level pikiran alpha. Dalam level ini, kita mengkondisikan seseorang agar masuk dalam *hypnosis state* (kondisi hipnosis). Dengan demikian, diharapkan setiap informasi bisa dengan mudah masuk ke dalam memori jangka panjang murid tanpa adanya distorsi dari pikiran-pikiran lain yang membebaniya.

Seorang guru sangat berperan dalam membuat murid-murid bisa memasuki gelombang pikir alpha. Berikut ini beberapa hal penting yang perlu dilakukan:

a) Mendapatkan perhatian

Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, seorang guru bisa memulainya dengan berdoa atau bernyanyi bersama-sama. Tujuannya adalah agar pikiran bawah sadar murid tertarik dengan mata pelajaran yang akan disampaikan.

b) Membangun tema

Tentukan sebuah tema yang menarik dalam setiap proses pembelajaran. Sebagai contoh, dalam pelajaran Biologi pada sub materi anatomi tubuh, tema yang bisa memancing pikiran bawah sadar adalah “serangan jantung mengakibatkan kematian”. Tema ini merupakan pancingan kepada pikiran bawah sadar murid untuk memasuki gelombang pikir alpha-nya masing-masing.

c) Menampilkan struktur dan peraturan

Saat murid mempelajari sesuatu, berikan peta pembelajaran secara general, kemudian secara detail. Namun, hindari kalimat-kalimat yang bisa memberatkan pembelajaran murid. Peraturan perlu diterapkan agar pikiran bawah sadar murid mampu melingkupi apa yang seharusnya menjadi pusat perhatiannya dan mengajaknya untuk fokus terhadap materi pelajaran. Namun, ingat bahwa setiap peraturan yang dibuat harus disertakan dengan *punishment*/hukuman yang setimpal.

d) Membangun hubungan

Seorang guru yang terlalu keras dan “*over discipline*” sering membuat kondisi murid tidak relaks. Itulah salah satu hal yang membuat gelombang pikiran murid sulit memasuki kondisi alpha. Teknik-teknik seperti *breathing* (menarik napas bersama-sama), *mirroring* (menyamakan gerak tubuh guru dengan muridnya), dan penggunaan bahasa-bahasa persuasif yang bersifat mengajak membuat informasi yang diberikan langsung didengar oleh pikiran bawah sadar seseorang.

e) Kondisi atau situasi

Kondisi dan situasi yang kondusif serta keberlangsungannya merupakan kunci dari komunikasi pikiran bawah sadar. Oleh karena itu, hindarilah hal-hal yang bisa menutup jalinan komunikasi bawah sadar antara guru dan murid. Berikut ini contoh hal yang perlu dihindari:

- ✓ Berbicara terlalu cepat/lambat
- ✓ Berbicara monoton dan tidak menarik
- ✓ Berbicara, tetapi tidak terdengar hingga ke bangku paling belakang
- ✓ Menjelek-jelekan murid
- ✓ Merendahkan murid
- ✓ Merasa guru tahu segala-galanya
- ✓ Kurang melakukan kontak mata
- ✓ Kurang tegas dan bertele-tele

- ✓ Mencatat apa yang telah ada di buku
- ✓ Penggunaan tata bahasa yang tidak dimengerti/buruk
- ✓ Lebih banyak bercerita yang tidak berhubungan dengan materi
- ✓ Humor dengan isi yang tidak sepatasnya

4. Manfaat teknik hipnosis dalam pembelajaran

Diketahui bahwa teknik hipnosis hanya bermain pada kekuatan pikiran alam bawah sadar saja. Melalui penguasaan teknik hipnosis, para guru akan menjadi lebih memahami pola kerja pikiran siswa yang sebenarnya. Adapun beberapa manfaat yang bisa dicapai melalui penerapan teknik hipnosis dalam pembelajaran di kelas (Yustisia, 2012:80) adalah sebagai berikut :

- h. Pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih mengasyikan bagi siswa maupun guru
- i. Pembelajaran dapat menarik perhatian siswa melalui berbagai kreasi permainan yang diterapkan oleh guru
- j. Guru menjadi lebih mampu dalam mengolah emosinya
- k. Pembelajaran dapat menumbuhkan hubungan yang harmonis antara guru dan anak didik
- l. Guru dapat mengatasi anak-anak yang mempunyai kesulitan belajar melalui pendekatan personal
- m. Guru dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar melalui permainan hipnosis
- n. Guru ikut membantu siswa dalam menghilangkan kebiasaan-kebiasaan buruk yang mereka miliki

5. Kelebihan dan kekurangan teknik hipnosis

Pada hakekatnya, teknik hipnosis merupakan suatu usaha bagaimana seorang guru dapat menghipnosis para siswa supaya merasa senang dan selalu bersemangat dalam menerima pelajaran darinya. Melalui cara-cara dan trik tertentu, guru bisa membuat kondisi otak siswa tetap merasa antusias dan gembira selama pembelajaran. Agar guru bisa memasukkan sugesti positif ke dalam alam bawah sadar siswa, maka guru harus merasa yakin dan percaya bahwa ia bisa melakukan teknik tersebut dengan baik.

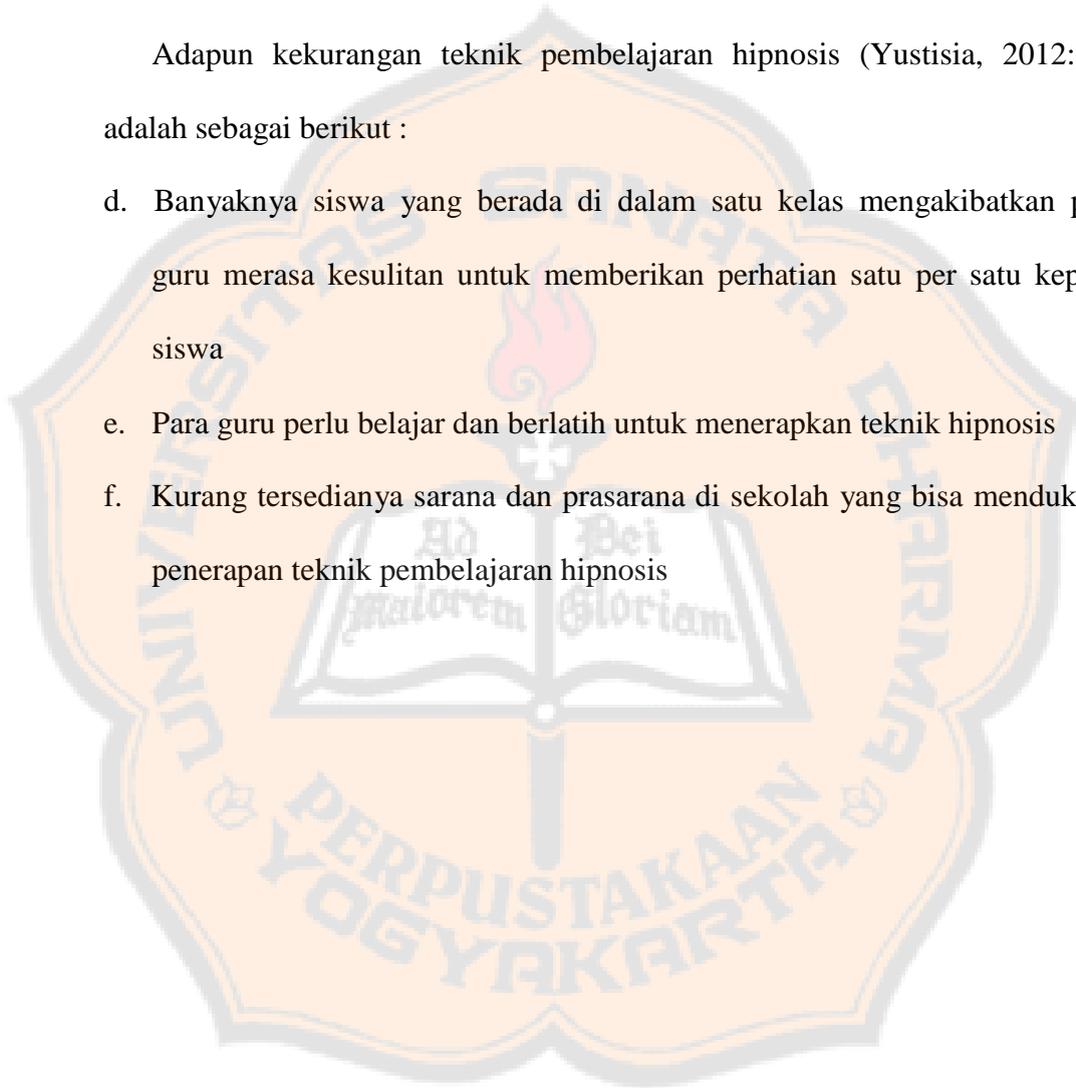
Adapun kelebihan yang dimiliki oleh teknik hipnosis (Yustisia, 2012:81) adalah sebagai berikut :

- m. Siswa bisa berkembang sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya
- n. Guru bisa menciptakan proses pembelajaran yang beragam sehingga tidak membosankan bagi siswa
- o. Proses pembelajaran akan lebih dinamis
- p. Tercipta interaksi yang baik antara guru dan siswa
- q. Materi yang disampaikan mampu memusatkan perhatian siswa
- r. Materi mudah dikuasai siswa sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar
- s. Banyak terdapat proses pemberian keterampilan selama pembelajaran
- t. Proses pembelajaran bersifat aktif
- u. Siswa lebih bisa berimajinasi dan berpikir secara kreatif
- v. Disebabkan tidak menghafal, daya serap siswa akan lebih cepat dan bertahan lama

- w. Pemantauan guru akan siswa menjadi lebih intensif
- x. Disebabkan suasana pembelajaran rileks dan menyenangkan, hal ini membuat siswa merasa senang dan bersemangat ketika mengikuti pembelajaran

Adapun kekurangan teknik pembelajaran hipnosis (Yustisia, 2012:82) adalah sebagai berikut :

- d. Banyaknya siswa yang berada di dalam satu kelas mengakibatkan para guru merasa kesulitan untuk memberikan perhatian satu per satu kepada siswa
- e. Para guru perlu belajar dan berlatih untuk menerapkan teknik hipnosis
- f. Kurang tersedianya sarana dan prasarana di sekolah yang bisa mendukung penerapan teknik pembelajaran hipnosis



Dokumentasi



Gambar 1. Siswa berdoa sebelum pelajaran



Gambar 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru



Gambar 3. Siswa diskusi kelompok



Gambar 4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok



Gambar 5. Siswa melatih konsentrasi



Gambar 6. Siswa melatih konsentrasi